

INDEKS BIOLOGI DAN PERTANIAN INDONESIA
(Indonesian Biological and Agricultural Index)

Vol. 39, No. 3

Tahun 2009



Departemen Pertanian
PUSAT PERPUSTAKAAN DAN PENYEBARAN TEKNOLOGI PERTANIAN
Jalan Ir. H. Juanda 20, Bogor 16122, Indonesia

**INDEKS BIOLOGI DAN PERTANIAN
INDONESIA**

(Indonesian Biological and Agricultural
Index)

ISSN 0216-0803

Terbit sejak tahun 1969

Penanggung Jawab :

Ir. Ning Pribadi, M.Sc

Kepala Pusat Perpustakaan dan
Penyebaran Teknologi Pertanian

Penyusun :

Hendrawaty
Siti Rochanah
Kurniati
Sri Hardianti

Alamat Redaksi :

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran
Teknologi Pertanian
Jl. Ir. H. Juanda 20
B O G O R - 16122

Telepon No. : (0251) 8321746
Facsimile : 62-0251-8326561

Kata Pengantar

Indeks Biologi dan Pertanian Indonesia ini terbit tiga nomor setahun, berisi judul-judul karangan mengenai biologi dan pertanian di Indonesia yang dimuat dalam berbagai penerbitan dalam maupun luar negeri.

Indeks ini disusun menurut skema pembagian subyek dari AGRIS (The International Information System for Agricultural Sciences and Technology) dan masing-masing entri dilengkapi dengan kata kunci yang menggambarkan isi karangan. Kata kunci ini diambil dari AGROVOC edisi ke-4 tahun 1999, dan dipakai pula untuk indeks subyeknya.

Untuk menelusuri suatu karangan yang diinginkan, pengguna dapat mencarinya dari indeks pengarang dan indeks subyek. Daftar majalah dari karangan-karangan yang dimuat dalam indeks ini juga disertakan.

Semua karangan yang ada di dalam indeks ini ada di Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian, dan pengguna yang memerlukan karangan aslinya dapat menghubungi alamat dari Pusat tersebut.

Bogor, 2009

Kepala Pusat Perpustakaan dan
Penyebaran Teknologi Pertanian

TABLE OF CONTENTS/ DAFTAR ISI

	Page/Halaman
C00 EDUCATION, EXTENSION AND INFORMATION/ PENDIDIKAN, PENYULUHAN DAN INFORMASI	
C20 EXTENSION / PENYULUHAN	1
E00 ECONOMICS, DEVELOPMENT AND RURAL SOCIOLOGY / EKONOMI PERTANIAN, PEMBANGUNAN DAN SOSIOLOGI PEDESAAN	
E10 AGRICULTURAL ECONOMICS AND POLICIES/ EKONOMI DAN KEBIJAKAN NASIONAL MENGENAI PERTANIAN.....	1
E11 LAND ECONOMICS AND POLICIES/ EKONOMI DAN KEBIJAKAN NASIONAL MENGENAI LAHAN	1
E13 INVESTMENT, FINANCE AND CREDIT/ INVESTASI, KEUANGAN DAN KREDIT	2
E14 DEVELOPMENT ECONOMICS AND POLICIES/ EKONOMI DAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN.....	2
E16 PRODUCTION ECONOMICS/ EKONOMI PRODUKSI	5
E20 ORGANIZATION, ADMINISTRATION AND MANAGEMENT OF AGRICULTURAL ENTERPRISES OR FARMS/ ORGANISASI, ADMINISTRASI DAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN PERTANIAN ATAU USAHA TANI.....	6
E21 AGRO-INDUSTRY/ AGRO-INDUSTRI.....	11
E50 RURAL SOCIOLOGY AND SOCIAL SECURITY/ SOSIOLOGI PEDESAAN DAN KEAMANAN MASYARAKAT.....	13
E70 TRADE, MARKETING AND DISTRIBUTION/ PERDAGANGAN, PEMASARAN DAN DISTRIBUSI	13
F00 PLANT SCIENCE AND PRODUCTION/ ILMU DAN PRODUKSI TANAMAN	
F01 CROP HUSBANDRY/ BUDI DAYA TANAMAN	14
F02 PLANT PROPAGATION/ PERBANYAKAN TANAMAN	18
F03 SEED PRODUCTION AND PROCESSING/ PRODUKSI DAN PERLAKUAN BENIH.....	18
F04 FERTILIZING/ PEMUPUKAN	19
F06 IRRIGATION/ IRIGASI	22
F07 SOIL CULTIVATION/ PENGOLAHAN TANAH	22
F08 CROPPING PATTERNS AND SYSTEMS/ POLA TANAM DAN SISTEM PERTANAMAN	22
F30 PLANT GENETICS AND BREEDING/ GENETIKA DAN PEMULIAAN TANAMAN	24
F40 PLANT ECOLOGY/ EKOLOGI TANAMAN	26
F50 PLANT STRUCTURE/ STRUKTUR TANAMAN.....	27
F60 PLANT PHYSIOLOGY AND BIOCHEMISTRY/ FISIOLOGI DAN BOKIMIA TANAMAN	27
F61 PLANT PHYSIOLOGY - NUTRITION/ FISIOLOGI TANAMAN – HARA	27
F62 PLANT PHYSIOLOGY-GROWTH AND DEVELOPMENT/ FISIOLOGI TANAMAN-PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN	28
F70 PLANT TAXONOMY AND GEOGRAPHY/ TAKSONOMI TANAMAN DAN SEBARAN GEOGRAFIS	28
H00 PLANT PROTECTION/ PERLINDUNGAN TANAMAN	
H10 PESTS OF PLANTS/ HAMA TANAMAN	29
H20 PLANT DISEASES/ PENYAKIT TANAMAN	32
H60 WEEDS AND WEED CONTROL/ GULMA DAN PENGENDALIAN GULMA	33

J00 POSTHARVEST TECHNOLOGY/ TEKNOLOGI PASCAPANEN	
J11 HANDLING, TRANSPORT, STORAGE AND PROTECTION OF PLANT PRODUCTS/ PENANGANAN,TRANSPOR,PENYIMPANAN DAN PERLINDUNGAN HASIL TANAMAN.....	33
J13 HANDLING, TRANSPORT, STORAGE AND PROTECTION OF ANIMAL PRODUCTS/ PENANGANAN, TRANSPOR, PENYIMPANAN, DAN PERLINDUNGAN HASIL PETERNAKAN	35
K00 FORESTRY/ KEHUTANAN	
K01 FORESTRY - GENERAL ASPECTS/ KEHUTANAN- ASPEK-ASPEK UMUM.....	35
K10 FORESTRY PRODUCTION/ PRODUKSI KEHUTANAN.....	35
K70 FOREST INJURIES AND PROTECTION/ KERUSAKAN DAN PERLINDUNGAN HUTAN.....	36
L00 ANIMAL SCIENCE, PRODUCTION AND PROTECTION/ ILMU, PRODUKSI DAN PERLINDUNGAN HEWAN	
L01 ANIMAL HUSBANDRY/ PETERNAKAN.....	36
L02 ANIMAL FEEDING/ PAKAN HEWAN	38
L10 ANIMAL GENETICS AND BREEDING/ GENETIKA DAN PEMULIAAN HEWAN.....	38
L20 ANIMAL ECOLOGY / EKOLOGI HEWAN	38
L50 ANIMAL PHYSIOLOGY AND BIOCHEMISTRY/ FISILOGI DAN BOKIMIA HEWAN	39
L52 ANIMAL PHYSIOLOGY-GROWTH AND DEVELOPMENT/ FISILOGI – PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN HEWAN	39
L53 ANIMAL PHYSIOLOGY-REPRODUCTION/ FISILOGI-REPRODUKSI HEWAN	39
L60 ANIMAL TAXONOMY AND GEOGRAPHY/ TAKSONOMI HEWAN DAN SEBARAN GEOGRAFIS	40
L70 VETERINARY SCIENCE AND HYGIENE – GENERAL ASPECTS/ ILMU VETERINER DAN HIGIENE HEWAN – ASPEK UMUM	40
M00 FISHERIES AND AQUACULTURE/ PERIKANAN DAN AKUAKULTUR	
M12 AQUACULTURE PRODUCTION/ PRODUKSI AKUAKULTUR.....	41
M40 AQUATIC ECOLOGY/ EKOLOGI AKUATIK	41
N00 AGRICULTURAL MACHINERY AND ENGINEERING/ MESIN DAN ENJINIRING PERTANIAN	
N01 AGRICULTURAL ENGINEERING/ ENJINIRING PERTANIAN	42
N10 AGRICULTURAL STRUCTURES/ BANGUNAN PERTANIAN.....	42
N20 AGRICULTURAL MACHINERY AND EQUIPMENT/ MESIN DAN PERALATAN PERTANIAN	42
P00 NATURAL RESOURCES AND ENVIRONMENT/ SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN	
P10 WATER RESOURCES AND MANAGEMENT/ PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR.....	44
P30 SOIL SCIENCE AND MANAGEMENT/ ILMU DAN PENGELOLAAN TANAH	45
P31 SOIL SURVEY AND MAPPING/ SURVEI DAN PEMETAAN TANAH	45
P32 SOIL CLASSIFICATION AND GENESIS/ KLASIFIKASI DAN PEMBENTUKAN TANAH	45
P33 SOIL CHEMISTRY AND PHYSICS/ KIMIA DAN FISIKA TANAH	45
P34 SOIL BIOLOGY/ BIOLOGI TANAH.....	46
P35 SOIL FERTILITY/ KESUBURAN TANAH	46

Q00 PROCESSING OF AGRICULTURAL PRODUCTS/ PENGOLAHAN PRODUK PERTANIAN	
Q02 FOOD PROCESSING AND PRESERVATION/ PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN PANGAN	47
Q04 FOOD COMPOSITION/ KOMPOSISI PANGAN	48
Q52 FEED PROCESSING AND PRESERVATION/ PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN PAKAN	48
Q54 FEED COMPOSITION/ KOMPOSISI PAKAN	49
Q60 PROCESSING OF NON-FOOD OR NON-FEED AGRICULTURAL PRODUCTS/ PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN NON-PANGAN ATAU NON-PAKAN	49
Q70 PROCESSING OF AGRICULTURAL WASTES / PENGOLAHAN LIMBAH PERTANIAN	49
T00 POLLUTION/ POLUSI	
T01 POLLUTION/ POLUSI	50
U00 METHODOLOGY/ METODOLOGI	
U10 MATHEMATICAL AND STATISTICAL METHODS/ METODA MATEMATIKA DAN STATISTIKA.....	50
AUTHOR INDEX/ INDEKS PENGARANG	53
SUBJECT INDEX/ INDEKS SUBYEK.....	61
CORPORATE BODY INDEX/ INDEKS BADAN KORPORASI.....	75
JOURNAL INDEX/ INDEKS JURNAL.....	77

C20 EXTENSION / PENYULUHAN

601 ERLINA, M.D. [Strengthening extension institution and agricultural and fisheries extension workers at regional autonomy era]. Penguatan (penataan) kelembagaan penyuluhan dan ketenagaan penyuluh pertanian dan perikanan di era otonomi daerah./Erlina, M.D. (Pusat Riset Pengolahan Produk dan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, Jakarta (Indonesia)); Nuryanto, B.G. [Proceedings of the seminar on agricultural, fisheries and marine research results]. Prosiding seminar hasil penelitian pertanian, perikanan dan kelautan/ Isnansetyo, A.; Lelono, I.Y.B.; Setyobudi, E.; Suryanti; Murti, R.H.; Subedjo; Yuwono, N.W.; Purwanto, B.H. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian. Yogyakarta: UGM, 2004: p. 472-478 1 table; 11 ref.

63.001.57/SEM/p

EXTENSION ACTIVITIES; SOCIAL INSTITUTIONS; ADVISORY OFFICERS.

E10 AGRICULTURAL ECONOMICS AND POLICIES/EKONOMI DAN KEBIJAKAN NASIONAL MENGENAI PERTANIAN

602 DRADJAT, B. [Impact of added value taxes on primary estate commodities]. Dampak kebijakan pajak pertambahan nilai pada kinerja komoditas primer perkebunan/ Dradjat, B.; Rochayati, S.; Herman; Anwar, K. (Lembaga Riset Perkebunan Indonesia, Bogor (Indonesia)). Analisis Kebijakan Pertanian (Indonesia). ISSN 1693-2021 (2005) v.3 (2)p. 108-132 2 tables; 12 ref.

INDUSTRIAL CROPS; AGRICULTURAL PRODUCTS; PRODUCTION INCREASE; ECONOMIC ANALYSIS; VALUE ADDED TAX; INDONESIA.

603 KOESHENDRAJANA, S. [Estimation of fish demand elasticity in Jakarta]. Pendugaan elastisitas permintaan ikan di DKI Jakarta/Koeshendrajana, S. (Pusat Riset Pengolahan Produk dan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, Jakarta (Indonesia)) Virgantari, F.. [Proceedings of the annually national seminar on fisheries and marine research results during 2005]. Prosiding seminar nasional tahunan hasil penelitian perikanan dan kelautan tahun 2005/ Isnansetyo, A.; Murwantoko; Djumanto;

Yusuf B.L., L.; Saksono, H.; Budi S., P.; Setyobudi, E.; Ari B., S.; Soeparno; Husni, A.; Ekantari, N. (eds.) Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian. Yogyakarta: UGM, 2005: (pt.2): p. 126-137 3 ill., 6 tables; 9 ref.

639.2.052.3/SEM/p

FISH; ANIMAL PROTEIN; FOOD CONSUMPTION; CONSUMER BEHAVIOUR; DEMAND; PRICE ELASTICITIES; JAVA.

604 SUDANA, M. [Monitoring of farmer activities and agricultural economic analysis of organic and conventional vegetables in Bali highland]. Monitoring aktivitas petani dan analisis ekonomi pertanian sayuran organik dan konvensional pada daerah dataran tinggi Bali/Sudana, M. (Universitas Udayana, Bali (Indonesia). Fakultas Pertanian). Soca (Indonesia): Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis ISSN 1411-7177 (2004) v. 4(3) p. 305-309 2 tables; 11 ref.

VEGETABLES; ORGANIC AGRICULTURE; ECONOMIC ANALYSIS; PRODUCTION; YIELDS; MARKETING; BALI.

E11 LAND ECONOMICS AND POLICIES / EKONOMI DAN KEBIJAKAN NASIONAL MENGENAI LAHAN

605 DARWIS, V. [Farming activity and income sources of poor farmer in lowland rainfed area in two village at Bojonegoro Regency]. Aktivitas dan sumber pendapatan petani miskin berlahan sempit di daerah sawah tadah hujan dataran rendah : kasus: dua desa di Kabupaten Bojonegoro/Darwis, V.; Nurmanaf, A.R. (Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia)). Soca (Indonesia): Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis ISSN 1411-7177 (2004) v. 4(3) p. 310-319 4 tables; 12 ref.

JAVA; SMALL FARMS; LAND OWNERSHIP; FARMERS; RAINFED FARMING; LAND PRODUCTIVITY; WATER RESOURCES; FARM INCOME.

606 KOEDADIRI, A.D. [Land suitability and soil productivity typic Paleudult, Psammentic Paleudult, and Tropohumods for oil palm]. Kesesuaian lahan dan produktivitas tanah

typic Paleudult, Psammentic Paleudult, dan Tropohumods untuk kelapa sawit/Koedadiri, A.D.; Winarna. [Land and fertilization of oil palm]: Edition 1. Lahan dan pemupukan kelapa sawit: Edisi 1/Darmosarkoro, W.; Sutarta, E.S.; Winarna (eds.) Pusat Penelitian Kelapa Sawit, Medan (Indonesia). Medan : Pusat Penelitian Kelapa Sawit, 2003: p. 57-66 3 tables; 7 ref.

634.614-18/PUS/I

ELAEIS GUINEENSIS; LAND SUITABILITY; LAND PRODUCTIVITY; SOIL TYPES; GROWTH; CROP YIELD.

607 MARIO, M.D. [Land suitability for horticulture development in Napu highland, Central Sulawesi]. Kesesuaian lahan untuk pengembangan hortikultura di dataran tinggi Napu Sulawesi Tengah/Mario, M.D.; Hutahaean, L. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah, Palu (Indonesia)); Alfons, J.B.. [Proceedings of the national seminar on agricultural technology innovation with the agribusiness perspective to support agricultural development in island region]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi pertanian berwawasan agribisnis mendukung pembangunan pertanian wilayah kepulauan/ Hasanuddin, A.; Tupamahu, A.; Alfons, J.B.; Pattinama, M.J.; Sirappa, M.P.; Bustaman, S.; Titahena, M. (eds.) Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor: PSE-KP, 2005: p. 285-291 7 tables; 8 ref.

631.17.001.76/SEM/p

VEGETABLE CROPS; FRUIT CROPS; AGRICULTURAL DEVELOPMENT; PRODUCTION POSSIBILITIES; LAND SUITABILITY; FARMING SYSTEMS; SOCIOECONOMIC ENVIRONMENT; COST BENEFIT ANALYSIS; HIGHLANDS; SULAWESI.

608 WAAS, E.D. [Evaluation of land suitability for coconut development in Wae Apu Region, Buru Island]. Evaluasi kesesuaian lahan untuk pengembangan tanaman kelapa di daerah dataran Wae Apu Kabupaten Buru/ Waas, E.D. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku, Ambon (Indonesia)). [Proceedings of the national seminar on agricultural technology innovation with the agribusiness perspective to support agricultural development in island region]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi pertanian berwawasan agribisnis

mendukung pembangunan pertanian wilayah kepulauan/ Hasanuddin, A.; Tupamahu, A.; Alfons, J.B.; Pattinama, M.J.; Sirappa, M.P.; Bustaman, S.; Titahena, M. (eds.) Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor: PSE-KP, 2005: p. 319-325 1 ill., 4 tables; 13 ref.

631.17.001.76/SEM/p

COCOS NUCIFERA; LAND SUITABILITY; LAND EVALUATION; CARTOGRAPHY; LAND CLASSIFICATION; LAND MANAGEMENT; SOIL TEXTURE; AGRICULTURAL DEVELOPMENT; MALUKU.

E13 INVESTMENT, FINANCE AND CREDIT/INVESTASI, KEUANGAN DAN KREDIT

609 SASTRAWIJAYA. [Share income system in fish capture by using ring net in Palembang]. Sistem bagi hasil dalam usaha penangkapan ikan menggunakan jaring Ampera (pukat cincin) di Kotamadya Palembang/ Sastrawijaya; Nasution, Z.; Tajerin. [Proceedings of the annually national seminar on fisheries and marine research results during 2005]. Prosiding seminar nasional tahunan hasil penelitian perikanan dan kelautan tahun 2005/ Isnansetyo, A.; Murwantoko; Djumanto; Yusuf B.L., L.; Saksono, H.; Budi S., P.; Setyobudi, E.; Ari B., S.; Soeparno; Husni, A.; Ekantari, N. (eds.) Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian. Yogyakarta: UGM, 2005: (pt.2) p. 250-257 3 tables; 4 ref.

639.2.052.3/SEM/p

SUMATRA; PELAGIC FISHERIES; SEINING; FISHERY DATA; FISHERMEN; CAPITAL LEASING; PARTNERSHIPS; FISHERY MANAGEMENT; COSTS; PRICES.

E14 DEVELOPMENT ECONOMICS AND POLICIES/EKONOMI DAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN

610 BASUKI, I. [Designing of introduced innovation modeland renovation of PRIMA TANI programme on dry lowland with dry climate at Nusa Tenggara Barat]. Rancangan model inovasi introduksi dan renovasi program rintisan dan akselerasi masyarakatan inovasi teknologi pertanian (PRIMA TANI) lahan kering dataran rendah iklim kering di NTB/Basuki, I.; Wisnu W., I

M.; Johanes G.B.; Mashur (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat, Mataram (Indonesia)). [Proceedings of the national seminar on agricultural technology innovation supporting agricultural development in dryland]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi pertanian mendukung pembangunan pertanian di lahan kering/ Apriyanto, D.; Ishak, A.; Santoso, U.; Gunawan; Hermawan, B.; Ruswendi; Priyotomo, E. (eds.) Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor: PSE-KP, 2005: p. 322-329 3 ill., 1 table; 3 ref.

631.586/SEM/p

AGRICULTURAL DEVELOPMENT; DEVELOPMENT POLICIES; INNOVATION; PROJECT MANAGEMENT; DRY FARMING; INTENSIFICATION; NUSA TENGGARA.

611 HENGKY, N. [Modernization of Indonesian coconut by technology innovation]. Memodernisasi perkelapaan Indonesia dengan teknologi/Hengky, N.; Akuba, R.H.; Hosang, M.L.A. (Balai Penelitian Tanaman Kelapa dan Palma lain, Manado (Indonesia)). [Proceedings of the symposium on plantation crops research results]: Book 1. Prosiding simposium 4 hasil penelitian tanaman perkebunan: Buku 1/Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor (Indonesia) Bogor: Puslitbangbun, 2004: p. 72-95 4 tables; Bibliography (p. 90-92). Appendices.

633.5/.9/SIM/p bk1

COCOS NUCIFERA; INNOVATION; GERMPLOID; ANIMAL BREEDING; CULTIVATION; POSTHARVEST TECHNOLOGY; FARMING SYSTEMS.

612 IRIANTO, G. [Regionalization and development of soybean in sub optimal land]. Perwilayahan dan pengembangan kedelai di lahan suboptimal/Irianto, G.; Rejekiingrum, P.; Surmaini, E.; Estiningtyas, W. (Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi, Bogor (Indonesia)). [Proceedings of the workshop on soybean development in sub optimal land]. Prosiding lokakarya pengembangan kedelai di lahan sub optimal/ Makarim, A.K.; Suharsono; Arsyad, D.M.; Adisarwanto, T.; Marwoto; Saleh, N. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangtan, 2005: p. 55-71 6 ill., 4 tables; 27 ref.

633.34.001.6/LOK/p

GLYCINE MAX; AGRICULTURAL DEVELOPMENT; SOIL DEFICIENCIES; PLANTING DATE; WATER HARVESTING; SUPPLEMENTAL IRRIGATION; WEATHER DATA; PRODUCTION INCREASE.

613 KIFLI, G.C. [Identification of institutions supporting integrated agribusiness area program Kakap Bangkit (West Kalimantan)]. Rekayasa kelembagaan mendukung program kuat kakap bangkit/Kifli, G.C.; Marsusi, R.; Subekti, A. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat, Pontianak (Indonesia)). [Proceedings of the national workshop on "prima tani" Supporting Integrated Agribusiness Area (KUAT) development in West Kalimantan]. Prosiding lokakarya nasional prima tani mendukung pengembangan KUAT (Kawasan Usaha Agribisnis Terpadu) di Kalimantan Barat/ Marsusi, R.; Hatta, M.; Subekti, A.; Juliana C.K.; Nurita, S. (eds.) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat, Pontianak (Indonesia). Pontianak: BPTP Kalimantan Barat, 2005: p. 299-311 1 ill., 10 ref.

631.152:338.43/LOK/p

KALIMANTAN; AGRICULTURAL DEVELOPMENT; INNOVATION; TECHNOLOGY TRANSFER; RAPID RURAL APPRAISAL; FARMING SYSTEMS; FARMERS ASSOCIATIONS; LOCAL GOVERNMENT; FINANCIAL INSTITUTIONS.

614 KILMANUN, J.C. [Extension institution in agribusiness supporting "prima tani" in West Kalimantan]. Kelembagaan penyuluhan dalam menunjang agribisnis mendukung prima tani di Kalimantan Barat/Kilmanun, J.C.; Marsusi, R.; Tjahjanto, A.R.; Subekti, A.; Nurita, S. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat, Pontianak (Indonesia)). [Proceedings of the national workshop on "prima tani" supporting integrated agribusiness area (KUAT) development in West Kalimantan]. Prosiding lokakarya nasional prima tani mendukung pengembangan KUAT (Kawasan usaha agribisnis terpadu) di Kalimantan Barat/ Marsusi, R.; Hatta, M.; Subekti, A.; Juliana C.K.; Nurita, S. (eds.) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat, Pontianak (Indonesia). Pontianak : BPTP Kalimantan Barat, 2005: p. 323-334 10 ref.

631.152:338.43/LOK/p

KALIMANTAN; SOCIAL INSTITUTIONS; EXTENSION ACTIVITIES; FARMING SYSTEMS; FARMERS; TECHNOLOGY TRANSFER; INNOVATION; COMMUNICATION TECHNOLOGY; AGRO-INDUSTRIAL SECTOR; INFORMATION TECHNOLOGY.

615 KILMANUN, J.C. [Gender aspect on agricultural development approach in Sui Itik Village, Pontianak]. Aspek gender dalam pendekatan pembangunan pertanian di desa Sui Itik Kabupaten Pontianak/Kilmanun, J.C.; Fibriyanti; Marsusi, P.; Tjahjanto, A.R. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat, Pontianak (Indonesia)). [Proceedings of the national workshop on "prima tani" supporting integrated agribusiness area (KUAT) development in West Kalimantan]. Prosiding lokakarya nasional prima tani mendukung pengembangan KUAT (Kawasan usaha agribisnis terpadu) di Kalimantan Barat/ Marsusi, R.; Hatta, M.; Subekti, A.; Juliana C.K.; Nurita, S. (eds.) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat, Pontianak (Indonesia). Pontianak: BPTP Kalimantan Barat, 2005: p. 312-322 5 tables; 10 ref.
631.152:338.43/LOK/p

KALIMANTAN; AGRICULTURAL DEVELOPMENT; ROLE OF WOMEN; FARMING SYSTEMS; SEX; OCCUPATIONS; REMUNERATION; MALE LABOUR; LABOUR COSTS; CROP MANAGEMENT; RAPID RURAL APPRAISAL.

616 MURKAN, M. [Developing program of soybean in sub optimal land]. Program bangkit kedelai di lahan suboptimal/Murkan, M. (Direktorat Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Jakarta (Indonesia)). [Proceedings of the workshop on soybean development in sub optimal land]. Prosiding lokakarya pengembangan kedelai di lahan sub optimal/ Makarim, A.K.; Suharsono; Arsyad, D.M.; Adisarwanto, T.; Marwoto; Saleh, N. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangtan, 2005: p. 72-77 2 tables
633.34.001.6/LOK/p

GLYCINE MAX; SOIL DEFICIENCIES; DRY FARMING; SOIL IMPROVEMENT; PLANTING DATE; HIGH YIELDING VARIETIES; INNOVATION ADOPTION; PRODUCTIVITY; PARTNERSHIPS.

617 PAKPAHAN, A. [Plantation development]. Pembangunan perkebunan: membuka lembaran yang terlupakan-meminta kepada yang selalu memberikan/Pakpahan, A. (Badan Eksekutif Gapperindo, Jakarta (Indonesia)). [Proceedings of the fourth symposium on estate crops research results]: Book 1. Prosiding simposium 4 hasil penelitian tanaman perkebunan: Buku 1/Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor (Indonesia) Bogor: Puslitbangpun, 2004: p. 44-61 6 ill., 7 tables.
633.5/9/SIM/p bk1

PLANTATIONS; AGRICULTURAL DEVELOPMENT; DEVELOPMENT POLICIES.

618 SAHID, M. [Technology supporting on kapok development]. Dukungan teknologi dalam pengembangan kapuk/Sahid, M.; Marjani (Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat, Malang (Indonesia)). [Proceedings of the workshop on kapok products diversification to improve communities and regional income]. Prosiding lokakarya diversifikasi produk kapuk untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan daerah/ Sahid, M.; Sastrosupadi, A.; Sulistyowati, E.; Marjani (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangpun, 2003: p. 9-12 1 table; 13 ref.
633.51/LOK/p

CEIBA PENTANDRA; CLONES; CULTIVATION; BUDDING; TECHNOLOGY.

619 SUSILO, E. [Improving the adaptability of traditional fishermen on quick changed environment]. Peningkatan daya adaptasi nelayan tradisi pada lingkungan yang berubah cepat/Susilo, E.. [Proceedings of the annually national seminar on fisheries and marine research results during 2005]. Prosiding seminar nasional tahunan hasil penelitian perikanan dan kelautan tahun 2005/ Isnansetyo, A.; Murwantoko; Djumanto; Yusuf B.L., L.; Saksono, H.; Budi S., P.; Setyobudi, E.; Ari B., S.; Soeparno; Husni, A.; Ekantari, N. (eds.) Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian. Yogyakarta : UGM, 2005: (pt.2) p. 373-386 6 ill., 28 ref.
639.2.052.3/SEM/p

JAVA; FISHERMEN; TRADITIONAL FISHING; INDIGENOUS KNOWLEDGE; ECOSYSTEMS; ADAPTATION; SOCIO-CULTURAL ENVIRONMENT; SOCIAL STRUCTURE; FISHERY MANAGEMENT.

620 ZAINI, Z. [Prospect of soybean development in acid dryland]. Prospek pengembangan kedelai di lahan kering masam/Zaini, Z. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Lampung (Indonesia)). [Proceedings of the workshop on soybean development in sub optimal land]. Prosiding lokakarya pengembangan kedelai di lahan sub optimal/ Makarim, A.K.; Suharsono; Arsyad, D.M.; Adisarwanto, T.; Marwoto; Saleh, N. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangtan, 2005: p. 47-54 4 tables; 10 ref. 633.34.001.6/LOK/p

GLYCINE MAX; SOYBEANS; ECONOMIC DEVELOPMENT; DRY FARMING; ACID SOILS; HIGH YIELDING VARIETIES; INOCULATION; SOIL IMPROVEMENT; CROP MANAGEMENT; ACID SOILS; LAND PRODUCTIVITY.

E16 PRODUCTION ECONOMICS/ EKONOMI PRODUKSI

621 KOEDADIRI, A.D. [Potency and management of ultisol soil in several palm plantations in Indonesia area]. Potensi dan pengelolaan tanah ultisol pada beberapa wilayah perkebunan kelapa sawit di Indonesia/Koedadiri, A.D.; Darmosarkoro, W.; Sutarta, E.S.. [Land and fertilization of oil palm]: Edition 1. Lahan dan pemupukan kelapa sawit: Edisi 1/Darmosarkoro, W.; Sutarta, E.S.; Winarna (eds.) Pusat Penelitian Kelapa Sawit, Medan (Indonesia). Medan: Pusat Penelitian Kelapa Sawit, 2003: p. 1-24 4 ill., 3 tables. Appendixes. 634.614-18/PUS/1

ELAEIS GUINEENSIS; PLANTATIONS; LAND MANAGEMENT; ACRISOLS; SOIL FERTILITY; INDONESIA.

622 MAHAPUTRA, K. [Increasing farmer income at marginal land through pyramids of technology approach]. Peningkatan pendapatan petani lahan marginal melalui pendekatan piramida teknologi/Mahaputra, K.; Yasa, I M.R.; Adijaya, I N.; Trisnawati (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali,

Denpasar (Indonesia)). [Proceedings of the national seminar on agricultural technology innovation supporting agricultural development in dryland]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi pertanian mendukung pembangunan pertanian di lahan kering/ Apriyanto, D.; Ishak, A.; Santoso, U.; Gunawan; Hermawan, B.; Ruswendi; Priyotomo, E. (eds.) Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor: PSE-KP, 2005: p. 284-288 2 ill., 6 ref. 631.586/SEM/p

AGRICULTURAL DEVELOPMENT; MARGINAL LAND; AGRICULTURAL RESEARCH; FARM INCOME; ECONOMIC ANALYSIS.

623 MAKARIM, A.K. [Simulation model of soybean production increase in sub optimal land]. Model simulasi peningkatan produksi kedelai di lahan suboptimal/Makarim, A.K. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia)); Arsyad, D.M.; Ghozi, A.. [Proceedings of the workshop on soybean development in sub optimal land]. Prosiding lokakarya pengembangan kedelai di lahan sub optimal/ Makarim, A.K.; Suharsono; Arsyad, D.M.; Adisarwanto, T.; Marwoto; Saleh, N. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangtan, 2005: p. 19-36 5 ill., 1 table; 19 ref. Appendixes 633.34.001.6/LOK/p

GLYCINE MAX; CULTIVATION; FARMING SYSTEMS; SOIL DEFICIENCIES; DROUGHT STRESS; PRODUCTION INCREASE; SOIL IMPROVEMENT; FARM INCOME; SIMULATION MODELS; SOIL FERTILITY.

624 SAWIT, M.H. [Flexibility of special products selection: Indonesia Proposed]. Fleksibilitas pemilihan special product (SP) usulan Indonesia: mampukah mencapai sasarannya?/Sawit, M.H.; Hutabarat, B.; Setyanto, A.; Purba, H.J.; Nuryanti, S.; Hestina, J. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia)). Analisis Kebijakan Pertanian (Indonesia). ISSN 1693-2021 (2005) v.3 (2) p. 95-107 4 tables. Appendixes.

AGRICULTURAL PRODUCTS;
PROCESSED PLANT PRODUCTS;
EXPORTS; IMPORTS; INDONESIA.

625 SOEWANDI, R.M.S. [Development policy of fertilizer industry to increase agricultural productivity and farmer welfare through balanced fertilization technology]. Kebijakan pengembangan industri pupuk untuk meningkatkan produktivitas pertanian dan kesejahteraan petani melalui teknologi pemupukan berimbang/Soewandi, R.M.S. (Departemen Perindustrian dan Perdagangan, Jakarta (Indonesia)). [Proceedings of the workshop on balanced fertilization]. Prosiding seminar lokakarya pemupukan berimbang/Adiningsih, J.S.; Setyorini, D.; Suprapti; Kusartuti; Rochayati, S.; Santoso, D.; Pardede, S.; Zuber, M.S.; Avianto, D.; Sugiyarto, Y.; Marno, W.; Kusuma, E.; Prasetyanto; Wilianto, S.; Intizam, N. (eds.) Lembaga Pupuk Indonesia, Jakarta (Indonesia). Jakarta : Lembaga Pupuk Indonesia, 2002: p. 1-4
631.8/LOK/p

AGRICULTURAL SECTOR;
PRODUCTION INCREASE; FERTILIZER
INDUSTRY; COMPOUND FERTILIZERS;
PRODUCTIVITY; FARM INCOME;
QUALITY OF LIFE; DEVELOPMENT
POLICIES.

626 SUDANA, W. [Potency and prospect of swamp land as agricultural production resources]. Potensi dan prospek lahan rawa sebagai sumber produksi pertanian/Sudana, W. (Balai Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Bogor (Indonesia)). Analisis Kebijakan Pertanian (Indonesia). ISSN 1693-2021 (2005) v.3 (2) p. 141-151 3 tables; 14 ref.

AGRICULTURAL PRODUCTS;
AGRICULTURAL RESOURCES;
PRODUCTION POSSIBILITIES; SWAMP
LAND; LAND MANAGEMENT.

627 SUMARNO. [Sustainable rice production system through application of green revolution]. Sistem produksi padi berkelanjutan dengan penerapan revolusi hijau lestari /Sumarno (Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia)). Iptek Tanaman Pangan (Indonesia). ISSN 1907-4263 (2006) v. 1(1) p. 1-18 4 tables; 22 ref.

RICE; SOIL ORGANIC MATTER;
ORGANIC FERTILIZERS; PRODUCTION;
AGRICULTURAL DEVELOPMENT.

**E20 ORGANIZATION, ADMINIS-
TRATION AND MANAGEMENT
OF AGRICULTURAL ENTER-
PRISES OR FARMS /
ORGANISASI, ADMINISTRASI
DAN PENGELOLAAN
PERUSAHAAN PERTANIAN
ATAU USAHA TANI**

628 ABDULHADI, R. Potentials of Indonesia's biodiversity in research development of bioprospecting. Potensi sumber daya hayati Indonesia dalam pengembangan riset bioprospecting/Abdulahadi, R.; Kardono, L.B.S. (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Jakarta (Indonesia)). Proceedings of the National Seminar on Increasing Forest Productivity : role of genetic resources conservation, breeding, and silviculture in supporting forest rehabilitation. Prosiding Seminar Nasional Peningkatan Produktivitas Hutan : peran konservasi sumberdaya genetik, pemuliaan dan silvikultur dalam mendukung rehabilitasi hutan/ Hardiyanto, E.B. (ed.) Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Kehutanan. Yogyakarta: UGM, 2005: p. 225-244 9 ill., 4 tables; 20 ref. Appendices

INDONESIA; BIODIVERSITY; NATURAL
RESOURCES; RESOURCE
MANAGEMENT; DRUG PLANTS;
ECONOMIC VALUE; BIOCHEMISTRY;
RESEARCH; TROPICAL FORESTS.

629 ASAAD, I.J. [Potential of confluence in mangrove forest rehabilitation area, Tongketongke Village, Sinjai, South Sulawesi]. Potensi konflik di daerah rehabilitasi hutan bakau Desa Tongketongke, Sinjai Sulawesi Selatan/Asaad, I.J. (Balai Riset Perikanan Perairan Umum, Palembang (Indonesia)). [Proceedings of the annually national seminar on fisheries and marine research results during 2005]. Prosiding seminar nasional tahunan hasil penelitian perikanan dan kelautan tahun 2005/Isnansetyo, A.; Murwantoko; Djumanto; Yusuf B.L., L.; Saksono, H.; Budi S., P.; Setyobudi, E.; Ari B., S.; Soeparno; Husni, A.; Ekantari, N. (eds.) Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian).

Yogyakarta : UGM, 2005: (pt.2) p. 194-202 2 ill., 1 table; 27 ref.
639.2.052.3/SEM/p

SULAWESI; MANGROVES; FOREST REHABILITATION; SOCIAL GROUPS; RESOURCE MANAGEMENT; SOCIAL BEHAVIOUR; SOCIAL FORESTRY; SOCIAL UNREST.

630 DIREKTORAT JENDERAL BINA PRODUKSI TANAMAN PANGAN. [Guidance for rice farming systems in supporting area]: Bimbingan pengembangan usahatani padi di wilayah penyangga/ Direktorat Jenderal Bina Produksi Tanaman Pangan, Jakarta (Indonesia). Jakarta : Ditjen Bina Produksi Tanaman Pangan, 2004: 49 p.
633.18-11/DIR/b

ORYZA SATIVA; FARMING SYSTEMS; CULTIVATION; SWAMP LAND; PRODUCTION INCREASE; LAND USE.

631 DIREKTORAT TANAMAN SAYURAN, HIAS DAN ANEKA TANAMAN. [Potency of medicinal plant production]. Potensi produksi tanaman obat/ Direktorat Tanaman Sayuran, Hias dan Aneka Tanaman, Jakarta (Indonesia). Jakarta : Direktorat Tanaman Sayuran, Hias dan Aneka Tanaman, 2002: 108 p
633.88/DIR/p

TRADITIONAL MEDICINES; DRUG PLANTS; PRODUCTION POSSIBILITIES; INDONESIA.

632 DJARWADI. [Prospect of cacao development in Jayapura, Papua (Indonesia)]. Prospek pengembangan kakao di Jayapura, Papua/Djarwadi (Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Jakarta (Indonesia)). Jurnal Sain dan Teknologi Indonesia . ISSN 1410-9409 (2005) v. 7(3) p. 93-107 10 tables; 7 ref.

THEOBROMA CACAO; PLANTATIONS; VARIETIES; ECONOMIC ANALYSIS; IRIAN JAYA.

633 EKOWATI, T. [Empowerment of farmers community around Cengklik dam, Boyolali District]. Pemberdayaan masyarakat tani - ternak sekitar Waduk Cengklik Kabupaten

Boyolali/Ekowati, T.; Prasetyo, E.; Roessali, W.; Mulyatno, B. (Universitas Diponegoro, Semarang (Indonesia). Fakultas Peternakan). [Proceedings of the seminar on agricultural, fisheries and marine research results]. Prosiding seminar hasil penelitian pertanian, perikanan dan kelautan/ Isnansetyo, A.; Lelono, I.Y.B.; Setyobudi, E.; Suryanti; Murti, R.H.; Subedjo; Yuwono, N.W.; Purwanto, B.H. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian. Yogyakarta : UGM, 2004: p. 511-516 1 ill., 1 table; 5 ref.
63.001.57/SEM/p

RURAL COMMUNITIES; FARMERS; DAMS; JAVA.

634 GUNAWAN. [Roles and activities of agricultural technology clinics at Bengkulu Province]. Peran dan aktivitas klinik teknologi pertanian di Provinsi Bengkulu/Gunawan; Hamdan; Johny H.R.; Hartono, R. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu (Indonesia)). [Proceedings of the national seminar on agricultural technology innovation supporting agricultural development in dryland]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi pertanian mendukung pembangunan pertanian di lahan kering/ Apriyanto, D.; Ishak, A.; Santoso, U.; Gunawan; Hermawan, B.; Ruswendi; Priyotomo, E. (eds.) Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor: PSE-KP, 2005: p. 302-306 2 tables; 5 ref.
631.586/SEM/p

DEVELOPMENT AGENCIES; RESEARCH INSTITUTIONS; AGRICULTURAL DEVELOPMENT; TECHNOLOGY; SUMATRA.

635 GUNAWAN. [Strategy on improvement of assessment performance in Bengkulu Assessment Institute for Agricultural Technology]. Strategi peningkatan kinerja pengkajian pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu/ Gunawan (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu (Indonesia)). [Proceedings of the national seminar on agricultural technology innovation supporting agricultural development in dryland]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi pertanian mendukung pembangunan pertanian di lahan kering/ Apriyanto, D.; Ishak, A.; Santoso, U.; Gunawan; Hermawan, B.; Ruswendi; Priyotomo, E. (eds.) Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan

Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor : PSE-KP, 2005: p. 294-301 1 ill., 7 tables; 7 ref.
631.586/SEM/p

DEVELOPMENT AGENCIES; DEVELOPMENT POLICIES; AGRICULTURAL DEVELOPMENT; SUMATRA.

636 HARTONO, R. [Analytical study of agricultural development indicators in Bengkulu]. Kajian analisis indikator pembangunan pertanian Propinsi Bengkulu/Hartono, R.; Priyotomo, E.; Ishak, A.; Hamdan (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu (Indonesia)). [Proceedings of the national seminar on agricultural technology innovation supporting agricultural development in dryland]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi pertanian mendukung pembangunan pertanian di lahan kering/ Apriyanto, D.; Ishak, A.; Santoso, U.; Gunawan; Hermawan, B.; Ruswendi; Priyotomo, E. (eds.) Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor: PSE-KP, 2005: p. 278-283 8 tables; 5 ref.
631.586/SEM/p

RICE; INDUSTRIAL CROPS; LIVESTOCK; AGRICULTURAL DEVELOPMENT; PRODUCTION FACTORS; ECONOMIC ANALYSIS; INVESTMENT; SUMATRA.

637 HASSAN, Z.H. [Analysis of production factors allocation on skim milk processing industry at Yogyakarta Special Territory]. Analisis alokasi faktor produksi pada industri pengolahan susu bubuk di Daerah Istimewa Yogyakarta/Hassan, Z.H. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan, Banjarbaru (Indonesia)); Hartono, R. [Proceedings of the national seminar on agricultural technology innovation supporting agricultural development in dryland]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi pertanian mendukung pembangunan pertanian di lahan kering/ Apriyanto, D.; Ishak, A.; Santoso, U.; Gunawan; Hermawan, B.; Ruswendi; Priyotomo, E. (eds.) Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor : PSE-KP, 2005: p. 289-293 2 ill., 4 ref.
631.586/SEM/p

DRIED MILK; PRODUCTION FACTORS; AGROINDUSTRIAL SECTOR; ECONOMIC ANALYSIS; JAVA.

638 HUTAPEA, Y. [Potency and efficiency of maize farming system in Lorok Village, Ogan Komering Ilir District]. Potensi dan efisiensi usaha tani jagung di Desa Lorok, Kabupaten Ogan Komering Ilir/Hutapea, Y.; Edi, I K.W.; Raharjo, B. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Selatan, Palembang (Indonesia)). [Proceedings of the national seminar on agricultural technology innovation supporting agricultural development in dryland]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi pertanian mendukung pembangunan pertanian di lahan kering/ Apriyanto, D.; Ishak, A.; Santoso, U.; Gunawan; Hermawan, B.; Ruswendi; Priyotomo, E. (eds.) Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor : PSE-KP, 2005: p. 246-251 4 tables; 8 ref.
631.586/SEM/p

MAIZE; FARM MANAGEMENT; AGRICULTURAL DEVELOPMENT; PRODUCTIVITY; FARM INPUTS; SUMATRA.

639 IBRAHIM, T.M. [Coconut-based integrated farming system model in tidal land]. Model sistem usahatani terpadu berbasis kelapa di lahan pasang surut/Ibrahim, T.M.; Widodo, W.; Kartiaty, T.; Yanto, H. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat, Pontianak (Indonesia)). [Proceedings of the national workshop on "prima tani" Supporting Integrated Agribusiness Area (KUAT) development in West Kalimantan]. Prosiding lokakarya nasional prima tani mendukung pengembangan KUAT (Kawasan Usaha Agribisnis Terpadu) di Kalimantan Barat/Marsusi, R.; Hatta, M.; Subekti, A.; Juliana C.K.; Nurita, S. (eds.) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat, Pontianak (Indonesia). Pontianak: BPTP Kalimantan Barat, 2005: p. 287-298 1 ill., 1 table; 7 ref.
631.152:338.43/LOK/p

COCOS NUCIFERA; FARMING SYSTEMS; INTEGRATED PLANT PRODUCTION; FARM INCOME; HOME ECONOMICS; INTERTIDAL ENVIRONMENT.

640 KURNIASTUTY. [Assesment of farmers group empowerment of seaweed culture]. Kajian pemberdayaan pada kelompok usaha budidaya rumput laut/Kurniastuty; Runtuboy, R.; Julinasari D.; Hartono, P. (Balai Budidaya

Laut Lampung, Bandar Lampung (Indonesia). [Proceedings of the seminar on agricultural, fisheries and marine research results]. Prosiding seminar hasil penelitian pertanian, perikanan dan kelautan/ Isnansetyo, A.; Lelono, I.Y.B.; Setyobudi, E.; Suryanti; Murti, R.H.; Subedjo; Yuwono, N.W.; Purwanto, B.H. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian. Yogyakarta: UGM, 2004: p. 479-487 2 tables; 8 ref.
63.001.57/SEM/p

SEAWEEDES; CULTIVATION; FARMERS ASSOCIATIONS.

641 MUKANI. [Research on agribusiness institutions of besuki tobacco cigar]. Penelitian kelembagaan agribisnis tembakau cerutu besuki/Mukani; Rachman, A.; Dalmadiyo, G.; Murdiyati, A.S. (Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat, Malang (Indonesia)). [Proceedings of the fourth symposium on estate crop research results]: Book 2. Prosiding Simposium 4 Hasil Penelitian Tanaman Perkebunan: Buku 2/Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor (Indonesia) Bogor : Puslitbangbun, 2005: p. 402-410 2 ill., 3 tables; 16 ref

NICOTIANA TABACUM; TOBACCO; FARM INPUTS; MARKETING MARGINS; AGROINDUSTRIAL SECTOR; PARTNERSHIPS; ENTERPRISES; FINANCIAL INSTITUTIONS.

642 NURMANAF, A.R. [Role of non agricultural sector on farmers household income of small size]. Peranan sektor non pertanian terhadap pendapatan rumah tangga petani berlahan sempit/Nurmanaf, A.R. (Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia)). Soca (Indonesia): Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis ISSN 1411-7177 (2004) v. 4(3) p. 294-298 3 tables; 10 ref.

AGRICULTURAL SECTOR; AGROECOSYSTEMS; FARMERS; FARM INCOME; HOUSEHOLDS.

643 NURYANTI, S. [Empowerment of farmer through cooperative farming model]. Pemberdayaan petani dengan model cooperative farming/Nuryanti, S. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi

Pertanian, Bogor (Indonesia)). Analisis Kebijakan Pertanian (Indonesia). ISSN 1693-2021 (2005) v.3 (2)p. 152-158 3 ill., 1 table.

FARMERS; COOPERATIVE FARMING; MODELS.

644 PRANADJI, T. [Economic development, agrarian reformation and land reform in rural areas]. Kemajuan ekonomi, reformasi agraria dan land reform di pedesaan/Pranadji, T. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia)). Analisis Kebijakan Pertanian (Indonesia). ISSN 1693-2021 (2005) v.3 (2) p. 159-178 1 table; 12 ref.

RURAL AREAS; ECONOMIC DEVELOPMENT; AGRARIAN REFORM; LAND REFORM; ECONOMIC ANALYSIS; KALIMANTAN.

645 PRIYOTOMO, E. [Analysis of productivity and efficiency of irrigated rice farming system in Bengkulu]. Analisis produktivitas dan efisiensi usahatani padi sawah di Bengkulu/Priyotomo, E. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu (Indonesia)); Gufroni A.R.,L.M.. [Proceedings of the national workshop on "prima tani" Supporting Integrated Agribusiness Area (KUAT) development in West Kalimantan]. Prosiding lokakarya nasional prima tani mendukung pengembangan KUAT (Kawasan Usaha Agribisnis Terpadu) di Kalimantan Barat/ Marsusi, R.; Hatta, M.; Subekti, A.; Juliana C.K.; Nurita, S. (eds.) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat, Pontianak (Indonesia). Pontianak: BPTP Kalimantan Barat, 2005: p. 363-372 2 tables; 11 ref.

631.152:338.43/LOK/p

IRRIGATED RICE; FARMING SYSTEMS; FARM INPUTS; EFFICIENCY; PRODUCTIVITY; UREA; PESTICIDES; POTASSIUM CHLORIDE; SUMATRA.

646 PRIYOTOMO, E. [Productivity and farmer income of BPLM (Community direct loan funding) members in Proksimantap (Action programme of food crops agribusiness community) programme in Bengkulu Province]. Produktivitas dan pendapatan usahatani petani peserta BPLM proksimantap Provinsi Bengkulu/ Priyotomo, E.; Hartono, R.; Gunawan; Hamdan (Balai Pengkajian

Teknologi Pertanian Bengkulu (Indonesia). [Proceedings of the national seminar on agricultural technology innovation supporting agricultural development in dryland]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi pertanian mendukung pembangunan pertanian di lahan kering/ Apriyanto, D.; Ishak, A.; Santoso, U.; Gunawan; Hermawan, B.; Ruswendi; Priyotomo, E. (eds.) Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor : PSE-KP, 2005: p. 241-245 4 tables; 10 ref.
631.586/SEM/p

SUMATRA; FARM MANAGEMENT; AGROINDUSTRIAL SECTOR; CREDIT; FARM INCOME; PRODUCTIVITY.

647 SAHID, M. [Diversification of kapok products to improve communities and regional income]. Diversifikasi produk kapuk untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan daerah/Sahid, M. (Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat, Malang (Indonesia)). [Proceedings of the workshop on kapok products diversification to improve communities and regional income]. Prosiding lokakarya diversifikasi produk kapuk untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan daerah/ Sahid, M.; Sastrosupadi, A.; Sulistyowati, E.; Marjani (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangbun, 2003: p. 1-8 3 ill., 7 tables; 12 ref.
633.51/LOK/p

KAPOK; INCOME; DIVERSIFICATION; FARMING SYSTEMS; ECONOMIC ANALYSIS.

648 SARJANA. [Benefit of *Eichhornia crassipes* distribution control by using klante (bamboo fence) on the fisheries activity in Bukit Cinta waters]. Manfaat pengendalian persebaran eceng gondok menggunakan "klante" terhadap aktivitas usaha di Perairan Bukit Cinta/Sarjana; Jamal (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran (Indonesia)). [Proceedings of the seminar on agricultural, fisheries and marine research results]. Prosiding seminar hasil penelitian pertanian, perikanan dan kelautan./Isnansetyo, A.; Lelono, I.Y.B.; Setyobudi, E.; Suryanti; Murti, R.H.; Subedjo; Yuwono, N.W.; Purwanto, B.H. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian. Yogyakarta : UGM, 2004: p. 410-415 3 tables; 11 ref.

63.001.57/SEM/p

EICHHORNIA CRASSIPES; CONTROL METHODS; FENCING; BAMBOOS; FARM INCOME; PRODUCTION; WATER; JAVA.

649 SETIAWAN, B.M. [Contribution of food crops cropping patterns and beef cattle husbandry to farmers income of corporate farming member in Grobogan District]. Kontribusi usaha tanaman pangan pada berbagai pola tanam dan ternak sapi potong terhadap pendapatan usahatani peternak anggota Corporate Farming di Kabupaten Grobogan/Setiawan, B.M.; Ekowati, T.; Prasetyo, E.; Roessali, W. (Universitas Diponegoro, Semarang (Indonesia). Fakultas Peternakan). [Proceedings of the seminar on agricultural, fisheries and marine research results]. Prosiding seminar hasil penelitian pertanian, perikanan dan kelautan./Isnansetyo, A.; Lelono, I.Y.B.; Setyobudi, E.; Suryanti; Murti, R.H.; Subedjo; Yuwono, N.W.; Purwanto, B.H. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian. Yogyakarta: UGM, 2004: p. 501-504 2 tables; 5 ref.

63.001.57/SEM/p

FOOD CROPS; BEEF CATTLE; IRRIGATED LAND; FARMING SYSTEMS; CROPPING SYSTEMS; FARM INCOME; JAVA.

650 SOENARDI. [Study on the developing and marketing of sesame]. Studi pengembangan dan pemasaran wijen/ Soenardi; Romli, M.; Mukani (Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat, Malang (Indonesia)). [Proceedings of the fourth symposium on estate crop research results]: Book 2. Prosiding simposium 4 hasil penelitian tanaman perkebunan: Buku 2/Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor (Indonesia) Bogor : Puslitbangbun, 2005: p. 387-401 1 ill., 2 tables; 14 ref. Appendices

SESAME; FARMING SYSTEMS; MARKET RESEARCH; TRADE BARRIERS; MARKETING CHANNELS; CONSUMERS; FOOD INDUSTRY; FARM INCOME.

651 SOPLANIT, A. [Opportunity of organic potato farming development in Jayawijaya highland]. Peluang pengembangan usahatani kentang organik di dataran tinggi

Jayawijaya/Soplanit, A. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua (Indonesia)); Susanto, A.N.. [Proceedings of the national seminar on agricultural technology innovation with the agribusiness perspective to support agricultural development in island region]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi pertanian berwawasan agribisnis mendukung pembangunan pertanian wilayah kepulauan./ Hasanuddin, A.; Tupamahu, A.; Alfons, J.B.; Pattinama, M.J.; Sirappa, M.P.; Bustaman, S.; Titahena, M. (eds.) Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor: PSE-KP, 2005: p. 148-151 1 table; 9 ref.
631.17.001.76/SEM/p

SOLANUM TUBEROSUM; FARMING SYSTEMS; ORGANIC FERTILIZERS; BOTANICAL PESTICIDES; TRADITIONAL FARMING; SEED TESTING; ORGANIC AGRICULTURE; HIGHLANDS; IRIAN JAYA.

652 SWASTIKA, D.K.S. Frontier of soybean development policy/Swastika, D.K.S. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia)). Analisis Kebijakan Pertanian (Indonesia). ISSN 1693-2021 (2005) v.3 (2)p. 133-140 5 tables, 9 ref.

SOYBEANS; PRODUCTION; DEVELOPMENT POLICIES; DOMESTIC CONSUMPTION.

653 YASIN, A.Z.F. [Contribution of coconut farming system and coconut sugar industry to farmers household income in Riau]. Kontribusi usahatani kelapa dan agroindustri gula kelapa terhadap pendapatan rumah tangga petani di Riau/Yasin, A.Z.F.; Maharani, E. (Universitas Riau, Pekanbaru (Indonesia). Laboratorium Manajemen Agribisnis). [Proceedings of the seminar on agricultural, fisheries and marine research results]. Prosiding seminar hasil penelitian pertanian, perikanan dan kelautan./Isnansetyo, A.; Lelono, I.Y.B.; Setyobudi, E.; Suryanti; Murti, R.H.; Subedjo; Yuwono, N.W.; Purwanto, B.H. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian. Yogyakarta: UGM, 2004: p. 488-494 3 tables; 10 ref.
63.001.57/SEM/p

COCONUTS; SUGAR PALMS; FARM INCOME; HOUSEHOLDS; PRODUCTION COSTS; SUMATRA.

E21 AGRO - INDUSTRY / AGRO-INDUSTRI

654 ARIADI, B.Y. [Application of cost analysis, volume and profit on banana chips agroindustry]. Aplikasi analisis biaya, volume dan laba (BVL) pada agroindustri kripik pisang/Ariadi, B.Y.(Universitas Muhammadiyah Malang (Indonesia)). Tropika (Indonesia). ISSN 0854-6533 (2005) v. 13(1) p. 33-43 13 ref.

BANANAS; AGROINDUSTRIAL SECTOR; COST BENEFIT ANALYSIS; PROFIT.

655 BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN DKI JAKARTA. [Developing agrobusiness based on science and technology in DKI Jakarta during 1994-2004]. Membangun agribisnis berbasis IPTEK di DKI Jakarta 1994-2004 Balai Pengkajian Teknologi Pertanian DKI Jakarta (Indonesia). Jakarta: BPTP DKI Jakarta, 2004: 107 p
338.42/BAL/m

FARM MANAGEMENT; FARMING SYSTEMS; AGROINDUSTRIAL SECTOR; TECHNOLOGY TRANSFER; RESEARCH INSTITUTIONS; JAVA.

656 BUSTAMAN, S. [Sago agribusiness in Maluku: its prospect and development]. Agribisnis sago di Maluku: prospek dan peluang pengembangan/ Bustaman, S.; Alfons, J.B. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku, Ambon (Indonesia)). [Proceedings of the national seminar on agricultural technology innovation with the agribusiness perspective to support agricultural development in island region]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi pertanian berwawasan agribisnis mendukung pembangunan pertanian wilayah kepulauan./ Hasanuddin, A.; Tupamahu, A.; Alfons, J.B.; Pattinama, M.J.; Sirappa, M.P.; Bustaman, S.; Titahena, M. (eds.) Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor: PSE-KP, 2005: p. 271-279 1 ill., 3 tables; 20 ref.
631.17.001.76/SEM/p

SAGO; FOOD CONSUMPTION; FOOD SECURITY; AGROINDUSTRIAL SECTOR; FOOD TECHNOLOGY; SOCIAL PARTICIPATION; DEVELOPMENT POLICIES; MARKETING; MALUKU.

657 HADIPOENTYANTI, E. [Research results supporting vanilla agribusiness]. Hasil-hasil penelitian mendukung agribisnis panili/Hadipoentyanti, E.; Ruhnayat, A.; Tombe, M.; Mauludi, L.; Manohara, D.; Rizal, M. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor (Indonesia)). [Proceedings of the fourth symposium on estate crops research results]: Book 1. Prosiding simposium 4 hasil penelitian tanaman perkebunan: Buku 1/Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor (Indonesia) Bogor: Puslitbangbun, 2004: p. 100-114 2 ill., 1 table; Bibliography (p. 110-114)
633.5/.9/SIM/p bk1

VANILLA PLANIFOLIA; HIGH YIELDING VARIETIES; AGROINDUSTRIAL SECTOR; INNOVATION; RESEARCH.

658 KHAIDIR. [Agribusiness groups Supporting Integrated Agribusiness Area (KUAT) program Kakap Bangkit (West Kalimantan). Kelompok Usaha Pertanian (KUP) mendukung program KUAT Kakap Bangkit/Khaidir; Tuti, S.; Widodo, W. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat, Pontianak (Indonesia)). [Proceedings of the national workshop on "prima tani" Supporting Integrated Agribusiness Area (KUAT) development in West Kalimantan]. Prosiding lokakarya nasional prima tani mendukung pengembangan KUAT (Kawasan Usaha Agribisnis Terpadu) di Kalimantan Barat/ Marsusi, R.; Hatta, M.; Subekti, A.; Juliana C.K.; Nurita, S. (eds.) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat, Pontianak (Indonesia). Pontianak: BPTP Kalimantan Barat, 2005: p. 335-362 2 ill., 12 tables; 5 ref.
631.152:338.43/LOK/p

KALIMANTAN; SOCIOECONOMIC ORGANIZATION; AGROINDUSTRIAL SECTOR; INNOVATION; FARMING SYSTEMS; DIFFUSION OF INFORMATION; APPROPRIATE TECHNOLOGY; LOCAL GOVERNMENT; FINANCIAL INSTITUTIONS; FARMERS ASSOCIATIONS.

659 SUDARSIH. [Strategy of coconut sugar development in Lojejer, Wuluhan District, Jember]. Strategi pengembangan gula kelapa di Desa Lojejer Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember/Sudarsih (Universitas Negeri Jember (Indonesia). Fakultas Pertanian). Tropika (Indonesia). ISSN 0854-

6533 (2005) v. 13(1) p. 44-51 1 ill., 3 tables; 5 ref.

COCONUTS; SUGAR; SUGAR PALMS; INDUSTRIAL DEVELOPMENT; JAVA.

660 SUPRIHATINI, R. [Development and priority selection of tea down-stream industries in Indonesia]. Perkembangan dan pemilihan prioritas jenis industri hilir teh Indonesia/Suprihatini, R. (Lembaga Riset Perkebunan Indonesia, Bogor (Indonesia)). Soca (Indonesia): Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis ISSN 1411-7177 (2004) v. 4(3) p. 299-304 8 tables; 8 ref.

TEA INDUSTRY; ECONOMIC DEVELOPMENT; LABOUR; EXPORTS; INDONESIA.

661 SURYANA, A. [Science and technology support in estate industrial development]. Dukungan Iptek dalam pengembangan industry perkebunan/Suryana, A. (Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta (Indonesia)). [Proceedings of the fourth symposium on estate crops research results]: Book 1. Prosiding simposium 4 hasil penelitian tanaman perkebunan: Buku 1/Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor (Indonesia) Bogor: Puslitbangbun, 2004: p. 21-29 2 ill.
633.5/.9/SIM/p bk1

INDUSTRIAL CROPS; PLANTATIONS; RESEARCH; INDUSTRIAL DEVELOPMENT; PRODUCTIVITY; EFFICIENCY; QUALITY.

662 TJAHAJANA, A. [Industrial development and national trade policies]. Kebijakan pembangunan industri dan perdagangan nasional/Tjahajana, A. (Badan Penelitian dan Pengembangan Industri dan Perdagangan, Jakarta (Indonesia)). [Proceedings of the fourth symposium on estate crops research results]: Book 1. Prosiding simposium 4 hasil penelitian tanaman perkebunan: Buku 1/Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor (Indonesia) Bogor : Puslitbangbun, 2004: p. 30-43 7 ill., 8 tables;
633.5/.9/SIM/p bk1

INDUSTRIAL DEVELOPMENT; HUMAN RESOURCES; TRADE; INDUSTRIAL SECTOR; DEVELOPMENT POLICIES.

663 YUSDJA, Y. [Economic policy of dairy cattle agribusiness industry in Indonesia]. Kebijakan ekonomi industri agribisnis sapi perah di Indonesia/Yusdja, Y. (Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor (Indonesia)). Analisis Kebijakan Pertanian (Indonesia). ISSN 1693-2021 (2005) v.3 (3)p. 256-279 2 ill., 6 tables

DAIRY CATTLE; AGROINDUSTRIAL SECTOR; ECONOMIC POLICIES; COSTS; FARM INCOME.

E50 RURAL SOCIOLOGY AND SOCIAL SECURITY / SOSIOLOGI PEDESAAN DAN KEAMANAN MASYARAKAT

664 SUHARYANTO. [Profile of gender activity on dryland farming system at Buleleng District]. Profil aktivitas gender pada usahatani lahan kering di Kabupaten Buleleng /Suharyanto (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali, Denpasar (Indonesia)). [Proceedings of the national seminar on agricultural technology innovation supporting agricultural development in dryland]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi pertanian mendukung pembangunan pertanian di lahan kering/ Apriyanto, D.; Ishak, A.; Santoso, U.; Gunawan; Hermawan, B.; Ruswendi; Priyotomo, E. (eds.) Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor : PSE-KP, 2005: p. 317-321 3 tables; 4 ref. 631.586/SEM/p

FARM MANAGEMENT; DRY FARMING; ROLE OF WOMEN; WORKING HOURS; BALI.

665 SUHARYANTO. [Role of women on decision making pattern at farmer family level: a case in dryland farmer at Patas Village, Buleleng]. Peran wanita dalam pola pengambilan keputusan di tingkat rumah tangga petani/Suharyanto (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali, Denpasar (Indonesia)). [Proceedings of the national seminar on agricultural technology innovation supporting agricultural development in dryland]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi pertanian mendukung pembangunan pertanian di lahan kering/Apriyanto, D.; Ishak, A.; Santoso, U.; Gunawan; Hermawan, B.; Ruswendi; Priyotomo, E. (eds.) Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian,

Bogor (Indonesia). Bogor: PSE-KP, 2005: p. 311-316 4 tables; 9 ref. 631.586/SEM/p

FARMERS; DECISION MAKING; ROLE OF WOMEN; AGRICULTURAL DEVELOPMENT; DRY FARMING; BALI.

666 SULATIYAH, A. [Empowerment of genderry farmer association]. Pemberdayaan kelompok tani bernuansa gender /Sulatiyah, A. (Sekolah Tinggi Penyuluh Pertanian Yogyakarta (Indonesia)); Gunawan. [Proceedings of the national seminar on agricultural technology innovation supporting agricultural development in dryland]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi pertanian mendukung pembangunan pertanian di lahan kering/ Apriyanto, D.; Ishak, A.; Santoso, U.; Gunawan; Hermawan, B.; Ruswendi; Priyotomo, E. (eds.) Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor: PSE-KP, 2005: p. 307-310 4 tables; 6 ref. 631.586/SEM/p

FARMERS ASSOCIATIONS; ROLE OF WOMEN; AGRICULTURAL DEVELOPMENT.

E70 TRADE, MARKETING AND DISTRIBUTION/PERDAGANGAN, PEMASARAN DAN DISTRIBUSI

667 KARIYASA, K. [Analysis of beef supply and demand in Indonesia on the economic crises era]. Analisis penawaran dan permintaan daging sapi di Indonesia sebelum dan saat krisis ekonomi: suatu analisis proyeksi swasembada daging sapi 2005/Kariyasa, K. (Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia)). Soca (Indonesia): Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis ISSN 1411-7177 (2004) v. 4(3) p. 283-293 1 ill., 9 tables; 14 ref.

BEEF; SUPPLY; DEMAND; PRICES; ECONOMIC CRISES; ECONOMIC ANALYSIS; INDONESIA.

668 SASTRAWIJAYA. [Perception of fisheries communities against developing and organizing fish action system]. Persepsi masyarakat perikanan terhadap pembentukan dan pengorganisasian sistem pelelangan ikan/Sastrawijaya; Nasution, Z.; Tajerin. [Proceedings of the annually national seminar

on fisheries and marine research results during 2005]. Prosiding seminar nasional tahunan hasil penelitian perikanan dan kelautan tahun 2005/Isnansetyo, A.; Murwantoko; Djumanto; Yusuf B.L., L.; Saksono, H.; Budi S., P.; Setyobudi, E.; Ari B., S.; Soeparno; Husni, A.; Ekantari, N. (eds.) Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian. Yogyakarta: UGM, 2005: (pt.2) p. 258-264 3 tables; 9 ref.

639.2.052.3/SEM/p

FISH; AUCTIONS; FISHERMEN; SENSES; SOCIAL BEHAVIOUR; SOCIAL PARTICIPATION; SOCIOECONOMIC ORGANIZATION.

669 SIMATUPANG, P. [Evaluation of rice price realization purchased by the government in 2005 and its adjustment perspective in 2006]. Evaluasi pelaksanaan harga gabah pembelian pemerintahan tahun 2005 dan perspektif penyesuaiannya tahun 2006/Simatupang, P.; Mardianto, S.; Kariyasa, K.; Maulana, M. (Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor (Indonesia)). Analisis Kebijakan Pertanian (Indonesia). ISSN 1693-2021 (2005) V.3 (3) p. 187-200 8 tables

RICE; PRICES; PURCHASING; GOVERNMENT; EVALUATION.

670 WAHID, P. [Professionalism of traditional export management of pepper toward free trade competition era]. Profesionalisme pengelolaan komoditas ekspor tradisional lada menghadapi era persaingan pasar bebas/Wahid, P. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor (Indonesia)). [Proceedings of the fourth symposium on estate crops research results]: Book 1. Prosiding simposium 4 hasil penelitian tanaman perkebunan: Buku 1/Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor (Indonesia) Bogor: Puslitbangun, 2004: p. 115-122 2 ill., 3 tables; 10 ref.

633.5/.9/SIM/p bk1

PEPPER; COMMODITY MARKETS; EXPORTS; TRADE LIBERALIZATION.

671 YASIN, A.Z.F. [Study on palm sugar marketing in Indragiri Hilir District]. Studi pemasaran gula kelapa di Kabupaten Indragiri Hilir/Yasin, A.Z.F.; Maharani, E. (Universitas Riau, Pekanbaru (Indonesia)). Laboratorium

Manajemen Agribisnis). [Proceedings of the seminar on agricultural, fisheries and marine research results]. Prosiding seminar hasil penelitian pertanian, perikanan dan kelautan./Isnansetyo, A.; Lelono, I.Y.B.; Setyobudi, E.; Suryanti; Murti, R.H.; Subedjo; Yuwono, N.W.; Purwanto, B.H. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian. Yogyakarta : UGM, 2004: p. 495-500 1 ill., 12 ref. Appendix

63.001.57/SEM/p

SUGAR; SUGAR PALMS; MARKETING CHANNELS; SUMATRA.

F01 CROP HUSBANDRY / BUDI DAYA TANAMAN

672 ADIJAYA, I N. [Production variability and feasibility of shallot farming systems in PRIMA TANI locations renovated by BPTP Bali, Denpasar]. Keragaan produksi dan kelayakan usahatani bawang merah di lokasi PRIMA TANI renovasi BPTP Bali/Adijaya, I N.; Yasa, I M.R.; Mahaputra, K. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali, Denpasar (Indonesia)). [Proceedings of the national seminar on agricultural technology innovation supporting agricultural development in dryland]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi pertanian mendukung pembangunan pertanian di lahan kering/Apriyanto, D.; Ishak, A.; Santoso, U.; Gunawan; Hermawan, B.; Ruswendi; Priyotomo, E. (eds.) Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor : PSE-KP, 2005: p. 337-341 3 tables; 8 ref.

631.586/SEM/p

SHALLOTS; FARM MANAGEMENT; ECONOMIC ANALYSIS; PRODUCTION FACTORS; GROWTH; COST BENEFIT ANALYSIS; BALI.

673 ALFONS, J.B. [Prospect and development direction of sago in Maluku]. Prospek dan arah pengembangan sagu di Maluku/ Alfons, J.B.; Bustaman, S. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku, Ambon (Indonesia). Ambon: BPTP Maluku, 2005: 54 p.

633.683/ALF/p

METROXYLON; SAGO; AGRICULTURAL DEVELOPMENT; AGRICULTURAL POLICIES; MALUKU.

674 AR-RIZA, I. [Technical guidance of food crops cultivation in swamp land]. Pedoman teknis budidaya palawija di lahan lebak/ Ar-Riza, I. Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa. Banjarbaru: Balittra, 2005: 28 p
633.1/.4/ARR/p

FOOD CROPS; CULTIVATION; CULTURE TECHNIQUES; SWAMP LAND.

675 BADAN BENIH NASIONAL. [Description of legumes, tuber crops and sorghum varieties on 2001-2002 year]. Deskripsi varietas kacang-kacangan, umbi-umbian dan sorgum tahun 2001-2002/ Badan Benih Nasional, Jakarta (Indonesia). Jakarta : Badan Benih Nasional, 2003: 35 p.
633.1/.4/BAD/d

GLYCINE MAX; ARACHIS HYPOGAEA; VIGNA RADIATA RADIATA; MANIHOT ESCULENTA; IPOMOEA BATATAS; SORGHUM BICOLOR; PLANT ANATOMY; VARIETIES.

676 DIREKTORAT BUDIDAYA TANAMAN SAYURAN DAN BIOFARMAKA. [*Cannabis sativa*: prohibited biopharmaceutical crop]. Tanaman biofarmaka terlarang (Ganja) Direktorat Budidaya Tanaman Sayuran dan Biofarmaka, Jakarta (Indonesia). Jakarta : Direktorat Budidaya Tanaman Sayuran dan Biofarmaka, 2006: 2 p.

CANNABIS SATIVA; DRUG PLANTS; CHEMICAL COMPOSITION.

677 DIREKTORAT JENDERAL BINA PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERTANIAN. [Ginger (*Zingiber officinale*)]. Jahe (*Zingiber officinale*) Direktorat Jeneral Bina Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian Direktorat Jenderal Bina Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian, Jakarta (Indonesia). Jakarta : Ditjen BPPHP, 2003: 2 p.

ZINGIBER OFFICINALE; GINGER; MARKETS; EXPORTS; PRICES.

678 DIREKTORAT TANAMAN BUAH. [Vademecum of pineapple (*Ananas comosus*)]. Vademecum nenas (*Ananas comosus*) Direktorat Tanaman Buah Jakarta

(Indonesia). Jakarta : Direktorat Tanaman Buah, 2004: 85 p
634.774/DIR/v

ANANAS COMOSUS; VARIETIES; CULTIVATION; SEEDLINGS; PRODUCTION; HARVESTING; POSTHARVEST TECHNOLOGY; STATISTICAL DATA.

679 DIREKTORAT TANAMAN SAYURAN, HIAS DAN ANEKA TANAMAN. [Guidance of red pepper (*Capsicum annuum* L) cultivation]. Pedoman umum budidaya cabai merah Direktorat Tanaman Sayuran, Hias dan Aneka Tanaman, Jakarta (Indonesia). Jakarta : Direktorat Tanaman Sayuran, Hias dan Aneka Tanaman, 2002: 90 p
635.649/DIR/p

CAPSICUM ANNUUM; CULTIVATION; INTEGRATED PEST MANAGEMENT; DISEASE CONTROL; HARVESTING; POSTHARVEST TECHNOLOGY; ECONOMIC ANALYSIS.

680 HAIRIAH, K. [Food crops cultivation in acid soils]. Dapatkah pengembangan budidaya tanaman pangan pada tanah masam selaras dengan konsep pertanian sehat/Hairiah, K.; Widiyanto; Suprayogo, D. (Universitas Brawijaya, Malang (Indonesia). Fakultas Pertanian). [Proceedings of the workshop on soybean development in sub optimal land]. Prosiding lokakarya pengembangan kedelai di lahan sub optimal/ Makarim, A.K.; Suharsono; Arsyad, D.M.; Adisarwanto, T.; Marwoto; Saleh, N. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangtan, 2005: p. 87-115 8 ill., 4 tables; 41 ref.
633.34.001.6/LOK/p

FOOD CROPS; CULTIVATION; LAND MANAGEMENT; LAND USE; ACID SOILS; SOIL FERTILITY; LIMING; ORGANIC FERTILIZERS; AGRO-FORESTRY; AGROECOSYSTEMS; ENVIRONMENTAL PROTECTION; SUSTAINABILITY.

681 HAMDAN. [Analysis of efficiency on production factor of ginger]. Analisis efisiensi faktor produksi pada usahatani jahe/Hamdani (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu (Indonesia)); Evilisna. [Proceedings

of the national seminar on agricultural technology innovation supporting agricultural development in dryland]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi pertanian mendukung pembangunan pertanian di lahan kering/Apriyanto, D.; Ishak, A.; Santoso, U.; Gunawan; Hermawan, B.; Ruswendi; Priyotomo, E. (eds.) Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor : PSE-KP, 2005: p. 252-255 2 tables; 9 ref.
631.586/SEM/p

GINGER; FARM MANAGEMENT; PRODUCTION FACTORS; PRODUCTIVITY; EFFICIENCY; ECONOMIC ANALYSIS.

682 HERLINA A., D. [Introducing *Tapeinochilos ananassae* : original cut flower from Indonesia]. Mengenal bunga kasturi *Tapeinochilos ananassae* : bunga potong asli Indonesia/ Herlina A., D. Balai Penelitian Tanaman Hias, Cianjur (Indonesia). Cianjur : Balai Penelitian Tanaman Hias, [s.a]: 2 p.

ORNAMENTAL PLANTS; CUT FLOWERS; CULTIVATION; FERTILIZERS; XANTHOMONAS; HARVESTING; POSTHARVEST TECHNOLOGY; YIELDS.

683 IRIANY, A. [Study the cultivation system of apple (*Malus sylvestris* Mill) in Kecamatan Bumiaji, Batu City]. Kajian sistem budidaya tanaman apel (*Malus sylvestris* Mill.) di Kota Batu: Studi kasus di Kecamatan Bumiaji/Iriany, A.; Cahyono, D.D. (Universitas Muhammadiyah Malang (Indonesia). Fakultas Pertanian). Tropika (Indonesia). ISSN 0854-6533 (2005) v. 13(1) p. 57-66 3 ill., 6 tables; 21 ref.

MALUS SYLVESTRIS; CULTIVATION; WEEDING; FERTILIZER APPLICATION; PESTICIDES; JAVA.

684 MAKARIM, A.K. [Rice cultivation by in situ input]. Budi daya padi dengan masukan in situ menuju perpadian masa depan /Makarim, A.K.; Suhartatik, E. (Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi (Indonesia)). Iptek Tanaman Pangan (Indonesia). ISSN 1907-4263 (2006) v. 1(1) p. 19-29 2 ill., 8 ref.

ORYZA SATIVA; CULTIVATION; ORGANIC FERTILIZERS; ORGANIC MATTER; FARM INPUTS.

685 MARSUSI, R. [Crop cultivation on peat soils]. Budidaya pertanian di lahan gambut/ Marsusi, R.; Wibowo, S.S.; Hatta, M. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat, Pontianak (Indonesia)) Pontianak : BPTP Kalimantan Barat, 2003: 48 p.
633-144.51/MAR/b

CROPS; CULTIVATION; PEAT SOILS; LAND SUITABILITY; LAND CLEARING.

686 MUHIDIN. [Effectiveness of IBA and NAA composition on the growth of vanilla (*Vanilla planifolia* Andrews) cuttings]. Efektivitas komposisi IBA dan NAA terhadap pertumbuhan stek tanaman panili (*Vanilla planifolia* Andrews)/ Muhidin (Universitas Muhammadiyah Malang (Indonesia). Fakultas Pertanian). Tropika (Indonesia). ISSN 0854-6533 (2005) v. 13(1) p. 80-84 6 tables

VANILLA PLANIFOLIA; IBA; NAA; PLANT GROWTH SUBSTANCES.

687 PESIRERON, M. [Review of vanilla cultivation technology innovation and its development opportunity in Maluku]. Tinjauan inovasi teknologi budidaya vanilla dan peluang pengembangan di Maluku/ Pesireron, M.; Rieuwpassa, A.J. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku, Ambon (Indonesia)). [Proceedings of the national seminar on agricultural technology innovation with the agribusiness perspective to support agricultural development in island region]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi pertanian berwawasan agribisnis mendukung pembangunan pertanian wilayah kepulauan/ Hasanuddin, A.; Tupamahu, A.; Alfons, J.B.; Pattinama, M.J.; Sirappa, M.P.; Bustaman, S.; Titahena, M. (eds.) Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor: PSE-KP, 2005: p. 174-180 2 tables; 16 ref.
631.17.001.76/SEM/p

VANILLA PLANIFOLIA; CULTIVATION; INNOVATION; PRODUCTION POSSIBILITIES; DISEASE CONTROL; FUSARIUM OXYSPORUM; POSTHARVEST TECHNOLOGY; ECONOMIC ANALYSIS; MALUKU.

688 RAHARDJO, M. [Role of plant population on *Zingiber purpureum* productivity]. Peranan populasi tanaman terhadap produktivitas bangle (*Zingiber purpureum* Roxb.)/Rahardjo, M.; Rosita SMD; Sudiarto; Kosasih (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor (Indonesia)). Jurnal Bahan Alam Indonesia . ISSN 1412-2855 (2004) v. 3(1) p. 165-170 4 ill., 4 tables; 14 ref.

ZINGIBER; SPACING; PLANT POPULATION; GROWTH; YIELDS; LIPID CONTENT; ASH CONTENT.

689 RAHUTOMO, S. [Constraints of oil palm cultivation in acid sulphate soils]. Kendala budidaya kelapa sawit pada tanah sulfat masam/Rahutomo, S.; Sutarta, E.S.. [Land and fertilization of oil palm: Edition 1. Lahan dan pemupukan kelapa sawit: Edisi 1/ Darmosarkoro, W.; Sutarta, E.S.; Winarna (eds.) Pusat Penelitian Kelapa Sawit, Medan (Indonesia). Medan : Pusat Penelitian Kelapa Sawit, 2003: p. 35-44 3 tables; 14 ref. 634.614-18/PUS/1

ELAEIS GUINEENSIS; CULTIVATION; ACID SULPHATE SOILS; CONSTRAINTS; RECLAMATION.

690 RUSMIN, D. [Coriander (*Coriandrum sativum*) multiple use plant]. Ketumbar (*Coriandrum sativum*) tanaman multifungsi/ Rusmin, D. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor (Indonesia)). Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri (Indonesia). ISSN 0853-8204 (2005) v. 11(2) p. 29-31 1 ill.

CORIANDRUM SATIVUM; DRUG PLANTS; MULTIPLE USE; CULTIVATION.

691 SUFIANTO [Study of water stress and gynophore numbers on peanut (*Arachis hypogaea* L.)]. Kajian cekaman air dan jumlah ginophore kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.)/ Sufianto (Universitas Muhammadiyah Malang (Indonesia). Fakultas Pertanian). Tropika (Indonesia). ISSN 0854-6533 (2004) v. 12(2) p. 224-233 1 ill., 5 tables; 16 ref.

ARACHIS HYPOGAEA; CULTIVATION; DROUGHT STRESS.

692 SUPANGKAT, G. Sterilization and induction of durian young leaf in MS medium by kinetin and IAA addition in vitro culture. Sterilisasi dan induksi daun muda durian (*Durio zibethinus*) dalam medium MS dengan penambahan kinetin dan IAA secara in vitro/Supangkat, G.; Rineksane, I.A.; Pamuji, K. (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (Indonesia)). Planta Tropika (Indonesia). ISSN 0216-499X (2005) v. 1(1) p. 34-38 3 tables; 10 ref

DURIO ZIBETHINUS; LEAVES; STERILIZATION; KINETIN; IAA; PLANT GROWTH SUBSTANCES; EXPLANTS; IN VITRO CULTURE.

693 SYAM, M. [Controversion on system of rice intensification (SRI) in Indonesia]. Kontroversi system of rice intensification (SRI) di Indonesia /Syam, M. Iptek Tanaman Pangan (Indonesia). ISSN 1907-4263 (2006) v. 1(1) p. 30-40 6 tables; 11 ref.

ORYZA SATIVA; CULTIVATION; TILLAGE; SOWING; IRRIGATION; WEEDING; ORGANIC FERTILIZERS; FARM INPUTS; YIELDS.

694 WIDJONO, A. [Socio-cultural analysis of rice development in Merauke]. Analisis sosial-budaya pengembangan padi di Merauke /Widjono, A. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia)). Iptek Tanaman Pangan (Indonesia). ISSN 1907-4263 (2006) v. 1(1) p. 57-78 10 ill., 2 tables; 17 ref.

RICE; SOCIAL CHANGE; RURAL SOCIOLOGY; FARMERS ASSOCIATIONS; EXTENSION ACTIVITIES; IRIAN JAYA.

695 WIDYASTUTI, T. Effect of cow urine applications and N fertilizer on cucumber. Pemberian urine sapi dan penentuan dosis pupuk N pada tanaman ketimun (*Cucumis sativus*, L.)/ Widyastuti, T. (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (Indonesia) Fakultas Pertanian); Wijaya, I. Planta Tropika (Indonesia). ISSN 0216-499X (2005) v. 1(1) p. 1-4 4 tables; 11 ref.

CUCUMIS SATIVUS; FARMYARD MANURE; PLANT GROWTH SUBSTANCES; NITROGEN FERTILIZERS; APPLICATION RATES; YIELDS.

F02 PLANT PROPAGATION / PER-BANYAKAN TANAMAN

696 BARROROH, U. Influence of tomato extract on growth of cattleya orchid in vitro culture. Pengaruh macam dan konsentrasi ekstrak tomat terhadap pertumbuhan anggrek cattleya secara in vitro/ Barroroh, U.; Aiman, U. (Universitas Wangsa Manggala, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian). *Planta Tropika (Indonesia)*. ISSN 0216-499X (2005) v. 1(2) p. 79-83 9 tables; 11 ref.

CATTLEYA; IN VITRO CULTURE; PLANT EXTRACTS; TOMATOES; DOSAGE EFFECTS; RIPENING; GROWTH; SEEDLINGS.

697 ESYANTI, R.R. Production pattern of ajmalicine in *Catharanthus roseus* (L.) G. Don. cell aggregates culture in the airlift bioreactor. Pola produksi ajmalisin dari kultur agregat sel *Catharanthus roseus* (L.) G. Don. dalam bioreaktor airlift /Esyanti, R.R. (Institut Teknologi Bandung (Indonesia). Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati); Muspiah, A. Hayati (Indonesia). ISSN 0854-8587 (2006) v. 13(4) p. 161-165 7 ill., 1 table; 25 ref.

CATHARANTHUS ROSEUS; CELLS; CELL CULTURE; BIOREACTORS; TISSUE CULTURE.

698 PANDIANGAN, D. Growth response and catharanthine content on *C. roseus* callus culture that treated with 2,4-dichlorophenoxy acetic acid. Respons pertumbuhan dan kandungan katarantin kalus *Catharanthus roseus* yang diberi asam 2,4-diklorofenoksi asetat/Pandiangan, D.; Nainggolan, N. (Universitas Sam Ratulangi, Manado (Indonesia). Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam). *Eugenia (Indonesia)*. ISSN 0854-0276 (2006) v. 12(3) p. 184-195 4 ill., 4 tables; 11 ref.

CATHARANTHUS ROSEUS; CALLUS; DRUG PLANTS; TISSUE CULTURE; PYTHIUM APHANIDERMATUM; GROWTH; PLANT RESPONSE; ALKALOIDS.

699 PRIYONO. Micropropagation of red dragon fruit (*Hylocereus costaricensis*) through in vitro culture. Perbanyakan tanaman buah naga berdaging buah merah (*Hylocereus costaricensis*) melalui teknik kultur

jaringan/Priyono (Pusat Penelitian Kopi dan Kakao, Jember (Indonesia)). *Berita Biologi (Indonesia)*. ISSN 0126-1754 (2005) v. 7(5) p. 273-280 5 ill., 6 tables; 22 ref

HYLOCEREUS; CULTURE TECHNIQUES; TISSUE CULTURE; PLANT PROPAGATION.

700 ROOSTIKA, I. Micropropagation of mangosteen (*Garcinia mangostana* L.). Mikropropagasi tanaman manggis (*Garcinia mangostana* L.)/ Roostika, I.; Sunarlim, N.; Mariska, I. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian, Bogor (Indonesia)). *Jurnal Agrobiogen (Indonesia)*. ISSN 1907-1094 (2005) v. 1(1) p. 20-25 1 ill., 6 tables; 17 ref.

GARCINIA MANGOSTANA; MICROPROPAGATION; IN VITRO CULTURE; PLANT PROPAGATION; GROWTH.

701 WINARTO, B. Hyperhydricity study in regenerants of carnation (*Dianthus caryophyllus* L. cv. Maldives)/ Winarto, B. (Balai Penelitian Tanaman Hias, Cianjur (Indonesia)). *Tropika (Indonesia)*. ISSN 0854-6533 (2005) v. 13(1) p. 7-14 4 ill., 1 table; 20 ref.

DIANTHUS CARYOPHYLLUS; IN VITRO CULTURE; PLANT PROPAGATION; SHOOTS; GROWTH.

F03 SEED PRODUCTION AND PROCESSING/PRODUKSI DAN PERLAKUAN BENIH

702 DIREKTORAT PERBENIHAN. [Guidance on maize seedlings production]. Pedoman produksi benih jagung (bersari bebas) Direktorat Perbenihan, Jakarta (Indonesia). Jakarta : Direktorat Perbenihan, 2003: 103 p. 633.15-153.01/DIR/p

ZEA MAYS; SEED PRODUCTION; OPEN POLLINATION; QUALITY.

703 YUHONO, J.T. [Cost price of pepper (*Piper nigrum*) seedlings production]. Harga pokok pembuatan bibit lada/Yuhono, J.T. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor (Indonesia)). *Warta Penelitian dan*

Pengembangan Tanaman Industri (Indonesia). ISSN 0853-8204 (2005) v. 11(2) p. 25-28 1 table

PIPER NIGRUM; SEEDLING PRODUCTION; FIXED COSTS.

F04 FERTILIZING / PEMUPUKAN

704 ABDULRACHMAN, S. [Determination of phosphate fertilizers dosage for irrigated rice]. Penentuan takaran pupuk fosfat untuk tanaman padi sawah /Abdulrachman, S.; Sembiring, H. (Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi (Indonesia)). Iptek Tanaman Pangan (Indonesia). ISSN 1907-4263 (2006) v. 1(1) p. 79-87 3 ill., 1 table; 12 ref.

ORYZA SATIVA; IRRIGATED RICE; PHOSPHATE FERTILIZERS; NUTRIENTS; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; GROWTH.

705 ARYANI, Y. Influence of compost and NPK fertilization on growth of oil palm seedling (*Elaeis guineensis* Jacq.) in post-mining soil. Pengaruh pemupukan kompos dan NPK terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) pada tanah bekas tambang batubara/Aryani, Y.; Sudarsana, K.; Makhrawie (Universitas Mulawarman, Samarinda (Indonesia). Fakultas Pertanian). Jurnal Budidaya Pertanian (Indonesia). ISSN 1829-572X (2006) v. 12(2) p. 115-123 4 tables; 18 ref

ELAEIS GUINEENSIS; ORGANIC FERTILIZERS; COMPOSTS; NPK FERTILIZERS; GROWTH; SEEDLINGS.

706 BO, N.V. Balanced fertilization for better crops in Vietnam/Bo, N.V.; Mutert, E.; Hien, B.H.; Thi, N.T. (National Institute for Soil and Fertilizer, Hanoi (Vietnam)). [Proceedings of the workshop on balanced fertilization]. Prosiding seminar lokakarya pemupukan berimbang Adiningsih, J.S.; Setyorini, D.; Suprpti; Kusartuti; Rochayati, S.; Santoso, D.; Pardede, S.; Zuber, M.S.; Avianto, D.; Sugiyarto, Y.; Marno, W.; Kusuma, E.; Prasetyanto; Wilianto, S.; Intizam, N. (eds.) Lembaga Pupuk Indonesia, Jakarta (Indonesia). Jakarta : Lembaga Pupuk Indonesia, 2002: p. 19-143 24 tables 631.8/LOK/p

AGRICULTURE; COMPOUND FERTILIZERS; BREEDING METHODS; PRODUCTION INCREASE; PRODUCTIVITY; SOIL FERTILITY; ENVIRONMENTAL DEGRADATION; SUSTAINABILITY; VIETNAM.

707 BUDIANTO, J. [Utilization of balanced fertilizer to increase agricultural production and farm income in Indonesia]. Penggunaan pupuk berimbang untuk meningkatkan produksi pertanian dan pendapatan petani di Indonesia/Budianto, J. (Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta (Indonesia)). [Proceedings of the workshop on balanced fertilization]. Prosiding seminar lokakarya pemupukan berimbang/ Adiningsih, J.S.; Setyorini, D.; Suprpti; Kusartuti; Rochayati, S.; Santoso, D.; Pardede, S.; Zuber, M.S.; Avianto, D.; Sugiyarto, Y.; Marno, W.; Kusuma, E.; Prasetyanto; Wilianto, S.; Intizam, N. (eds.) Lembaga Pupuk Indonesia, Jakarta (Indonesia). Jakarta : Lembaga Pupuk Indonesia, 2002: p. 95-107 4 tables; 3 ref. 631.8/LOK/p

AGRICULTURE; COMPOUND FERTILIZERS; SOIL ANALYSIS; SOIL FERTILITY; PRICE POLICIES; EXTENSION ACTIVITIES; TECHNOLOGY TRANSFER; FARM INCOME; INDONESIA.

708 BUDIYANTO, G. Study on the effects of Zeolite and nitrogen fertilizer application on vegetative growth of maize crop in coastal sandy soil. Pengaruh pemberian zeolite dan dosis pupuk nitrogen terhadap pertumbuhan vegetatif jagung (*Zea mays*, L.) di media pasir pantai/ Budiyanto, G.; Mulyono; Setyawan, F.D. (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian). Planta Tropika (Indonesia). ISSN 0216-499X (2005) v. 1(1) p. 39-43 3 ill., 5 tables; 6 ref

ZEA MAYS; ZEOLITES; NITROGEN FERTILIZERS; DOSAGE; GROWTH; COASTAL SOILS; SANDY SOILS.

709 DEWI, S.S. Effect of organic manure on growth and yield of sweet corn. Pengaruh macam pupuk organik terhadap pertumbuhan dan hasil jagung manis (*Zea mays-saccharata*, Sturt/Dewi, S.S.; Isnawan, B.H.; Purwana, D. (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian). Planta

Tropika (Indonesia). ISSN 0216-499X (2005) v. 1(1) p. 5-10 2 tables; 9 ref.

SWEET CORN; ORGANIC FERTILIZERS; GROWTH; YIELD COMPONENTS; YIELDS.

710 FAIRHURST, T. Balanced fertilization in cropping systems in Indonesia/Fairhurst, T. (East and Southeast Asia Programs, Potash and Phosphate Institute, Watten Estate Road (Singapore)). [Proceedings of the workshop on balanced fertilization]. Prosiding seminar lokakarya pemupukan berimbang/ Adiningsih, J.S.; Setyorini, D.; Suprapti; Kusartuti; Rochayati, S.; Santoso, D.; Pardede, S.; Zuber, M.S.; Avianto, D.; Sugiyarto, Y.; Marno, W.; Kusuma, E.; Prasetyanto; Wilianto, S.; Intizam, N. (eds.) Lembaga Pupuk Indonesia, Jakarta (Indonesia). Jakarta : Lembaga Pupuk Indonesia, 2002: p. 45-69 11 ill., 5 tables; 33 ref.

631.8/LOK/p

AGRICULTURE; CROPPING SYSTEMS; COMPOUND FERTILIZERS; EFFICIENCY; PRODUCTIVITY; PROFITABILITY; FARM INCOME; INDONESIA.

711 HUSODO, S.Y. [Balanced fertilization, national rice productivity and protection to the producer farmers]. Pemupukan berimbang, produktivitas padi nasional dan perlindungan terhadap petani produsen/Husodo, S.Y. (Himpunan Kerukunan Tani Indonesia, Jakarta (Indonesia)). [Proceedings of the workshop on balanced fertilization]. Prosiding seminar lokakarya pemupukan berimbang/ Adiningsih, J.S.; Setyorini, D.; Suprapti; Kusartuti; Rochayati, S.; Santoso, D.; Pardede, S.; Zuber, M.S.; Avianto, D.; Sugiyarto, Y.; Marno, W.; Kusuma, E.; Prasetyanto; Wilianto, S.; Intizam, N. (eds.) Lembaga Pupuk Indonesia, Jakarta (Indonesia). Jakarta : Lembaga Pupuk Indonesia, 2002: p. 5-18 6 tables

631.8/LOK/p

RICE; PRODUCTIVITY; COMPOUND FERTILIZERS; PRODUCTION INCREASE; FARMERS; PRODUCER PRICES; PRICE POLICIES.

712 KARIYASA, K. [Policy evaluation of urea distribution system in Indonesia: Case at West Java Province]. Evaluasi kebijakan sistem distribusi pupuk urea di Indonesia:

Kasus Provinsi Jawa Barat/ Kariyasa, K.; YUSDJA, Y. (Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor (Indonesia)). Analisis Kebijakan Pertanian (Indonesia). ISSN 1693-2021 (2005) v.3 (3)p. 201-216 8 tables; 7 ref

JAVA; UREA; FERTILIZER DISTRIBUTORS; EVALUATION; POLICY.

713 POELOENGAN, Z. [Fertilization problem in oil palm plantations]. Permasalahan pemupukan pada perkebunan kelapa sawit/ Poeloengan, Z.; Fadli, M.L.; Winarna; Rahutomo, S.; Sutarta, E.S.. [Land and fertilization of oil palm]: Edition 1. Lahan dan pemupukan kelapa sawit: Edisi 1/ Darmosarkoro, W.; Sutarta, E.S.; Winarna (eds.) Pusat Penelitian Kelapa Sawit, Medan (Indonesia). Medan : Pusat Penelitian Kelapa Sawit, 2003: p. 67-80 7 tables; 21 ref.

634.614-18/PUS/1

ELAEIS GUINEENSIS; PLANTATIONS; FERTILIZER APPLICATION; STANDARDS.

714 PORTCH, S. Balanced fertilizer use in China/Portch, S.; Jin, J.. [Proceedings of the workshop on balanced fertilization]. Prosiding seminar lokakarya pemupukan berimbang/ Adiningsih, J.S.; Setyorini, D.; Suprapti; Kusartuti; Rochayati, S.; Santoso, D.; Pardede, S.; Zuber, M.S.; Avianto, D.; Sugiyarto, Y.; Marno, W.; Kusuma, E.; Prasetyanto; Wilianto, S.; Intizam, N. (eds.) Lembaga Pupuk Indonesia, Jakarta (Indonesia). Jakarta : Lembaga Pupuk Indonesia, 2002: p. 71-94 1 ill., 15 tables

631.8/LOK/p

AGRICULTURE; COMPOUND FERTILIZERS; EFFICIENCY; APPROPRIATE TECHNOLOGY; LAND MANAGEMENT; TRICKLE IRRIGATION; GEOGRAPHICAL INFORMATION SYSTEMS; PROFITABILITY; TECHNOLOGY TRANSFER; CHINA.

715 SAEFUDIN. [Effect of *Leucaena leucocephala* leaves on the growth and yield of banana cultivated under coconut]. Pengaruh bahan organik daun lamtoro terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman pisang di antara kelapa/Saefudin; Pranowo, D. (Loka Penelitian Tanaman Sela Perkebunan, Sukabumi (Indonesia)). [Proceedings of the

fourth symposium on estate crop research results]: Book 2. Prosiding Simposium 4 Hasil Penelitian Tanaman Perkebunan: Buku 2/Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor (Indonesia) Bogor: Puslibangbun, 2005: p. 355-360 4 tables; 13 ref

MUSA PARADISIACA; COCOS NUCIFERA; INTERCROPPING; GREEN MANURES; ORGANIC FERTILIZERS; LEUCAENA LEUCOCEPHALA; COMPOUND FERTILIZERS; FERTILIZER APPLICATION; APPLICATION RATES; GROWTH; YIELDS.

716 SAEFUDIN. [Effects of various kinds of plant wastes and fertilizer dosages on the growth and yield of maize cultivated under coconut]. Pengaruh berbagai jenis limbah tanaman dan takaran pupuk terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung di antara kelapa/Saefudin; Tjahjana, B.E. (Loka Penelitian Tanaman Sela Perkebunan, Sukabumi (Indonesia)). [Proceedings of the fourth symposium on estate crop research results]: Book 2. Prosiding Simposium 4 Hasil Penelitian Tanaman Perkebunan: Buku 2/Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor (Indonesia) Bogor : Puslitbangbun, 2005: p. 361-367 6 tables; 11 ref

ZEA MAYS; COCOS NUCIFERA; INTERCROPPING; ORGANIC WASTES; AGRICULTURAL WASTES; COMPOSTS; FERTILIZER APPLICATION; DOSAGE EFFECTS; GROWTH; YIELDS.

717 SIMOEN, S. [Experiment of organic soil treatment Indonesia (OSTINDO) on sugar cane plantations]. Pengujian organic soil treatment Indonesia (OSTINDO) pada pertanaman tebu pertama (PC)/Simoen, S.; Dardak, A. (Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia, Pasuruan (Indonesia)); Wisnubroto, S.. Buletin Ilmiah Instiper (Indonesia). ISSN 0852-8772 (2005) v. 12(1) p. 1-14 4 tables; 5 ref

SACCHARUM OFFICINARUM; ORGANIC SOILS; SOIL TREATMENT; FERTILIZER APPLICATION; APPLICATION RATES.

718 SLAMET, W. [Utilization of slaughterhouse and tea's industrial wastes for composts]. Pemanfaatan limbah rumah potong

hewan (RPH) dan limbah industri minuman teh untuk kompos/Slamet, W.; Purbayanti, E.D.; Sutrisno, C.I. (Universitas Diponegoro, Semarang (Indonesia). Fakultas Peternakan) . Tropika (Indonesia). ISSN 0854-6533 (2005) v. 13(1) p. 1-6 3 tables; 19 ref.

COMPOSTS; INDUSTRIAL WASTES; USES; DEGRADATION; ABATTOIR BYPRODUCTS; RUMEN.

719 SUMARNO. [Strategy of soybean development in acid soil]. Strategi pengembangan kedelai di lahan masam/Sumarno (Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia)). [Proceedings of the workshop on soybean development in sub optimal land]. Prosiding lokakarya pengembangan kedelai di lahan sub optimal/ Makarim, A.K.; Suharsono; Arsyad, D.M.; Adisarwanto, T.; Marwoto; Saleh, N. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangtan, 2005: p. 37-46 2 tables; 9 ref. Appendix 633.34.001.6/LOK/p

GLYCINE MAX; VARIETIES; SOIL IMPROVEMENT; LIMING; GYPSUM; INOCULATION; SOIL FERTILITY; ACID SOILS; DEVELOPMENT POLICIES.

720 SUTARTA, E.S. [Role of nutrient substance and nutrient source on oil palm fertilization]. Peranan unsur hara dan sumber hara pada pemupukan tanaman kelapa sawit/Sutarta, E.S.; Rahutomo, S.; Darnosarkoro, W.; Winarna. [Land and fertilization of oil palm]: Edition 1. Lahan dan pemupukan kelapa sawit: Edisi 1/ Darnosarkoro, W.; Sutarta, E.S.; Winarna (eds.) Pusat Penelitian Kelapa Sawit, Medan (Indonesia). Medan : Pusat Penelitian Kelapa Sawit, 2003: p. 81-92 6 tables. 634.614-18/PUS/1

ELAEIS GUINEENSIS; FERTILIZER APPLICATION; SOIL FERTILITY; PHOSPHATE FERTILIZERS; MAGNESIUM FERTILIZERS; COPPER; BORON; ZINC.

721 WALALANGI, D.I.T. Potato response to potassium fertilization. Respons tanaman kentang (*Solanum tuberosum*) terhadap pemupukan kalium/Walalangi, D.I.T. (Universitas Sam Ratulangi, Manado

(Indonesia). Fakultas Pertanian). Eugenia (Indonesia). ISSN 0854-0276 (2006) v. 12(3) p. 211-214 2 tables; 4 ref.

SOLANUM TUBEROSUM; POTASH FERTILIZERS; YIELDS; GROWTH.

F06 IRRIGATION / IRIGASI

722 FAGI, A.M. [Irrigation water management at farm level in Barugbug, Jatiluhur]. Tataguna air irigasi di tingkat usahatani: kasus di Barugbug, Jatiluhur/Fagi, A.M. (Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta (Indonesia)). Iptek Tanaman Pangan (Indonesia). ISSN 1907-4263 (2006) v. 1(1) p. 41-56 7 ill., 6 tables; 6 ref.

ORYZA SATIVA; CULTIVATION; TILLAGE; IRRIGATION; WATER MANAGEMENT; JAVA.

723 PASANDARAN, E. [Reformation of irrigation in integrated water resources management]. Reformasi irigasi dalam kerangka pengelolaan terpadu sumberdaya air/Pasandaran, E. (Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor (Indonesia)). Analisis Kebijakan Pertanian (Indonesia). ISSN 1693-2021 (2005) v.3 (3)p. 217-233 26 ref.

INDONESIA; IRRIGATION; WATER RESOURCES; WATER MANAGEMENT; SOCIAL INSTITUTIONS.

F07 SOIL CULTIVATION / PENGOLAHAN TANAH

724 LUKMAN. Influence of cogon grass (*Imperata cylindrica*) mulch on weed population at pepper crop (*Piper nigrum* L.). Pengaruh mulsa alang-alang (*Imperata cylindrica*) terhadap populasi gulma pada tanaman lada (*Piper nigrum* L.)/Lukman; Syaifudin, E.A. (Universitas Mulawarman, Samarinda (Indonesia). Fakultas Pertanian). Jurnal Budidaya Pertanian (Indonesia). ISSN 1829-572X (2006) v. 12(2) p. 107-114 1 ill., 3 tables; 12 ref

PIPER NIGRUM; IMPERATA CYLINDRICA; WEEDS; MULCHES.

725 PRAMUHADI, G. Analytical hierarchy process for determining optimum soil tillage method. Proses hirarki analitik untuk menentukan metode pengolahan tanah optimum/ Pramuhadi, G.; Sembiring, E.N.; Setiawan, R.P.A. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Fakultas Teknologi Pertanian); Chozin, M.A.. Jurnal Keteknik Pertanian (Indonesia). ISSN 0216-3365 (2004) v. 18(3) p.199-209 9 ill., 6 tables, 5 ref. Summary (En)

SACCHARUM OFFICINARUM; PLANTATIONS; TILLAGE EQUIPMENT; TILLAGE; METHODS.

726 SETIAWAN, A.N. Effect of the kinds and thickness of organic mulch toward the population of weeds and melon yield. Pengaruh macam dan ketebalan mulsa organik terhadap populasi gulma dan hasil melon (*Cucumis melo* L.)/Setiawan, A.N.; Utari, L.; Oktarini, M. (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (Indonesia)). Planta Tropika (Indonesia). ISSN 0216-499X (2005) v. 1(1) p. 11-15 6 tables; 10 ref.

CUCUMIS MELO; DRY MULCHES; STRAW MULCHES; LEAVES; BAMBOOS; WEEDS; WEED CONTROL; GROWTH; YIELDS.

F08 CROPPING PATTERNS AND SYSTEMS/POLA TANAM DAN SISTEM PERTANAMAN

727 ALKADRI. [Study of rural area development in cross (nation)-border area: case study in Tasifeto Timur rural area, Belu Regency, Timur Leste]. Strategi pengembangan kawasan perdesaan di perbatasan antarnegara: Studi kasus kawasan perdesaan di Kecamatan Tasifeto Timur di perbatasan Kabupaten Belu - Timor Leste /Alkadri (Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Jakarta (Indonesia)). Jurnal Sain dan Teknologi Indonesia . ISSN 1410-9409 (2005) v. 7(3) p. 61-74 1 ill., 5 tables; 28 ref. CROPS; LIVESTOCK; RURAL AREAS; DEVELOPMENT POLICIES; TIMOR.

728 DEWANTORO, E. [Rice based integrated farming system model in tidal land]. Model usahatani terpadu berbasis padi di lahan pasang surut/Dewantoro, E.; Jafri; Azri (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat, Pontianak (Indonesia)). [Proceedings of

the national workshop on "prima tani" supporting integrated agribusiness area (KUAT) development in West Kalimantan]. Prosiding lokakarya nasional prima tani mendukung pengembangan KUAT (Kawasan usaha agribisnis terpadu) di Kalimantan Barat/ Marsusi, R.; Hatta, M.; Subekti, A.; Juliana C.K.; Nurita, S. (eds.) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat, Pontianak (Indonesia). Pontianak: BPTP Kalimantan Barat, 2005: p. 275-286 2 tables; 19 ref.
631.152:338.43/LOK/p

ORYZA SATIVA; CATTLE;
AGROPASTORAL SYSTEMS;
AGROPISCICULTURE; FARMING
SYSTEMS; INTEGRATED PLANT
PRODUCTION; FARM INCOME;
INTERTIDAL ENVIRONMENT.

729 DWIYANA, E. [Effects of rice fish farming system on the profitability of fertilizers and pesticides application in irrigated land at Magelang, Central Java]. Pengaruh sistem budidaya padi-ikan terhadap profitabilitas, penggunaan pupuk dan pestisida pada usahatani di lahan sawah irigasi di Magelang, Jawa Tengah/Dwiyana, E.; Sarjana (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran (Indonesia)). [Proceedings of the seminar on agricultural, fisheries and marine research results]. Prosiding seminar hasil penelitian pertanian, perikanan dan kelautan./ Isnansetyo, A.; Lelono, I.Y.B.; Setyobudi, E.; Suryanti; Murti, R.H.; Subedjo; Yuwono, N.W.; Purwanto, B.H. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian. Yogyakarta: UGM, 2004: p. 517-527 5 ill., 2 tables; 18 ref.
63.001.57/SEM/p

ORYZA SATIVA; FISH CULTURE;
FARMING SYSTEMS; FERTILIZER
APPLICATION; CHEMICAL CONTROL;
LAND PRODUCTIVITY; YIELDS;
PROFITABILITY; FARM INCOME; COST
BENEFIT ANALYSIS;
AGROPISCICULTURE.

730 HASNAM. [Cotton research: past, present and the future]. Penelitian kapas: dahulu, sekarang dan di masa datang/Hasnam (Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor (Indonesia)). [Proceedings of the fourth symposium on estate crops research results]: Book 1. Prosiding simposium 4 hasil penelitian tanaman perkebunan: Buku 1/Pusat

Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor (Indonesia) Bogor : Puslitbangbun, 2004: p. 62-71 48 ref.
633.5/9/SIM/p bk1

GOSSYPIMUM HIRSUTUM; RESEARCH;
VARIETIES; INTERCROPPING.

731 HERMAN, M. [Soil chemico-physical properties change on coconut based with high population cropping pattern]. Perubahan sifat fisiko-kimia tanah pada pola tanam populasi tinggi berbasis kelapa/Herman, M.; Pranowo, D. (Loka Penelitian Tanaman Sela Perkebunan, Sukabumi (Indonesia)). [Proceedings of the fourth symposium on estate crop research results]: Book 2. Prosiding Simposium 4 Hasil Penelitian Tanaman Perkebunan: Buku 2/Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor (Indonesia) Bogor: Puslitbangbun, 2005: p. 416-424 2 tables; 9 ref. Appendices

COCOS NUCIFERA; CROP
MANAGEMENT; SPACING; SOIL PORE
SYSTEMS; SOIL CHEMICOPHYSICAL
PROPERTIES; SOIL DENSITY; SOIL
FERTILITY.

732 RANDRIANI, E. [Production and economic analysis of pineapple cultivated under coconut]. Produksi dan analisis usahatani tanaman nenas di antara kelapa/Randriani, E.; Herman, M.; Listyati, D. (Loka Penelitian Tanaman Sela Perkebunan, Sukabumi (Indonesia)). [Proceedings of the fourth symposium on estate crop research results]: Book 2. Prosiding Simposium 4 Hasil Penelitian Tanaman Perkebunan: Buku 2/Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor (Indonesia) Bogor : Puslitbangbun, 2005: p. 411-415 5 tables; 11 ref

COCOS NUCIFERA; PRECOCITY;
ANANAS COMOSUS; INTERCROPPING;
FARMING SYSTEMS; GROWTH;
AGRONOMIC CHARACTERS; YIELD
COMPONENTS; COST BENEFIT
ANALYSIS.

733 SURIATNA. [Organic agriculture in Indonesia toward everlasting green revolution]. Menyikapi pertanian organik di Indonesia menuju revolusi hijau lestari/Suriatna (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat, Pontianak

(Indonesia)); Fagi, A.M.; Las. I. [Proceedings of the national workshop on "prima tani" supporting integrated agribusiness area (KUAT) development in West Kalimantan]. Prosiding lokakarya nasional prima tani mendukung pengembangan KUAT (Kawasan usaha agribisnis terpadu) di Kalimantan Barat./Marsusi, R.; Hatta, M.; Subekti, A.; Juliana C.K.; Nurita, S. (eds.) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat, Pontianak (Indonesia). Pontianak: BPTP Kalimantan Barat, 2005: p. 373-390 4 tables; Appendix 631.152:338.43/LOK/p

ORGANIC AGRICULTURE; LOW INPUT AGRICULTURE; SOIL IMPROVEMENT; ORGANIC FERTILIZERS; RESOURCE CONSERVATION; SOIL FERTILITY; FARM INCOME; SUSTAINABILITY; AGRICULTURAL DEVELOPMENT; HIGH YIELDING VARIETIES; INDONESIA.

734 TJAHJANA, B.E. [Growth and production of banana, groundnut, and ginger on four spacing model and coconut planting system]. Pertumbuhan dan produksi tanaman sela pisang, kacang tanah dan jahe pada empat model jarak dan sistem tanam kelapa /Tjahjana, B.E.; Tarigans, D.D. (Loka Penelitian Tanaman Sela Perkebunan, Sukabumi (Indonesia)). [Proceedings of the fourth symposium on estate crop research results]: Book 2. Prosiding Simposium 4 Hasil Penelitian Tanaman Perkebunan: Buku 2/Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor (Indonesia) Bogor : Puslitbangbun, 2005: p. 369-380 2 ill., 9 tables; 24 ref. Appendices

COCOS NUCIFERA; MUSA PARADISIACA; ARACHIS HYPOGAEA; ZINGIBER OFFICINALE; INTERCROPPING; CROPPING SYSTEMS; SPACING; CROP MANAGEMENT; GROWTH; YIELDS.

735 YUSRON, M. [Opportunity of drug plants development in small holder and community forests]. Peluang pengembangan wanafarma di rutan rakyat dan rutan kemasyarakatan/Yusron, M.; Effendi, D.S.; Januwati, M. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor (Indonesia)). [Proceedings of the fourth symposium on estate crop research results]: Book 2. Prosiding Simposium 4 Hasil Penelitian Tanaman Perkebunan]: Buku 2/Pusat

Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor (Indonesia) Bogor: Puslitbangbun, 2005: p. 381-386 2 ill., 1 table; 13 ref

ZINGIBERACEAE; DRUG PLANTS; INTERCROPPING; LAND USE; FOREST STANDS; PRODUCTIVITY; COMMUNAL FORESTS; SOCIAL FORESTRY; SOCIOECONOMIC ENVIRONMENT.

F30 PLANT GENETICS AND BREEDING / GENETIKA DAN PEMULIAAN TANAMAN

736 AZRAI, M. Application of marker-assisted selection in crop breeding. Pemanfaatan markah molekuler dalam proses seleksi pemuliaan tanaman/Azrai, M. (Balai Penelitian Tanaman Sereal, Maros (Indonesia)). Jurnal Agrobiogen (Indonesia). ISSN 1907-1094 (2005) v. 1(1) p. 26-37 1 ill., 1 table; 49 ref.

CROPS; DNA; PLANT BREEDING; SELECTION; GENETIC MARKERS; HIGH YIELDING VARIETIES.

737 BAHAGIAWATI. Effect of Bt transgenic plant on biological agent population. Dampak tanaman transgenik Bt terhadap populasi serangga pengendali hayati /Bahagiawati (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian, Bogor (Indonesia)). Jurnal Agrobiogen (Indonesia). ISSN 1907-1094 (2005) v. 1(2) p. 76-84 3 ill., 2 tables; 29 ref.

CROPS; TRANSGENIC PLANTS; BACILLUS THURINGIENSIS; GENE BANKS; BIOLOGICAL CONTROL AGENTS; INSECT CONTROL; NATURAL ENEMIES.

738 HANDAYANI, F. Performance of onion varieties on sandy coastal land. Keragaan beberapa varietas bawang merah di lahan pasir pantai/Handayani, F.; Fiana, Y. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur, Samarinda (Indonesia)). Jurnal Budidaya Pertanian (Indonesia). ISSN 1829-572X (2006) v. 12(2) p. 78-83 3 tables; 9 ref

ALLIUM ASCALONICUM; VARIETIES; CROP PERFORMANCE; COASTAL PLAINS; SANDY SOILS.

739 HERMAWATI, J. Resistancy test of several cultivars of banana (*Musa paradisiaca* L.) on bacteri wilt disease (*Ralstonia solanacearum*). Uji ketahanan beberapa kultivar pisang (*Musa paradisiaca* L.) terhadap penyakit layu bakteri (*Ralstonia solanacearum*) / Hermawati, J.; Akhsan, N. (Universitas Mulawarman, Samarinda (Indonesia). Fakultas Pertanian). Jurnal Budidaya Pertanian (Indonesia). ISSN 1829-572X (2006) v. 12(2) p. 102-106 5 tables; 9 ref

MUSA PARADISIACA; PSEUDOMONAS SOLANACEARUM; VARIETIES; WILTS; DISEASE RESISTANCE; VARIETY TRIALS.

740 HUSNI, A. In vitro selection for in vitro resistance of pepper to root rot. Seleksi in vitro tanaman lada untuk ketahanan terhadap penyakit busuk pangkal batang/Husni, A.; Kosmiatin, M. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian, Bogor (Indonesia)). Jurnal Agrobiogen (Indonesia). ISSN 1907-1094 (2005) v. 1(1) p. 13-19 3 ill., 6 tables; 17 ref.

PIPER NIGRUM; ROOT ROTS; IN VITRO SELECTION; DISEASE RESISTANCE; PHYTOPHTHORA CAPSICI.

741 IRAWATI. Callus formation and embryogenesis of petiole and leaf cultures of *Caladium* hybrid. Pembentukan kalus dan embriogenesis kultur pelepah daun dan daun *Caladium* hibrida/Irawati (Pusat Konservasi Tumbuhan Kebun Raya, Bogor (Indonesia)). Berita Biologi (Indonesia). ISSN 0126-1754 (2005) v. 7(5) p. 257-261 4 ill., 1 table; 16 ref

CALADIUM; HYBRIDS; EMBRYONIC DEVELOPMENT; CALLUS; ORGAN CULTURE; LEAVES; CULTURE TECHNIQUES.

742 MASHUD, N. [Embryo culture technique for germplasm conservation of coconut plant (*Cocos nucifera*)]. Teknik kultur embrio untuk konservasi plasma nutfah kelapa/Mashud, N. (Balai Penelitian Tanaman Kelapa, Manado (Indonesia)). Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri (Indonesia). ISSN 0853-8204 (2005) v. 11(2) p. 28-29 1 ill.

COCOS NUCIFERA; EMBRYO CULTURE; GERMPLASM CONSERVATION; CULTURE TECHNIQUES; PLANT PROPAGATION.

743 MASHUD, N. [Hybrids protocol on coconut embryos culture]. Protokol hibrida kultur embrio kelapa/Mashud, N.; Lumentut, N.; Masing, V. (Balai Penelitian Tanaman Kelapa dan Palma Lain, Manado (Indonesia)). [Proceedings of the fourth symposium on estate crop research results]: Book 2. Prosiding simposium 4 hasil penelitian tanaman perkebunan: Buku 2/Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor (Indonesia) Bogor: Puslitbangbun, 2005: p. 300-304 2 ill., 8 ref

COCOS NUCIFERA; EMBRYO CULTURE; CULTURE TECHNIQUES; INTERNATIONAL AGREEMENTS.

744 MELATI. [Comfrey (*Symphytum officinale*): introduced drug plant]. Komfroi (*Symphytum officinale*) tanaman introduksi berkhasiat obat/Melati (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor (Indonesia)). Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri (Indonesia). ISSN 0853-8204 (2005) v. 11(2) p. 23-25

SYMPHYTUM; TRADITIONAL MEDICINES; PLANT INTRODUCTION; DRUG PLANTS; INGREDIENTS.

745 PURNAMANINGSIH, R. Regeneration of transformant papaya plant with ACC oxidase antisense gene. Regenerasi tanaman pepaya hasil transformasi dengan gen ACC oksidase antisense/Purnamaningsih, R.; Mariska, I.; Hutami, S. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian, Bogor (Indonesia)). Berita Biologi (Indonesia). ISSN 0126-1754 (2005) v. 7(5) p. 233-240 5 ill., 3 tables; 17 ref

CARICA PAPAYA; IN VITRO REGENERATION; GENETIC TRANSFORMATION; CALLUS; EXPLANTS; GROWING MEDIA; ROOTING.

746 REFLINUR. Use of a complete genomic sequence in identification of genes: the role of Actin-myosin genes in plant defence system.

Manfaat sekuen genom lengkap dalam identifikasi gen: peranan kelompok gen Actin-myosin dalam sistem pertahanan tanaman/Reflinur; Utami, D.W. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian, Bogor (Indonesia)). Jurnal Agrobiogen (Indonesia). ISSN 1907-1094 (2005) v. 1(1) p. 38-44 3 ill., 24 ref.

ARABIDOPSIS THALIANA; ORYZA SATIVA; GENOMES; ACTIN; MYOSIN; DEFENCE MECHANISMS; GENE EXPRESSION.

747 SAPARJADI, K. Policy and conservation strategy of biodiversity in Indonesia. Kebijakan dan strategi konservasi keanekaragaman hayati di Indonesia/Saparjadi, K. (Direktorat Jenderal Pelestarian Hutan dan Konservasi Alam, Jakarta (Indonesia)). Proceedings of the National Seminar on Increasing Forest Productivity : role of genetic resources conservation, breeding, and silviculture in supporting forest rehabilitation. Prosiding Seminar Nasional Peningkatan Produktivitas Hutan : peran konservasi sumberdaya genetik, pemuliaan dan silvikultur dalam mendukung rehabilitasi hutan./ Hardiyanto, E.B. (ed.) Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Kehutanan. Yogyakarta : UGM, 2005: p. 315-321

WILD PLANTS; WILD ANIMALS; BIODIVERSITY; NATURE CONSERVATION; GENETIC RESOURCES; RESOURCE CONSERVATION; ENDANGERED SPECIES; GERMPLASM CONSERVATION; INDIGENOUS ORGANISMS; INDONESIA.

748 SUCIATMIH. Survival testing of preserved fungi in water and liquid-paraffin. Pengujian survival jamur yang dipreservasi dalam air dan parafin cair/Suciatmih; Rachmat (Pusat Penelitian Biologi, Bogor (Indonesia)). Berita Biologi (Indonesia). ISSN 0126-1754 (2005) v. 7(5) p. 241-248 4 tables; 15 ref

FUNGI; SURVIVAL; NATURE CONSERVATION; BIOLOGICAL PRESERVATION; WATER; PARAFFIN.

749 UTAMI, D.W. Blast (*Pyricularia grisea*) resistance genes on a wildrice *Oryza rufipogon* Griff. and rice cultivar IR64. Gen

pengendali sifat ketahanan penyakit blas (*Pyricularia grisea* Sacc.) pada spesies padi liar *Oryza rufipogon* Griff. dan padi budidaya IR64/Utami, D.W. Hanarida, I. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian, Bogor (Indonesia)); Moeljopawiro, S.; Aswidinnoor, H.; Setiawan, A.. Jurnal Agrobiogen (Indonesia). ISSN 1907-1094 (2005) v. 1(1) p. 1-6 2 ill., 2 tables; 19 ref.

ORYZA RUFIPOGON; SPECIES; ORYZA SATIVA; VARIETIES; PYRICULARIA; DISEASE RESISTANCE; GENETIC RESISTANCE; PHENOTYPES; GENETIC INHERITANCE.

750 ZULKARNAIN. [Effect of temperature and manitol pre-treatment on callus proliferation on anther culture]. Pengaruh suhu dan lama pra-perlakuan manitol terhadap proliferasi kalus pada kultur antera *Swainsona formosa*/Zulkarnain (Universitas Jambi (Indonesia). Fakultas Pertanian). Tropika (Indonesia). ISSN 0854-6533 (2005) v. 13(1) p. 52-56 2 ill., 1 table; 17 ref.

CROPS; ANTHHER CULTURE; IN VITRO CULTURE; MANNITOL; TEMPERATURE; CALLUS.

F40 PLANT ECOLOGY / EKOLOGI TANAMAN

751 KURNIATI, H. Species richness and habitat preferences of herpetofauna in Gunung Halimun National Park, West Java. Kekayaan jenis dan preferensi habitat herpetofauna di Taman Nasional Gunung Halimun/Kurniati, H. (Pusat Penelitian Biologi, Bogor (Indonesia)). Berita Biologi (Indonesia). ISSN 0126-1754 (2005) v. 7(5) p. 263-271 3 ill., 3 tables; 20 ref

HERPETOLOGY; REPTILS; FAUNA; SPECIES; BIODIVERSITY; NATURE CONSERVATION; HABITATS; JAVA.

752 SURMAINI, E. Climate anomaly, planting period evaluation, crop yield loss, and agriculture production management in East Kalimantan . Anomali iklim, evaluasi masa tanam, tingkat kehilangan hasil dan pengaturan sistem produksi pertanian di Kalimantan Timur/Surmaini, E.; Irianto, G. (Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi, Bogor (Indonesia)). Berita Biologi

(Indonesia). ISSN 0126-1754 (2003) v. 6(6) p. 727-736 4 ill., 5 tables; 7 ref.

CROPS; CROP MANAGEMENT; CLIMATE; PLANTING; PRODUCTION; YIELDS; KALIMANTAN.

F50 PLANT STRUCTURE / STRUKTUR TANAMAN

753 SOETISNA, U. *Shorea henryana* - a non recalcitrant species?. *Shorea henryana* - jenis meranti non rekalsitrant?/Soetisna, U.; Priadi, D. (Pusat Penelitian Bioteknologi, Cibinong (Indonesia)). *Berita Biologi (Indonesia)*. ISSN 0126-1754 (2005) v. 7(5) p. 281-283 2 ill., 1 table; 8 ref

SHOREA; SEEDS; PLANT ANATOMY; PLANT PHYSIOLOGY; SEED DRESSING; DRYING; SEED LONGEVITY.

F60 PLANT PHYSIOLOGY AND BIOCHEMISTRY/FISIOLOGI DAN BOKIMIA TANAMAN

754 DJATMIKO, W. Quantitative analysis of scopoletin in various maturation degree of *Morinda citrifolia* Linn fruits using TLC-Densitometry. Penetapan kadar skopoletin dalam berbagai umur buah *Morinda citrifolia* Linn. dengan metode KLT-Densitometri/Djatkiko, W.; Kusumawati, I.; Nurus S., D. (Universitas Airlangga, Surabaya (Indonesia)). *Fakultas Farmasi. Jurnal Bahan Alam Indonesia* . ISSN 1412-2855 (2006) v. 6(1) p. 15-19 1 ill., 4 tables; 13 ref.

DRUG PLANTS; TRADITIONAL MEDICINES; FRUITS; EXTRACTS; CHEMICAL COMPOSITION.

755 ELYA, B. Flavonoid and triterpenoids from acetone extract of *Garcinia benthami* Pierre. Flavonoid dan triterpenoid dari ekstrak aseton *Garcinia benthami* Pierre/Elya, B.; Kosela, S. (Universitas Indonesia, Depok (Indonesia)); Hanafi, M.. *Jurnal Bahan Alam Indonesia*. ISSN 1412-2855 (2006) v. 6(1) p. 37-41 4 ill., 3 tables; 14 ref.

GARCINIA; EXTRACTS; EPIDERMIS; STEMS; FLAVONOIDS; TRITERPENOIDS; MICE; PREGNANCY; LABORATORY ANIMALS.

756 INDRASARI, S.D. [Mineral content on high yielding rice varieties and its relation with health]. Kandungan mineral padi varietas unggul dan kaitannya dengan kesehatan /Indrasari, S.D. (Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi (Indonesia)). *Iptek Tanaman Pangan (Indonesia)*. ISSN 1907-4263 (2006) v. 1(1) p. 88-99 4 tables; 27 ref.

ORYZA SATIVA; RICE; HIGH YIELDING VARIETIES; MINERAL CONTENT; NUTRITIVE VALUE; HEALTH.

757 KANDOU, F. Inventory and alkaloid screening of traditional medicinal plants of the Sangir tribe in the Sangihe District of North Sulawesi . Inventarisasi dan penapisan alkaloid tumbuhan obat tradisional suku Sangir di Kabupaten Sangihe Sulawesi Utara/Kandou, F.; Pandiangan, D. (Universitas Sam Ratulangi, Manado (Indonesia)). *Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Eugenia (Indonesia)*. ISSN 0854-0276 (2006) v. 12(3) p. 196-210 1 table; 16 ref.

DRUG PLANTS; TRADITIONAL MEDICINES; SURVEYS; ALKALOIDS; IDENTIFICATION; SULAWESI.

758 SIMBALA, H.E.I. Ethnobotanical, proximate and phytochemical studies of *Areca vestiaria* Giseke (Pinang Yaki). Kajian etnobotani, proksimat dan fitokimia pinang yaki (*Areca vestiaria* Giseke)/Simbala, H.E.I. (Universitas Sam Ratulangi, Manado (Indonesia)). *Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Eugenia (Indonesia)*. ISSN 0854-0276 (2006) v. 12(3) p. 173-183 2 tables; 12 ref.

ARECA; ETHNOBOTANY; PROXIMATE COMPOSITION; BIOCHEMISTRY; PLANT EXTRACTS.

F61 PLANT PHYSIOLOGY-NUTRITION / FISIOLOGI TANAMAN - HARA

759 DHIANAWATY D., D. [Isolation, characterization and anticaculi apigenin 7-O-glucoside activity test from *Sonchus arvensis* L. leaves, by using matrix-glycolic acid method on rat]. Isolasi, karakterisasi dan uji aktivitas antikalkuli apigenin 7-O-glukosida dari daun *Sonchus arvensis* L., pada tikus dengan metode matriks-asam glikolat/

Dhianawaty D., D. (Universitas Padjadjaran, Bandung (Indonesia). Fakultas Kedokteran); Padmawinata, K.; Soediro, I.; Andrianus A.; Soemardji. *Jurnal Bahan Alam Indonesia* . ISSN 1412-2855 (2004) v. 3(1) p. 162-164 13 ref.

SONCHUS; LEAVES; GLYCOLYSIS; ISOLATION; RATS; LABORATORY ANIMALS.

760 ENDARTI. [Study of usnic acid activity against human body odor producing bacteria]. Kajian aktivitas asam usnat terhadap bakteri penyebab bau badan/Endarti (Universitas Indonesia, Jakarta (Indonesia). Fakultas Kedokteran); Sukandar, E.Y.; Soediro, I. *Jurnal Bahan Alam Indonesia* . ISSN 1412-2855 (2004) v. 3(1) p. 151-157 16 tables; 9 ref.

BRYOPHYTA; CLADONIA; TRADITIONAL MEDICINES; STAPHYLOCOCCUS EPIDERMIS; ACIDS; SMELL.

761 HARAHAHAP, I.P. [Comparison of hepatoprotective capacities of garlic, shallot and leek based on sulfhydryl substances content]. Perbandingan daya hepatoprotektif bawang putih, bawang merah dan bawang prey berdasarkan pembakuan kandungan senyawa sulfhidril/Harahap, I. P.; Sadikin. M.(Universitas Indonesia, Jakarta (Indonesia). Fakultas Kedokteran); Zulfiani, K.; Azizawati. *Jurnal Bahan Alam Indonesia* . ISSN 1412-2855 (2004) v. 3(1) p. 171-174 1 ill., 3 tables; 7 ref.

GARLIC; SHALLOTS; LEEKS; APPLICATION RATES; HISTOPATHOLOGY.

762 MA'AT, S. [Medicinal plant for cancer treatment: part 2]. Tanaman obat untuk pengobatan kanker: bag. 2/Ma'at,S. (Universitas Airlangga, Surabaya (Indonesia). Fakultas Kedokteran). *Jurnal Bahan Alam Indonesia* . ISSN 1412-2855 (2004) v. 3(1) p. 175-180 40 ref.

ALOE BARBADENSIS; DRUG PLANTS; NEOPLASMS; THERAPY.

763 MA'AT, S. [Medicinal plant for cancer treatment: part 3]. Tanaman obat untuk

pengobatan kanker: bag. 3/Ma'at, S. (Universitas Airlangga, Surabaya (Indonesia). Fakultas Kedokteran). *Jurnal Bahan Alam Indonesia* . ISSN 1412-2855 (2004) v. 3(2) p. 205-212 Bibliography: p. 210-212

DRUG PLANTS; TRADITIONAL MEDICINES; NEOPLASMS.

764 YANTI, A.R. [Isolation and identification of xanthenes substance from ethyl acetate fraction of *Calophyllum soulattri* Burn.F.]. Isolasi dan identifikasi senyawa xanton dari ekstrak etil asetat kulit batang sulatri (*Calophyllum soulattri* Burn.F.)/Yanti, A.R.; Mudahar, H.; Irawan, I.(Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta (Indonesia). Fakultas Farmasi). *Jurnal Bahan Alam Indonesia* . ISSN 1412-2855 (2004) v. 3(1) p. 158-161 2 tables; 11 ref.

GUTTIFERAE; DRUG PLANTS; PLANT EXTRACTS; ISOLATION; IDENTIFICATION.

F62 PLANT PHYSIOLOGY - GROWTH AND DEVELOPMENT/ FISILOGI TANAMAN - PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN

765 ARHAM, Z. Evaluation of maturity and ripeness of the limonia aurantifolia (*Citrus aurantifolia* Swingle) using image processing and artificial neural network. Evaluasi tingkat ketuaan dan kematangan jeruk nipis (*Citrus aurantifolia* Swingle) dengan pengolahan citra digital dan jaringan syaraf tiruan/Arham, Z.; Ahmad, U.; Suroso. *Jurnal Keteknik Pertanian (Indonesia)*. ISSN 0216-3365 (2004) v. 18(3) p. 210-218 13 ill., 1 table, 7 ref. Summary (En)

CITRUS AURANTIFOLIA; IMAGE PROCESSING; MATURITY; METHODS; NEURAL NETWORKS.

F70 PLANT TAXONOMY AND GEOGRAPHY / TAKSONOMI TANAMAN DAN SEBARAN GEOGRAFIS

766 WARDAH. Utilization of plant diversity resources by Baduy-Dalam (Inner Baduy) community around South Mount Kendeng, Lebak District, Southern Banten . Pemanfaatan keanekaragaman sumberdaya

tumbuhan oleh masyarakat Baduy-Dalam di sekitar Gunung Kendeng Selatan, Kabupaten Lebak, Banten Bagian Selatan/Wardah (Pusat Penelitian Biologi-LIPI, Bogor (Indonesia). Balai Penelitian Botani). Berita Biologi (Indonesia). ISSN 0126-1754 (2003) v. 6(6) p. 755-765 3 ill., 2 tables; 11 ref.

PLANTS; PLANT RESOURCES; USES; BIODIVERSITY; JAVA.

H10 PESTS OF PLANTS / HAMA TANAMAN

767 AGUNG-ASTUTI. Controlling instar III rhinoceros beetle larva of coconut pest with *Metarhizium anisopliae*, Metch. grown at wheat-pollard and wheat-brand. Pengendalian hama kelapa larva kumbang badak (*Oryctes rhinoceros*, L.) instar III dengan *Metarhizium anisopliae*, Metch. yang ditumbuhkan pada berbagai macam dedak gandum/Astuti, A.; Sudarsono, D.S.; Prabowo, A. (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian). Planta Tropika (Indonesia). ISSN 0216-499X (2005) v. 1(1) p. 23-28 1 ill., 3 tables; 11 ref.

COCOS NUCIFERA; ORYCTES RHINOCEROS; METARHIZIUM ANISOPLIAE; SPORES; WHEATS; BRAN; MEDIA; PEST CONTROL METHODS; MORTALITY.

768 BALAI PENELITIAN TANAMAN PADI [Application of trap barrier system on rodent control in irrigated land]. Pengendalian tikus dengan sistem bubu perangkap (TBS) di lahan sawah irigasi/ Balai Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi (Indonesia). Sukamandi : Balitpa, 2004: 8 p.

ORYZA SATIVA; RODENT CONTROL; TRAPS; IRRIGATED LAND.

769 HERLINDA, S. Density and viability of spores of *Beauveria bassiana* (Bals) Vuill. due to sub-cultures and media enriched, and its virulence against larvae of *Plutella xylostella* (Linn.). Kerapatan dan viabilitas spora *Beauveria bassiana* (Bals.) akibat sub kultur dan pengayaan media, serta virulensinya terhadap larva *Plutella xylostella* (Linn.)/Herlinda, S.; Utama, M.D.; Pujiastuti, Y.; Suwandi (Universitas Sriwijaya, Palembang (Indonesia). Fakultas Pertanian). Jurnal Hama dan Penyakit Tumbuhan Tropika

(Indonesia). ISSN 1411-7525 (2006) v. 6(2) p. 70-78 11 tables; 14 ref.

BEAUVERIA BASSIANA; SPORES; CULTURE MEDIA; BIOLOGICAL CONTROL AGENTS; PLUTELLA XYLOSTELLA; VIABILITY; DENSITY; LARVAE; MORTALITY.

770 HERLINDA, S. Fecundity, longevity, and host finding of three parasitoid species of *Liriomyza sativae*. Kapasitas reproduksi, lama hidup, dan perilaku pencarian inang tiga spesies parasitoid *Liriomyza sativae* /Herlinda, S. (Universitas Sriwijaya, Inderalaya, Palembang (Indonesia). Fakultas Pertanian); Jaya, A.; Pujiastuti, Y.; Rauf, A. Hayati (Indonesia). ISSN 0854-8587 (2006) v. 13(4) p. 156-160 6 tables; 17 ref.

LIRIOMYZA SATIVAE; FERTILITY; LONGEVITY; BEHAVIOUR; OPIUS; HOST PLANTS; PARASITIDS; BIOLOGICAL CONTROL AGENTS.

771 LESTARI, M.S. [Toxicity test of zodia (*Euodia suaveolens* Scheff.) leaf extract against cabbage pest (*Crociodolomia binotalis* Zell.). Uji toksisitas ekstrak daun zodia (*Euodia suaveolens* Scheff.) terhadap hama kubis (*Crociodolomia binotalis* Zell.)/Lestari, M.S. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua, Jayapura (Indonesia)); Hartono, R. [Proceedings of the national seminar on agricultural technology innovation supporting agricultural development in dryland]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi pertanian mendukung pembangunan pertanian di lahan kering/ Apriyanto, D.; Ishak, A.; Santoso, U.; Gunawan; Hermawan, B.; Ruswendi; Priyotomo, E. (eds.) Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor: PSE-KP, 2005: p. 198-202 2 tables; 12 ref. 631.586/SEM/p

BRASSICA OLERACEA CAPITATA; CROCIDOLOMIA BINOTALIS; DRUG PLANTS; LEAVES; PLANT EXTRACTS; BOTANICAL PESTICIDES; TOXICITY.

772 MELE, P.V. [Improving fruit crops yields and environment by using wearer ants]. Semut sahabat petani: meningkatkan hasil buah-buahan dan menjaga kelestarian lingkungan semut rang-rang/ Mele, P.V. CABI Bioscience, Surrey (England); Cue,

N.T.T.; Rahayu, S. (Transleter). Bogor : World Agroforestry Centre, 2004: 67 p. 632.937/MEL/s

FRUIT CROPS; CROP YIELD; FORMICIDAE; PREDATORS.

773 MUJIONO, K. Pest control of tomato (*Lycopersicon esculentum* Mill.) by intercropping treatments. Pengendalian hama pada tanaman tomat (*Lycopersicon esculentum* Mill.) dengan perlakuan tumpang sari/Mujiono, K.; Suyadi (Universitas Mulawarman, Samarinda (Indonesia). Fakultas Pertanian). Jurnal Budidaya Pertanian (Indonesia). ISSN 1829-572X (2006) v. 12(2) p. 93-101 10 tables; 15 ref

LYCOPERSICON ESCULENTUM; OCIMUM BASILICUM; INTERCROPPING; PEST CONTROL; YIELDS.

774 PURNOMO. Parasitization and reproductive capacity of *Cotesia flavipes* Cameron (Hymenoptera: Braconidae) on different hosts and instars in laboratory. Parasitisasi dan kapasitas reproduksi *Cotesia flavipes* Cameron (Hymenoptera: Braconidae) pada inang dan instar yang berbeda di laboratorium/Purnomo (Universitas Lampung, Bandar Lampung (Indonesia). Fakultas Pertanian). Jurnal Hama dan Penyakit Tumbuhan Tropika (Indonesia). ISSN 1411-7525 (2006) v. 6(2) p. 87-91 3 tables; 10 ref.

SACCHARUM OFFICINARUM; COTESIA FLAVIPES; CHILO SACCHARIPHAGUS; PARASITISMS; REPRODUCTIVE PERFORMANCE; LARVAE; HOST PLANTS.

775 PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA. [Cysts Nematode on potatoes : identification, biotechnology and its management in Indonesia]. Nematoda sista kentang : identifikasi, bioekologi dan pengelolaannya di Indonesia/Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura Jakarta (Indonesia). Jakarta : Puslitbanghorti, 2005: 68 p 633.491-265.1/PUS/n

SOLANUM TUBEROSUM; NEMATODA; IDENTIFICATION; PATHOGENESIS; INTEGRATED PEST MANAGEMENT; INDONESIA.

776 PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA. [Fruit flies identification status and its control in Indonesia]. Lalat buah : identifikasi, status dan pengelolaannya di Indonesia/Hasyim, A.; Nurhadi; Purnomo, S.; Muharam, A.(eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura, Jakarta (Indonesia). Jakarta : Puslitbanghorti, 2005: 75 p 632.77(594)/PUS/l

TROPICAL FRUITS; VEGETABLE CROPS; BACTROCERA; DIAGNOSIS; INTEGRATED PEST MANAGEMENT; INDONESIA.

777 SENEWE, R.E. [Development of plant pest and disease control technology]. Pengembangan teknologi pengendalian organisme pengganggu tanaman/ Senewe, R.E. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku, Ambon (Indonesia)). [Proceedings of the national seminar on agricultural technology innovation with the agribusiness perspective to support agricultural development in island region]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi pertanian berwawasan agribisnis mendukung pembangunan pertanian wilayah kepulauan./ Hasanuddin, A.; Tupamahu, A.; Alfons, J.B.; Pattinama, M.J.; Sirappa, M.P.; Bustaman, S.; Titahena, M. (eds.) Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor : PSE-KP, 2005: p. 212-217 6 ref. 631.17.001.76/SEM/p

FOOD CROPS; HORTICULTURE; PLANT DISEASES; PESTS OF PLANTS; INTEGRATED CONTROL; NATURAL ENEMIES; PARASITES; PREDATORS; PATHOGENS; PLANT PROTECTION; TECHNOLOGY TRANSFER.

778 SIWI, S.S. [Taxonomy and bioecology of *Bactrocera* spp. (Diptera, Tephritidae)]. Taksonomi dan bioekologi lalat buah penting *Bactrocera* spp. (Diptera, Tephritidae) di Indonesia/Siwi, S.S.; Hidayat, P. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian.. Bogor : BB-Biogen, 2004: 54 p. 632.7(594)/SIW/t

FRUIT DAMAGING INSECTS; DIPTERA; TEPHRITIDAE; TAXONOMY; INDONESIA.

779 SUDARSONO, D.S. Population density of brown planthopper and its natural enemies on several varieties of rice in Bantul Regency of Yogyakarta (Indonesia). Kepadatan populasi wereng coklat (*Nilaparvata lugens* Stal.) dan musuh alaminya pada berbagai varietas padi di Bantul, Yogyakarta/Sudarsono, D.S. (Universitas Muhammadiyah, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian). *Planta Tropika* (Indonesia). ISSN 0216-499X (2005) v. 1(2) p. 45-48 3 tables; 8 ref.

ORYZA SATIVA; VARIETIES; NILAPARVATA LUGENS; POPULATION DENSITY; LYCOSA; ANAGRUS; PREDATORS; PARASITOIDES; NATURAL ENEMIES.

780 SULISTYANTO, D. Using agents *Steinernema carpocapsae* and *Beauveria bassiana* to control of coffee pest, *Hypothenemus hampei* in order to increase production and quality of robusta coffee. Pengendalian hama bubuk buah kopi *Hypothenemus hampei* dengan memanfaatkan agens hayati *Steinernema carpocapsae* dan *Beauveria bassiana* untuk meningkatkan produksi dan kualitas kopi robusta/Sulistyanto, D. (Universitas Jember (Indonesia). Fakultas Pertanian); Limantono, T.H.; Subroto, G. *Agrivita* (Indonesia). ISSN 0126-0537 (2006) v. 28(2) p. 87-96 8 tables; 11 ref

ROBUSTA COFFEE; COFFEA CANEPHORA; BIOLOGICAL CONTROL AGENTS; HYPOTHENEMUS HAMPEI; FRUIT DAMAGING INSECTS; STEINERNEMA CARPOCAPSAE; BEAUVERIA BASSIANA; ENTOMOGENOUS FUNGI; ENTOMOPHILIC NEMATODES; MORTALITY.

781 SUTRISNO, H. Evolution of a wingless gene and its utility for inferring the relationships within *Glyphodes* moths /Sutrisno, H. (Pusat Penelitian Biologi, Bogor (Indonesia). *Hayati* (Indonesia). ISSN 0854-8587 (2006) v. 13(4) p. 145-150 3 ill., 5 tables; 27 ref.

LEPIDOPTERA; MITOCHONDRIA; GENES; PHYLOGENY; NUCLEOTIDE; AMINO ACIDS.

782 WIBOWO, S.S. [Knowing primary pests and plant diseases of orange]. Mengenal hama dan penyakit utama tanaman jeruk/ Wibowo, S.S.; Marsusi, R. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat, Pontianak (Indonesia). Pontianak : BPTP Kalimantan Barat, 2003: 48 p. 634.31-2/WIB/m

CITRUS; PLANT DISEASES; PESTS OF PLANTS; FUNGAL DISEASES; BACTERIOSES; DISEASE CONTROL; PEST CONTROL.

783 WIDIARTA, I N. Arthropods diversity in rice field with integrated crop management. Keragaman arthropoda pada padi sawah dengan pengelolaan tanaman terpadu/Widiarta, I N.; Kusdianan, D.; Suprihanto (Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi (Indonesia)). *Jurnal Hama dan Penyakit Tumbuhan Tropika* (Indonesia). ISSN 1411-7525 (2006) v. 6(2) p. 61-69 3 ill., 2 tables; 17 ref.

ORYZA SATIVA; IRRIGATED RICE; ARTHROPODA; CROP MANAGEMENT; CULTIVATION; PEST CONTROL; BIODIVERSITY.

784 WIRANTI, E.W. [Socialization of using botanical pesticide to support agribusiness]. Pemasyarakatan penggunaan pestisida nabati dalam mendukung agribisnis/Wiranti, E.W. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta (Indonesia)). *Planta Tropika* (Indonesia). ISSN 0216-499X (2005) v. 1(2) p. 84-88 1 table; 11 ref.

MELIA AZEDARACH; AZADIRACHTA INDICA; NICOTIANA TABACUM; RICINUS COMMUNIS; ALLIUM SATIVUM; CAPSICUM FRUTESCENS; BOTANICAL PESTICIDES; ANTIFEEDANTS; INSECT GROWTH REGULATORS; AGROINDUSTRIAL SECTOR.

785 YASIN, N. The biological development and feeding ability of *Curinus coeruleus* Mulsant on several phytophthires. Perkembangan hidup dan daya memangsa *Curinus coeruleus* Mulsant pada beberapa kutu tanaman/Yasin, N. (Universitas Lampung, Bandar Lampung (Indonesia). Fakultas Pertanian). *Jurnal Hama dan Penyakit Tumbuhan Tropika* (Indonesia).

ISSN 1411-7525 (2006) v. 6(2) p. 79-86 1 ill., 10 tables; 15 ref.

SOLANUM TUBEROSUM;
HETEROPSYLLA CUBANA;
BIOLOGICAL DEVELOPMENT; PEST
CONTROL; PLANOCOCCUS.

H20 PLANT DISEASES / PENYAKIT TANAMAN

786 BACHREIN, S. [Tungro disease development on irrigated rice in Cianjur]. Perkembangan penyakit tungro pada padi sawah di Kabupaten Cianjur/ Bachrein, S.; Noch, M.; Susanto, B.; Widiarta, N.I.; Sulaeman, D.; Pahrudin, A. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat, Lembang (Indonesia). Lembang : BPTP Jawa Barat, 2004: 17 p. 635.18-2/BAL/p

ORYZA SATIVA; IRRIGATED RICE; TUNGRO DISEASE; NEPHOTETTIX VIRESCENS; VARIETIES; PLANTING; PEST CONTROL; DISEASE CONTROL; PESTICIDES; CROP YIELD; HARVESTING; JAVA.

787 BURHANUDDIN. Refining integrated rice tungro disease management based on escaped strategy and varieties rotation. Penyempurnaan pengendalian terpadu penyakit tungro dengan strategi menghindari infeksi dan pergiliran varietas tahan/ Burhanuddin (Balai Penelitian Tanaman Sereal, Maros (Indonesia)); Widiarta, I N.; Hasanuddin, A.. Jurnal Hama dan Penyakit Tumbuhan Tropika (Indonesia). ISSN 1411-7525 (2006) v. 6(2) p. 92-99 2 ill., 4 tables; 16 ref.

ORYZA SATIVA; TUNGRO DISEASE; VARIETIES; INTEGRATED CONTROL; PLANTING; DISEASE RESISTANCE.

788 PRASETYO, J. Diversity and abundance of soil-borne pathogenic fungi in various land-use systems in Sumberjaya, Lampung / Prasetyo, J.; Aeny, T.N. (Universitas Lampung, Bandar Lampung (Indonesia). Fakultas Pertanian) . Jurnal Hama dan Penyakit Tumbuhan Tropika (Indonesia). ISSN 1411-7525 (2006) v. 6(2) p. 107-112 3 ill., 12 ref.

SOILBORNE ORGANISMS; PATHOGENS; BIODIVERSITY; LAND USE; SUMATRA.

789 PUDJIHARTATI, E. Oxidative burst, peroxidase activity, and lignin content of *Sclerotium rolfsii* infected peanut tissue. Aktivitas pembentukan secara cepat spesies oksigen aktif, peroksidase, dan kandungan lignin kacang tanah terinfeksi *Sclerotium rolfsii*/Pudjihartati, E.; Ilyas, S.; Sudarsono (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Fakultas Pertanian). Hayati (Indonesia). ISSN 0854-8587 (2006) v. 13(4) p. 166-172 3 ill., 5 tables; 19 ref.

ARACHIS HYPOGAEA; CORTICIUM ROLFSII; LIGNINS; PEROXIDASES; HYPERSENSITIVITY.

790 PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HUTAN TANAMAN. [Rust gall and its control on *Paraserianthes falcataria*]. Mengenal penyakit karat puru dan pengendaliannya pada tanaman: sengon (*Paraserianthes falcataria*) Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan Tanaman, Bogor (Indonesia). Bogor: P3HT, [s.a.]: 2 p.

PARASERIANTHES FALCATARIA; RUSTS; DISEASE CONTROL.

791 ROYANI, J.I. [Transformation of the movement protein gene for the cucumber mosaic virus (CMV) resistance on tobacco (*Nicotiana tabacum*) protoplast by cultivation with *Agrobacterium tumefaciens*]. Transformasi gen movement protein untuk ketahanan virus CMV pada protoplas tembakau (*Nicotiana tabacum*) secara kokultivasi dengan *Agrobacterium tumefaciens* /Royani, J.I. (Balai Pengkajian Bioteknologi, BPPT, Jakarta (Indonesia)). Jurnal Sain dan Teknologi Indonesia. ISSN 1410-9409 (2005) v. 7(3) p. 56-60 2 ill., 18 ref.

NICOTIANA TABACUM; CUCUMBER MOSAIC CUCUMOVIRUS; AGROBACTERIUM TUMEFACIENS; GENETIC TRANSFORMATION; PROTOPLASTS.

792 SUDIONO. Characterization of whitefly (*Bemisia tabaci*) as geminivirus vector based on RAPD-PCR. Karakterisasi kutu kebul (*Bemisia tabaci*) sebagai vektor virus gemini

dengan teknik PCR-RAPD/Sudiono; Yasin, N.. Jurnal Hama dan Penyakit Tumbuhan Tropika (Indonesia). ISSN 1411-7525 (2006) v. 6(2) p. 113-119 3 ill., 2 tables; 13 ref.

CAPSICUM ANNUUM; ALEYRODIDAE; PCR; RAPD; GEMINIVIRUSES; BEMISIA TABACI; BIOLOGICAL CONTROL.

793 SUHARJO, R. Potential of *Erionota thrax* to spread the causal agent of banana bacterial wilt (Blood Disease Bacterium). Potensi *Erionota thrax* sebagai agen penyebar patogen penyebab penyakit layu bakteri pada tanaman pisang (Blood Disease Bacterium)/Suharjo, R. (Universitas Lampung, Bandar Lampung (Indonesia). Fakultas Pertanian); Martono, E.; Subandiyah, S. Jurnal Hama dan Penyakit Tumbuhan Tropika (Indonesia). ISSN 1411-7525 (2006) v. 6(2) p. 100-106 2 ill., 2 tables; 14 ref.

MUSA PARADISIACA; PSEUDOMONAS SOLANACEARUM; PATHOGENICITY; PLANT DISEASES; APIDAE.

794 SUHARNA, N. Interaction among *Trichoderma harzianum*, *Penicillium* sp., *Pseudomonas* sp. and antagonism capacities against *Phytophthora capsici* in vitro. Interaksi antara *Trichoderma harzianum*, *Penicillium* sp. dan *Pseudomonas* sp. serta kapasitas antagonismenya terhadap *Phytophthora capsici* in vitro/ Suharna, N. (Pusat Penelitian Biologi-LIPI, Bogor (Indonesia)). Berita Biologi (Indonesia). ISSN 0126-1754 (2003) v. 6(6) p. 747-753 2 ill., 4 tables; 10 ref.

CAPSICUM; CUCURBITACEAE; PIPER NIGRUM; TRICHODERMA HARZIANUM; PENICILLIUM; PSEUDOMONAS; ANTAGONISM; PHYTOPHTHORA CAPSICI; IN VITRO; BIOPESTICIDES; BACTERIAL PESTICIDES.

H60 WEEDS AND WEED CONTROL/ GULMA DAN PENGENDALIAN GULMA

795 SETIAWAN, A.N. Weed control with legumes in sweet corn intercropping. Pengendalian gulma dengan tanaman sela kacang pada budidaya jagung manis

tumpangsari/Setiawan, A.N. (Universitas Muhammadiyah, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian). Planta Tropika (Indonesia). ISSN 0216-499X (2005) v. 1(2) p. 66-71 8 tables; 12 ref.

ZEA MAYS; SWEET CORN; ARACHIS HYPOGAEA; GLYCINE MAX; INTERCROPPING; WEED CONTROL; LIGHT REGIMES; CYPERUS ROTUNDUS; CYNODON DACTYLON; BIOMASS.

J11 HANDLING, TRANSPORT, STORAGE AND PROTECTION OF PLANT PRODUCTS / PENANGANAN, TRANSPOR, PENYIMPANAN DAN PERLINDUNGAN HASIL TANAMAN

796 CHABIB I.S., M. Effectivity of surface coating material on the fruit quality and storage life of clone 21 of mango gadung variety. Efektivitas penggunaan jenis pelapis terhadap kualitas dan masa simpan buah mangga (*Mangifera indica* L.) varieties gadung klon 21/Chabib I.S., M. (Universitas Muhammadiyah, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian). Planta Tropika (Indonesia). ISSN 0216-499X (2005) v. 1(2) p. 49-54 8 tables; 12 ref.

MANGOES; VARIETIES; PROTECTIVE COATINGS; RIPENING; KEEPING QUALITY; CARBON DIOXIDE; ETHYLENE; REDUCING SUGARS; ASCORBIC ACID.

797 DIRJEN BINA PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERTANIAN. [Beneficial effects of pepper] Dirjen Bina Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian, Jakarta (Indonesia). Jakarta : Dirjen BPPHP, 2005: 2 p.

PEPPER; PLANT PRODUCTS; TRADITIONAL MEDICINES; CONSUMPTION.

798 ISWARI, K. [Assessment of storage durability of red pepper]. Pengkajian peningkatan umur simpan cabai merah/Iswari, K. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat, Sukrami (Indonesia)). [Proceedings of the national seminar on

agricultural technology innovation supporting agricultural development in dryland]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi pertanian mendukung pembangunan pertanian di lahan kering/ Apriyanto, D.; Ishak, A.; Santoso, U.; Gunawan; Hermawan, B.; Ruswendi; Priyotomo, E. (eds.) Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor: PSE-KP, 2005: p. 188-197 5 ill., 3 tables; 14 ref. 631.586/SEM/p

CHILLIES; POSTHARVEST TECHNOLOGY; CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; STORAGE; KEEPING QUALITY.

799 MIKASARI, W. [Assessment of storage life of low processed pineapple (*Ananas comosus* L. Merr.) at low temperature]. Kajian umur simpan buah nenas (*Ananas comosus* L. Merr) terolah minimal pada suhu rendah/Mikasari, W.; Hidayatullah (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu (Indonesia)). [Proceedings of the national seminar on agricultural technology innovation supporting agricultural development in dryland]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi pertanian mendukung pembangunan pertanian di lahan kering./ Apriyanto, D.; Ishak, A.; Santoso, U.; Gunawan; Hermawan, B.; Ruswendi; Priyotomo, E. (eds.) Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor : PSE-KP, 2005: p. 222-226 4 ill., 1 table; 9 ref. 631.586/SEM/p

PINEAPPLES; PROCESSED PLANT PRODUCTS; TEMPERATURE; STORAGE; KEEPING QUALITY; MOISTURE CONTENT; COLOUR.

800 MIKASARI, W. [Organoleptic test on physical change of banana var. raja (*Musa paradisiaca* var. sapientum L.) after treatment by artificial ripening]. Uji organoleptik terhadap perubahan fisik buah pisang raja (*Musa paradisiaca* var. sapientum L.) setelah pematangan buatan (artificial ripening)/ Mikasari, W.; Hamdan (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu (Indonesia)); Suroso. [Proceedings of the national seminar on agricultural technology innovation supporting agricultural development in dryland]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi pertanian mendukung pembangunan pertanian di lahan kering/ Apriyanto, D.; Ishak, A.; Santoso, U.; Gunawan; Hermawan,

B.; Ruswendi; Priyotomo, E. (eds.) Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor: PSE-KP, 2005: p. 203-208 3 tables; 15 ref. 631.586/SEM/p

BANANAS; RIPENING; POSTHARVEST TECHNOLOGY; CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; ORGANOLEPTIC ANALYSIS.

801 MIKASARI, W. [Respiration rate during ripening period and fruit color changing of banana raja cultivar (*Musa paradisiaca* var. sapientum L.) at post-artificial ripening by gradually temperatur method]. Laju respirasi selama pematangan dan perubahan warna buah pisang raja (*Musa paradisiaca* var. sapientum L.) pasca pematangan buatan dengan metode pentahapan suhu/Mikasari, W. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu (Indonesia)); Suroso. [Proceedings of the national seminar on agricultural technology innovation supporting agricultural development in dryland]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi pertanian mendukung pembangunan pertanian di lahan kering./ Apriyanto, D.; Ishak, A.; Santoso, U.; Gunawan; Hermawan, B.; Ruswendi; Priyotomo, E. (eds.) Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor: PSE-KP, 2005: p. 217-221 1 ill., 1 table; 14 ref. 631.586/SEM/p

BANANAS; RIPENING; POSTHARVEST TECHNOLOGY; TEMPERATURE; EVAPORATION; CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES.

802 SUGIARTO, R. Decreasing rate model of peanuts moisture content during conductive based drying process. Model laju penurunan kadar air kacang tanah (*Arachis hypogaea*) selama proses pengeringan secara konduksi/ Sugiarto, R. (Institut Pertanian (INSTIPER) Yogyakarta (Indonesia)); Purwanti, N.H.. Buletin Ilmiah Instiper (Indonesia). ISSN 0852-8772 (2005) v. 12(1) p. 39-64 5 ill., 6 tables; 14 ref

GROUNDNUTS; DRYING; MOISTURE CONTENT; DEHYDRATION; MODELS; TEMPERATURE.

803 WIDYOTOMO, S. Study of drying characteristic robusta coffee with thick layer

drying method. Penentuan karakteristik pengeringan kopi robusta lapis tebal/ Widyotomo, S.; Sri-Mulato (Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, Jember (Indonesia)). Buletin Ilmiah Instiper (Indonesia). ISSN 0852-8772 (2005) v. 12(1) p. 15-37 7 ill., 6 tables; 12 ref

COFFEA CANEPHORA; DRYING; PROCESSING; QUALITY; MOISTURE CONTENT.

J13 HANDLING, TRANSPORT, STORAGE AND PROTECTION OF ANIMAL PRODUCTS / PENANGANAN, TRANSPOR, PENYIMPANAN DAN PERLINDUNGAN HASIL PETERNAKAN

804 DIREKTORAT KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER. [Monitoring of milk distribution]. Pengawasan peredaran susu/ Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner, Jakarta (Indonesia). Jakarta: Dit Kesmavet, 2004: 2 p.

MILK PRODUCTION; MONITORING; STORAGE; TRANSPORTATION.

K01 FORESTRY-GENERAL ASPECTS/ KEHUTANAN-ASPEK - ASPEK UMUM

805 NURLAN, B.S. Evaluation of soil chemical fertility at three classes of slope levels in teak plants (*Tectona grandis* Linn. F.) in Samarinda area . Evaluasi kesuburan kimia tanah pada tiga kelas lereng di areal budidaya jati (*Tectona grandis* Linn. F.) di Samarinda/ Nurlan, B.S.; Hafiziansyah, G.; Arham (Universitas Mulawarman, Samarinda (Indonesia). Fakultas Pertanian). Jurnal Budidaya Pertanian (Indonesia). ISSN 1829-572X (2006) v. 12(2) p. 84-92 4 tables; 8 ref

TECTONA GRANDIS; CULTIVATION; SOIL FERTILITY; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; SLOPING LAND; KALIMANTAN.

K10 FORESTRY PRODUCTION / PRODUKSI KEHUTANAN

806 AKHDIYAT, M. [Analysis of benefit and problem of afforestation activity in Kabupaten

Banjar, South Kalimantan]. Analisis manfaat dan masalah kegiatan penghijauan di Wilayah Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan/ Akhdiyati, M. (Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru (Indonesia). Fakultas Kehutanan). Tropika (Indonesia). ISSN 0854-6533 (2005) v. 13(1) p. 87-101 3 ill., 4 tables; 10 ref.

KALIMANTAN; AFFORESTATION; COST BENEFIT ANALYSIS; LESS FAVOURED AREAS.

807 ITTA, D. [Analysis of gab cutting silviculture system (GCSS) on natural forest management]. Analisis ekonomi penggunaan sistem silvikultur tebang rumpang pada pengelolaan hutan alam produksi/Itta, D. (Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru (Indonesia). Fakultas Kehutanan). Tropika (Indonesia). ISSN 0854-6533 (2005) v. 13(1) p. 102-112 3 tables; 7 ref. Appendices.

KALIMANTAN; SILVICULTURAL SYSTEMS; ECONOMIC ANALYSIS; SELECTIVE FELLING; PLANTING.

808 LIWANG, J. [Wood usage for making traditional boat in Ambai Island, Papua]. Pemanfaatan jenis kayu sebagai bahan baku pembuatan perahu tradisional di Pulau Ambai, Papua/Liwang, J.; Sinaga, N.I.; Rahawarin, Y.Y. (Universitas Negeri Papua (Indonesia). Fakultas Kehutanan). Tropika (Indonesia). ISSN 0854-6533 (2005) v.14(1) p. 97-105 5 ill., 7 ref.

WOOD; SPECIES; USES; SMALL BOATS; IRIAN JAYA.

809 PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HUTAN TANAMAN. [Ramin (*Gonystylus* spp): potential species of swamps forest tree]. Ramin (*Gonystylus* spp): jenis potensial hutan rawa yang terancam kepunahan dan perlu diselamatkan Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan Tanaman, Bogor (Indonesia). Bogor: P3HT, [s.a.]: 2 p.

GONYSTYLUS; SPECIES; GENETIC RESOURCES; FOREST RESERVES.

810 PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HUTAN TANAMAN.

[Volume tables of *Acacia mangium* for Balikpapan area]. Tabel volume pohon (berdiri) *Acacia mangium* untuk wilayah Balikpapan, Kalimantan Timur Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan Tanaman, Bogor (Indonesia). Bogor : P3HT, [s.a.]: 2 p.

ACACIA MANGIUM; VOLUME TABLES; KALIMANTAN.

811 PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HUTAN TANAMAN. [Volume tables of mahogany (*Swietenia macrophylla*) for Jember area]. Tabel volume pohon (Berdiri) mahoni (*Swietenia macrophylla* King.) untuk wilayah Jember Jawa Timur Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan Tanaman, Bogor (Indonesia). Bogor : P3HT, [s.a.]: 2 p.

SWIETENIA MACROPHYLLA; VOLUME TABLES; JAVA.

812 PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HUTAN TANAMAN. [Volume tables of *Paraserianthes falcataria* for Bogor]. Tabel volume pohon (Berdiri) sengon (*Paraserianthes falcataria* Backer) untuk wilayah Bogor, Jawa Barat/ Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan Tanaman, Bogor (Indonesia). Bogor : P3HT, [s.a.]: 2 p.

PARASERIANTHES FALCATARIA; VOLUME TABLES; JAVA.

813 SABARNURDIN, M.S. [Roots intensity in the interface areas of *Acacia aulacocarpa* and *Tectona grandis* in Wanagama I (Gunung Kidul). Intensitas perakaran pada ruang temu (interface) tegakan akasia (*Acacia aulacocarpa*) dan jati (*Tectona grandis*) di Wanagama I/Sabarnurdin, M.S.; Suryanto, P. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Kehutanan). Buletin Ilmiah Instiper (Indonesia). ISSN 0852-8772 (2005) v. 12(1) p. 65-79 11 ill., 3 tables; 4 ref

ACACIA AULACOCARPA; TECTONA GRANDIS; ROOTS; GROWTH; JAVA.

814 SOEROYO. [Structure, composition, zonation and production of mangrove manure in Sembilang nature conservation, South Sumatra]. Struktur, komposisi, zonasi dan

produksi serasah mangrove di Suaka Margasatwa Sembilang, Sumatera Selatan/Soeroyo; Parino (Pusat Penelitian Oseonografi, Jakarta (Indonesia)). [Proceedings of the annually national seminar on fisheries and marine research results during 2005]. Prosiding seminar nasional tahunan hasil penelitian perikanan dan kelautan tahun 2005. Isnansetyo, A.; Murwantoko; Djumanto; Yusuf B.L., L.; Saksono, H.; Budi S., P.; Setyobudi, E.; Ari B., S.; Soeparno; Husni, A.; Ekantari, N. (eds.) Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian). Yogyakarta: UGM, 2005: (pt.2) p. 138-146 8 tables; 23 ref. 639.2.052.3/SEM/p

RHIZOPHORA APICULATA;
BRUGUIERA; MYRSINACEAE;
BOTANICAL COMPOSITION;
DOMINANT SPECIES; POPULATION
STRUCTURE; FOREST LITTER; GAME
RESERVES; SUMATRA.

K70 FOREST INJURIES AND PROTECTION / KERUSAKAN DAN PERLINDUNGAN HUTAN

815 SIMBOLON, H. Impacts of dry season and forest fire 1997-1998 episodes on mixed dipterocarp forest at Bukit Bangkirai, East Kalimantan . Pengaruh musim kering dan kebakaran hutan episode 1997-1998 terhadap hutan dipterocarp campuran di Bukit Bangkirai, Kalimantan Timur/Symbolon, H.; Siregar, M. (Herbarium Bogoriense, Bogor (Indonesia)); Wakiyama, S.; Sukigara, N.; Abe, Y.; Shimizu, H.. Berita Biologi (Indonesia). ISSN 0126-1754 (2003) v. 6(6) p. 737-747 10 ill., 2 tables; 11 ref.

DIPTEROCARPACEAE; FOREST FIRES; DRY SEASON; KALIMANTAN.

L01 ANIMAL HUSBANDRY / PETERNAKAN

816 BAMUALIM, A. [Research and technology requirements of cattle husbandry at dryland: case in Nusa Tenggara]. Penelitian dan kebutuhan teknologi ternak sapi di lahan kering: kasus Nusa Tenggara /Bamualim, A.; Wirdahayati R.B. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat, Sukarami (Indonesia)). [Proceedings of the national seminar on agricultural technology innovation supporting agricultural development in dryland]. Prosiding seminar

nasional inovasi teknologi pertanian mendukung pembangunan pertanian di lahan kering/ Apriyanto, D.; Ishak, A.; Santoso, U.; Gunawan; Hermawan, B.; Ruswendi; Priyotomo, E. (eds.) Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor: PSE-KP, 2005: p. 267-271 2 tables; 8 ref.
631.586/SEM/p

CATTLE; ANIMAL HUSBANDRY; RESEARCH; TECHNOLOGY; DRY FARMING; NUSA TENGGARA.

817 DARYANTO. [Development strategies of animal husbandry in production center area at Bengkulu Province]. Strategi pembangunan peternakan di wilayah sentra produksi di Propinsi Bengkulu/Daryanto; Majestika (Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Propinsi Bengkulu (Indonesia)). [Proceedings of the national seminar on agricultural technology innovation supporting agricultural development in dryland]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi pertanian mendukung pembangunan pertanian di lahan kering./ Apriyanto, D.; Ishak, A.; Santoso, U.; Gunawan; Hermawan, B.; Ruswendi; Priyotomo, E. (eds.) Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor: PSE-KP, 2005: p. 260-266 4 tables
631.586/SEM/p

ANIMAL HUSBANDRY; AGRICULTURAL DEVELOPMENT; AGRICULTURAL POLICIES; LAND USE; SUMATRA.

818 ISWANTO, H. [Broiler chickens]. Ayam kampung pedaging/ Iswanto, H. Jakarta (Indonesia): Agro Media Pustaka, 2002: 93 p.
636.58.033/ISW/a

BROILER CHICKENS; IDENTIFICATION; NUTRITIVE VALUE; POULTRY REARING; ANIMAL FEEDING; ANIMAL DISEASES; HATCHING; MARKETING.

819 JUNUS, H.M. [Honey products: benefit and its economic value]. Produk madu: manfaat dan nilai ekonominya/Junus, H.M.; Zakaria, A.; Minarti, S.(Universitas Brawijaya, Malang (Indonesia). Fakultas Peternakan). [Proceedings of the workshop on

kapok products diversification to improve communities and regional income]. Prosiding lokakarya diversifikasi produk kapok untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan daerah/ Sahid, M.; Sastrosupadi, A.; Sulistyowati, E.; Marjani (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangun, 2003: p. 16-32 6 tables; 13 ref.
633.51/LOK/p

HONEY; ANIMAL PRODUCTS; POLLEN; EXTRACTION; ROYAL JELLY; TOXIC SUBSTANCES; BEE BROODS; ECONOMIC ANALYSIS.

820 PRASETYO, L.H. [Productivity of commercial layer ducks from selected local crossbreds and its development for dryland]. Produktivitas bibit niaga itik petelur hibrida lokal hasil seleksi dan pengembangannya untuk lahan kering/Prasetyo, L.H. (Balai Penelitian Ternak, Bogor (Indonesia)). [Proceedings of the national seminar on agricultural technology innovation supporting agricultural development in dryland]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi pertanian mendukung pembangunan pertanian di lahan kering./ Apriyanto, D.; Ishak, A.; Santoso, U.; Gunawan; Hermawan, B.; Ruswendi; Priyotomo, E. (eds.) Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor : PSE-KP, 2005: p. 151-155 2 tables; 7 ref.
631.586/SEM/p

DUCKS; HYBRIDS; CROSSBREEDING; EGGS; EGG PRODUCTION; DRY FARMING.

821 WIDYANTORO. [Prospect of beef cattle fattening business in Lampung]. Prospek usaha penggemukan ternak sapi potong di Lampung/Widyantoro (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung, Bandar Lampung (Indonesia)). [Proceedings of the national seminar on agricultural technology innovation supporting agricultural development in dryland]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi pertanian mendukung pembangunan pertanian di lahan kering./ Apriyanto, D.; Ishak, A.; Santoso, U.; Gunawan; Hermawan, B.; Ruswendi; Priyotomo, E. (eds.) Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor : PSE-KP, 2005: p. 272-277 1 ill., 2 tables; 3 ref.

631.586/SEM/p
BEEF CATTLE; FATTENING; ECONOMIC ANALYSIS; COST BENEFIT ANALYSIS; MARKETING; SUMATRA.

L02 ANIMAL FEEDING / PAKAN HEWAN

822 PARWATI, I A. [Economic feasibility study of enzyme addition on feed for layer chickens]. Analisis kelayakan penggunaan enzim pada ayam ras petelur /Parwati, I A.; Arya, N. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali, Denpasar (Indonesia)); Hartono, R. [Proceedings of the national seminar on agricultural technology innovation supporting agricultural development in dryland]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi pertanian mendukung pembangunan pertanian di lahan kering./ Apriyanto, D.; Ishak, A.; Santoso, U.; Gunawan; Hermawan, B.; Ruswendi; Priyotomo, E. (eds.) Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor : PSE-KP, 2005: p. 156-166 15 ref. Appendices 631.586/SEM/p

LAYER CHICKENS; FEED ADDITIVES; ENZYMES; ECONOMIC ANALYSIS; FARM INCOME.

823 SIREGAR, Z. Effect of hydrolyzed poultry feather and mineral essential supplementation in plantation by-product based ration on utilization, biological value of protein, and efficiency of ration. Pengaruh suplementasi hidrolisat bulu ayam, mineral esensial dalam ransum berbasis limbah perkebunan terhadap penggunaan, nilai hayati protein dan efisiensi ransum/Siregar, Z. (Universitas Sumatera Utara, Medan (Indonesia). Fakultas Pertanian). [Proceedings of the national seminar on animal husbandry and veterinary technology : Book 1] . Prosiding seminar nasional teknologi peternakan dan veteriner : Buku 1/ Mathius, I W.; Bahri, S.; Tarmudji; Prasetyo, L.H.; Triwulanningsih, E.; Tiesnamurti, B.; Sendow, I.; Suhardono (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangnak, 2005: p. 416-421 2 tables; 6 ref. 636:338.439/SEM/p

SHEEP; RATIONS; AGRICULTURAL WASTES; SUPPLEMENTS; FEATHER MEAL; PROTEIN QUALITY.

L10 ANIMAL GENETICS AND BREEDING / GENETIKA DAN PEMULIAAN HEWAN

824 JOHAN, O. [Coral transplantation using effective, efficient, and economical method]. Transplantasi karang menggunakan metoda yang efektif, efisien dan ekonomis/Johan, O.; Radiarta, I N.; Hariadi, J.; Saputra, A.; Insan, I. (Pusat Riset Perikanan Budidaya, Jakarta (Indonesia)). [Proceedings of the annually national seminar on fisheries and marine research results during 2005]. Prosiding seminar nasional tahunan hasil penelitian perikanan dan kelautan tahun 2005./ Isnansetyo, A.; Murwantoko; Djumanto; Yusuf B.L., L.; Saksono, H.; Budi S., P.; Setyobudi, E.; Ari B., S.; Soeparno; Husni, A.; Ekantari, N. (eds.) Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian. Yogyakarta : UGM, 2005: (pt.2) p. 147-151 2 ill., 1 table; 6 ref. 639.2.052.3/SEM/p

BIVALVIA; SPECIES; TRANSPLANTATION; RESOURCE MANAGEMENT; CORAL REEFS; HABITAT IMPROVEMENT; GROWTH RATE; SURVIVAL; BIOTA; HABITATS.

L20 ANIMAL ECOLOGY / EKOLOGI HEWAN

825 TUPAMAHU, A. [*Selar crumenophthalmus* behaviour under lamp light]. Tingkah laku ikan selar (*Selar crumenophthalmus*) di bawah cahaya lampu/Tupamahu, A. (Universitas Pattimura, Ambon (Indonesia). Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan). [Proceedings of the seminar on agricultural, fisheries and marine research results]. Prosiding seminar hasil penelitian pertanian, perikanan dan kelautan./Isnansetyo, A.; Lelono, I.Y.B.; Setyobudi, E.; Suryanti; Murti, R.H.; Subedjo; Yuwono, N.W.; Purwanto, B.H. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian. Yogyakarta: UGM, 2004: p. 378-385 7 ill., 1 table; 19 ref. Appendix. 63.001.57/SEM/p

SELAR; LIGHT FISHING; LIGHTING; FEEDING BEHAVIOUR; ADAPTATION.

L50 ANIMAL PHYSIOLOGY AND BIOCHEMISTRY/ FISILOGI DAN BOKIMIA HEWAN

826 HANANI, E. Antioxidative activity test of some sponges from Kepulauan Seribu . Uji aktivitas antioksidan beberapa spons laut dari Kepulauan Seribu/Hanani, E.; Mun'im, A.; Sekarini, R.; Wiryowidagdo, S. (Universitas Indonesia, Jakarta (Indonesia). Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam). Jurnal Bahan Alam Indonesia . ISSN 1412-2855 (2006) v. 6(1) p. 1-4 1 ill., 1 table; 7 ref.

SPONGES; ANTIOXIDANTS; TESTING; EXTRACTS; TRADITIONAL MEDICINES; INDONESIA.

L52 ANIMAL PHYSIOLOGY - GROWTH AND DEVELOPMENT / FISILOGI - PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN HEWAN

827 SRININGSIH. [Effect of hydrocotyle sibthorpioides ethanol extract on body weighing of white male rat]. Pengaruh pemberian ekstrak etanol hydrocotyle sibthorpioides Lamk. terhadap berat badan tikus putih jantan/Sriningsih; Sumaryono, W. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Farmasi dan Medika, Jakarta (Indonesia)); Riyanto, Y.. Jurnal Bahan Alam Indonesia. ISSN 1412-2855 (2005) v. 4(1) p. 238-241 1 ill., 4 tables; 6 ref.

RATS; LABORATORY ANIMALS; ETHANOL; EXTRACTS; BODY WEIGHT.

L53 ANIMAL PHYSIOLOGY - REPRODUCTION / FISILOGI-REPRODUKSI HEWAN

828 BOEDIONO, A. Maturation rate of ovine oocytes from different reproductive status and maturation medium . Tingkat pematangan inti oosit domba dari ovarium dengan status reproduksi dan medium maturasi yang berbeda /Boediono, A. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Fakultas Kedokteran Hewan); Yulnawati; Setiadi, M.A. Hayati (Indonesia). ISSN 0854-8587 (2006) v. 13(4) p. 131-136 2 ill., 2 tables; 30 ref.

SHEEP; MATURATION; OVA; CORPUS LUTEUM; EMBRYO CULTURE; FOLICLE STIMULATING HORMONE.

829 BOEDIONO, A. Preservation of Garut rams spermatozoon as a source of male germplasm/Boediono, A.; Herdis; Rizal, M. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Fakultas Kedokteran Hewan). Biotropia (Indonesia). ISSN 0216-5023 (2004) (no. 23) p. 40-46 2 ill., 1 table; 14 ref.

RAMS; SPERMATOGENESIS; SEMEN; PRESERVATION; REPRODUCTION; GERMPLASM.

830 HERDIS. [Effect of dextrosa addition on the quality of frozen semen of garut rams]. Peningkatan integritas spermatozoa melalui penambahan dektrosa ke dalam pengencer tris kuning telur pada proses pembekuan semen domba garut /Herdis (Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Jakarta (Indonesia)). Jurnal Sain dan Teknologi Indonesia . ISSN 1410-9409 (2005) v. 7(3) p. 23-28 2 ill., 1 table; 22 ref.

SHEEP; SEMEN; FROZEN STORAGE; SPERMATOZOA; GLUCOSE; QUALITY.

831 MUSTOFA, I. Immuncontraception reversibility test of goat zona pellucida-3 (gZP3) on mice (*Mus musculus*) . Uji reversibilitas imunokontrasepsi zona pelusida-3 kambing (gZP3) pada mencit (*Mus musculus*) /Mustofa, I. (Universitas Airlangga, Surabaya (Indonesia). Fakultas Kedokteran Hewan). Hayati (Indonesia). ISSN 0854-8587 (2006) v. 13(4) p. 173-176 2 tables; 18 ref.

MICE; LABORATORY ANIMALS; REPRODUCTION; OVA.

832 SETYOBUDI, E. [Structure and potential of *Oreochromis* sp. reproduction in Sermo dam, Yogyakarta]. Struktur dan potensi reproduksi populasi nila (*Oreochromis* sp.) di Waduk Sermo, Daerah Istimewa Yogyakarta/Setyobudi, E. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian); Subagja, J. [Proceedings of the seminar on agricultural, fisheries and marine research results]. Prosiding seminar hasil penelitian pertanian, perikanan dan kelautan./

Isnansetyo, A.; Lelono, I.Y.B.; Setyobudi, E.; Suryanti; Murti, R.H.; Subedjo; Yuwono, N.W.; Purwanto, B.H. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian. Yogyakarta: UGM, 2004: p. 370-377 6 ill., 2 tables; 17 ref. 63.001.57/SEM/p

OREOCHROMIS; DAMS;
REPRODUCTION; GENITALIA;
FERTILITY; OVIPOSITION; JAVA.

833 SJAFEI, D.S. [Some reproduction aspects of *Otolithes* rubber (Scienidae) from Mayangan Coastal Waters, West Java]. Beberapa aspek reproduksi ikan tigawaja, *Otolithes* rubber, *Bloex* Schneider (Sciaenidae) dari perairan Pantai Mayangan Subang, Jawa Barat/Sjafei, D.S.; Liana, V. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan). [Proceedings of the annually national seminar on fisheries and marine research results during 2005]. Prosiding seminar nasional tahunan hasil penelitian perikanan dan kelautan tahun 2005./ Isnansetyo, A.; Murwantoko; Djumanto; Yusuf B.L., L.; Saksono, H.; Budi, P.; Setyobudi, E.; Ari, S.B.; Soeparno; Husni, A.; Ekantari, N. (eds.) Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian. Yogyakarta: UGM, 2005: (pt.2) p. 182-188 4 ill., 2 tables; 10 ref. 639.2.052.3/SEM/p

OTOLITHUS; SEX DETERMINATION;
SEX RATIO; MALE GENITAL SYSTEM;
FEMALE GENITAL SYSTEM;
OVIPOSITION; FERTILITY;
REPRODUCTIVE PERFORMANCE;
COASTAL WATERS; JAVA.

L60 ANIMAL TAXONOMY AND GEOGRAPHY / TAKSONOMI HEWAN DAN SEBARAN GEOGRAFIS

834 YAHERWANDI. Spatial analysis of agricultural landscape and Hymenoptera biodiversity at Cianjur Watershed. Analisis spasial lanskap pertanian dan keanekaragaman Hymenoptera di Daerah Aliran Sungai Cianjur /Yaherwandi (Universitas Andalas, Padang (Indonesia). Fakultas Pertanian); Manuwoto, S.; Buchori, D.; Hidayat, P.; Budiprasetyo, L. Hayati (Indonesia). ISSN 0854-8587 (2006) v. 13(4) p. 137-144 4 ill., 3 tables; 24 ref.

HYMENOPTERA; BIODIVERSITY;
LANDSCAPE; WATERSHEDS; JAVA.

L70 VETERINARY SCIENCE AND HYGIENE - GENERAL ASPECTS/ ILMU VETERINER DAN HIGIENE HEWAN-ASPEK UMUM

835 DEWOTO, H.R. Test of hypoglycemic effect of *Phaleria macrocarpa* (Scheff) Boerl on rabbit compared with glibenclamide. Uji efek hipoglikemik ekstrak daging buah mahkota dewa [*Phaleria macrocarpa* (Scheff.) Boerl.] pada kelinci, dibandingkan glibenklamid/Dewoto, H.R.; Mariana, Y.; Arif, A. (Universitas Indonesia, Jakarta (Indonesia). Fakultas Kedokteran). Jurnal Bahan Alam Indonesia . ISSN 1412-2855 (2006) v. 6(1) p. 20-23 2 tables; 8 ref.

TRADITIONAL MEDICINES; DRUG PLANTS; EXTRACTS; BLOOD SUGAR; RABBITS; HYPOGLYCAEMIA; TESTING.

836 DIREKTORAT KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER. [Effort on creating animal welfare]. Upaya dalam mewujudkan kesejahteraan hewan (Kesrawan) Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner, Jakarta (Indonesia). Jakarta: Dit. Kesmavet, 2003: 2 p.

ANIMAL WELFARE; REGULATIONS.

837 GUSMAYADI, I. Evaluation of combination 70 percent cassava starch and 30 percent talas starch as filler on tableting process. Uji campuran 70 persen amilum umbi singkong (*Manihot esculenta*, Crantz.) dengan 30 persen amilum umbi talas (*Colocasia esculenta* (L.) Schott) sebagai bahan pengisi dalam pembuatan tablet/Gusmayadi, I. (Universitas Indonesia, Jakarta (Indonesia). Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam). Jurnal Bahan Alam Indonesia . ISSN 1412-2855 (2006) v. 6(1) p. 9-14 2 ill., 5 tables; 7 ref.

CASSAVA; TARO; STARCH;
PROXIMATE COMPOSITION;
MOULDING; PHARMACEUTICAL
INDUSTRY.

838 RINAYANTI, A. Effect of *Aloe vera* L. on heart rhythmic of rat. Pengaruh pemberian jus lidah buaya (*Aloe vera* L.) terhadap

frekuensi denyut jantung tikus putih (*Rattus norvegicus* L.)/ Rinayanti, A.; Erlana, N. (Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta (Indonesia)); Adil, E.I.M.. Jurnal Bahan Alam Indonesia . ISSN 1412-2855 (2006) v. 6(1) p. 5-8 1 ill.; 9 ref.

RATS; LABORATORY ANIMALS; ALOE VERA; PROCESSED PLANT PRODUCTS; TRADITIONAL MEDICINES; HYPERTENSION; BIOLOGICAL RHYTHMS.

839 RUSTANTI, L. Acute toxicity test of antidiabetic jamu on mice. Uji ketoksikan akut jamu antidiabetika pada mencit jantan/ Rustanti, L. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Biomedis dan Farmasi, Jakarta (Indonesia)); Nurlaila. Jurnal Bahan Alam Indonesia . ISSN 1412-2855 (2006) v. 6(1) p. 24-27 3 tables; 10 ref.

TRADITIONAL MEDICINES; TOXICITY; DIABETES; MICE; LABORATORY ANIMALS; TESTING.

840 SAIFULLAH S., T.N. Microencapsulation of theophylline with black soybean protein (*Glycine max*) as coating material by denaturizing method. Mikroenkapsulasi teofilin dengan protein kedelai hitam (*Glycine max*) sebagai penyalut menggunakan metode denaturasi/ Saifullah S., T.N. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Farmasi); Andina, L.; Zahliyatul M., S.. Jurnal Bahan Alam Indonesia . ISSN 1412-2855 (2006) v. 6(1) p. 28-32 2 ill., 2 tables; 9 ref.

SOYBEANS; PROTEINS; MICROENCAPSULATION; DENATURATION; THEOPHYLLINE; PHARMACEUTICAL INDUSTRY.

841 SYAMSUDIN. Teratogenic effect of methanol extract of *Leucaena leucocephala* (Lamk) De Wit on pregnant mice. Efek teratogenik ekstrak metanol biji petai cina (*Leucaena leucocephala* (Lamk) De Wit) pada mencit hamil/ Syamsudin; Rizikiyan, Y. (Universitas Pancasila, Jakarta (Indonesia). Fakultas Farmasi); Darmono. Jurnal Bahan Alam Indonesia . ISSN 1412-2855 (2006) v. 6(1) p. 33-36 1 ill., 1 table; 12 ref.

LEUCAENA LEUCOCEPHALA; TOXICITY; MICE; PREGNANCY; LABORATORY ANIMALS; EXTRACTS; METHANOL; SEEDS.

M12 AQUACULTURE PRODUCTION / PRODUKSI AKUAKULTUR

842 PRAYOGO, K.B. [Rearing of Tilapia gift in irrigated land before rice]. Pendereran nila gift di sawah sebagai penyelang/ Prayogo, K.B. (comp); Paryono, T.J. (ed.) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran (Indonesia). Ungaran : BPTP Jawa Tengah, 2002: 22 p.

TILAPIA; AGROPISCICULTURE; TILLAGE; FISH CULTURE; FISH FARMS; HARVESTING ECONOMIC ANALYSIS.

M40 AQUATIC ECOLOGY / EKOLOGI AKUATIK

843 SACHOEMAR, S.I. Phytoplankton bloom during the upwelling event in the southern coastal area of Java/ Sachoemar, S.I. (Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Jakarta (Indonesia)). Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia (Indonesia). ISSN 1410-9409 (2005) v. 7(3) p. 51-55 7 ill., 8 ref.

PHYTOPLANKTON; FISHING METHODS; COASTAL WATERS; JAVA.

844 SIMANJUNTAK, M. [Seasonal variation of dissolved oxygen and apparent oxygen utilization in Banten Bay waters]. Variasi musiman oksigen terlarut dan apparent oxygen utilization di perairan Teluk Banten/ Simanjuntak, M. (Pusat Penelitian Oseanografi - LIPI, Jakarta (Indonesia)). [Proceedings of the seminar on agricultural, fisheries and marine research results]. Prosiding seminar hasil penelitian pertanian, perikanan dan kelautan/ Isnansetyo, A.; Lelono, I.Y.B.; Setyobudi, E.; Suryanti; Murti, R.H.; Subedjo; Yuwono, N.W.; Purwanto, B.H. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian. Yogyakarta: UGM, 2004: p. 425-432 3 ill., 5 tables; 13 ref. 63.001.57/SEM/p

JAVA; COASTAL WATERS; DISSOLVED OXYGEN; DEPTH.

845 SIMANJUNTAK, M. [Silicate content condition in Sulawesi waters]. Kondisi kadar silikat di perairan Sulawesi/Simanjuntak, M. (Pusat Penelitian Oseanografi-LIPI, Jakarta (Indonesia)). [Proceedings of the seminar on agricultural, fisheries and marine research results]. Prosiding seminar hasil penelitian pertanian, perikanan dan kelautan/ Isnansetyo, A.; Lelono, I.Y.B.; Setyobudi, E.; Suryanti; Murti, R.H.; Subedjo; Yuwono, N.W.; Purwanto, B.H. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian. Yogyakarta: UGM, 2004: p. 416-424 6 ill., 17 ref. Appences
63.001.57/SEM/p

SULAWESI; COASTAL WATERS;
SILICATES; WATER QUALITY.

846 SUKARDJO, S. Fisheries associated with mangrove ecosystem in Indonesia: a view from a mangrove ecologist/Sukardjo, S. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Oseanologi, Jakarta (Indonesia)). Biotropia (Indonesia). ISSN 0216-5023 (2004) (no. 23) p. 13-39 1 ill., 9 tables. Bibliography: p. 36-39

FISHES; FISHERIES; ECOSYSTEMS;
MANGROVES; AQUATIC
ENVIRONMENT; INDONESIA.

N01 AGRICULTURAL ENGINEERING/ ENJINIRING PERTANIAN

847 DIREKTORAT SARANA USAHA. [Guidance on development/rehabilitation of farm road]. Pedoman umum pembangunan/rehabilitasi jalan usaha tani Direktorat Sarana Usaha, Jakarta (Indonesia). Jakarta : Direktorat Sarana Usaha, 2002: 25 p.
631.2/DIR/p

ROADS; FARMING SYSTEMS;
DEVELOPMENT PROJECTS;
DEVELOPMENT INDICATOR;
LOCATION FACTORS; PROJECTS
DESIGN.

N10 AGRICULTURAL STRUCTURES/ BANGUNAN PERTANIAN

848 BALAI PENELITIAN TANAMAN HIAS. [Plastic house for ornamental plants]. Rumah plastik untuk tanaman hias Balai Penelitian Tanaman Hias, Cianjur (Indonesia). Cianjur : Balithi, [s.a]: 2 p.

ORNAMENTAL PLANTS; CULTIVATION;
BUILDING CONSTRUCTION; PLASTICS;
IRRIGATION; DISEASE CONTROL.

N20 AGRICULTURAL MACHINERY AND EQUIPMENT / MESIN DAN PERALATAN PERTANIAN

849 AKBAR, R.RM. Modeling of ergonomic factors on working productivity in primary tillage of paddy field. Pemodelan faktor ergonomi terhadap produktivitas kerja pada pengolahan tanah pertama areal padi sawah/Akbar, R.RM; Pramudya, B.; Herodian, S.; Astika, I.W.. Jurnal Keteknikan Pertanian (Indonesia). ISSN 0216-3365 (2004) v. 18(3) p. 178-190 11 ill., 1 table; 9 ref. Summary (En)

RICE FIELDS; TRACTORS; WORK
CAPACITY; TILLAGE; ERGONOMICS;
PRODUCTIVITY; HEARTRATE; NEURAL
NETWORKS.

850 ARGO, B.D. [Simulation model of air temperature control on chilli logica fuzzy controlled dryers]. Model simulasi pengendalian suhu udara pada mesin pengering cabe dengan kontrol logika fuzzy/Argo, B.D.; Rahayu, C. (Universitas Brawijaya, Malang (Indonesia). Fakultas Teknologi Pertanian). Jurnal Keteknikan Pertanian (Indonesia). ISSN 0216-3365 (2004) v. 18(3) p. 163-177 10 ill., 11 tables; 15 ref. Summary (In)

CHILLIES; DRYERS; DESIGN;
SIMULATION MODELS; TEMPERATURE.

851 BASKORO, M.S. [Trial test of small bottom set net in Sebesi Island Waters, Lampung bay]. Uji coba small bottom set net di perairan Pulau Sebesi Teluk Lampung/Baskoro, M.S.; Wahyu, R.I.; Zulkarnain (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan). [Proceedings of the annually national seminar on fisheries and marine research results during 2005]. Prosiding seminar nasional tahunan hasil penelitian perikanan dan kelautan tahun 2005./ Isnansetyo, A.; Murwantoko; Djumanto; Yusuf B.L., L.; Saksono, H.; Budi S., P.; Setyobudi, E.; Ari B., S.; Soeparno; Husni, A.; Ekantari, N. (eds.) Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian.

Yogyakarta : UGM, 2005: (pt.2) p. 277-285 3 ill., 1 table; 6 ref.
639.2.052.3/SEM/p

FISHING NETS; TRAP FISHING; DESIGN; FISHING OPERATIONS; FISHING GROUNDS; CATCH COMPOSITION; DOMINANT SPECIES; CORAL REEFS; ISLANDS; SUMATRA.

852 DIREKTORAT ALAT DAN MESIN. [Guidance for farm equipment rent services development in irrigated rice]. Pedoman umum pengembangan usaha pelayanan jasa alsintan (UPJA) di lahan sawah. Direktorat Alat dan Mesin, Jakarta (Indonesia). Jakarta : Direktorat Alat dan Mesin, 2002: 27 p.
Br.631.173.6/DIR/p

IRRIGATED LAND; MECHANIZATION; EQUIPMENT PERFORMANCE; FARM EQUIPMENT; SERVICES; RENT.

853 HARMEN. Modification of Q-meter type dielectric meter and the dielectric properties of pepper. Modifikasi alat ukur dielektrik metoda Q-meter dan nilai sifat dielektrik lada/Harmen; Tambunan, A.H.; Widyarto, S.. Jurnal Keteknikaan Pertanian (Indonesia). ISSN 0216-3365 (2004) v. 18(3) p. 153-162 10 ill., 1 table; 8 ref. Summary (En)

PEPPER; MEASURING INSTRUMENTS; DESIGN; DIELECTRIC PROPERTIES; MOISTURE CONTENT; EQUIPMENT.

854 MANFAAT, D. [Determination of effective composition for multi-purpose fishing vessel application]. Penentuan komposisi efektif penggunaan alat tangkap kapal ikan multi-purpose/Manfaat, D.; Hakim, A.R. (Institut Teknologi Surabaya (Indonesia). Fakultas Teknologi Kelautan). [Proceedings of the annually national seminar on fisheries and marine research results during 2005]. Prosiding seminar nasional tahunan hasil penelitian perikanan dan kelautan tahun 2005./ Isnansetyo, A.; Murwantoko; Djumanto; Yusuf B.L., L.; Saksono, H.; Budi S., P.; Setyobudi, E.; Ari B., S.; Soeparno; Husni, A.; Ekantari, N. (eds.) Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian. Yogyakarta: UGM, 2005: (pt.2) p. 237-249 1 ill., 8 tables; 16 ref.
639.2.052.3/SEM/p

FISHING VESSELS; MULTIPURPOSE EQUIPMENT; SEINING; LINE FISHING; TRAWLING; DESIGN; CATCH COMPOSITION; YIELDS.

855 RAHARJO, B. [Sticky rice drying using fuel-based box dryer in intertidal land of South Sumatra]. Pengeringan gabah ketan menggunakan box dryer BBM di lahan pasang surut Sumatera Selatan/Raharjo, B. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Selatan, Palembang (Indonesia)); Sutrisno. [Proceedings of the national seminar on agricultural technology innovation supporting agricultural development in dryland]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi pertanian mendukung pembangunan pertanian di lahan kering./ Apriyanto, D.; Ishak, A.; Santoso, U.; Gunawan; Hermawan, B.; Ruswendi; Priyotomo, E. (eds.) Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor: PSE-KP, 2005: p. 174-179 3 ill., 4 tables; 2 ref.
631.586/SEM/p

RICE; POSTHARVEST EQUIPMENT; DRYERS; EQUIPMENT PERFORMANCE; QUALITY; INTERTIDAL ENVIRONMENT; SUMATRA.

856 SUMOTARTO, U. [Computation of biomass energy dryer temperature]. Perhitungan temperatur alat pengering berbahan bakar biomasa /Sumotarto, U. (Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Jakarta (Indonesia)). Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia. ISSN 1410-9409 (2005) v. 7(3) p. 116-121 2 ill., 1 table; 3 ref.

BIOMASS; DRYING; RADIATION; TEMPERATURE; SIMULATION MODELS.

857 SUTRISNO. [Profile of rice huller at rice production centers in intertidal area of South Sumatra and Northern Seashore of Java]. Profil mesin penggilingan padi di sentra produksi beras lahan pasang surut Sumatera Selatan dan Jalur Pantura/Sutrisno (Balai Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi (Indonesia)); Raharjo, B.; Hutapea, Y.. [Proceedings of the national seminar on agricultural technology innovation supporting agricultural development in dryland]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi pertanian mendukung pembangunan pertanian di lahan kering./ Apriyanto, D.; Ishak, A.; Santoso, U.; Gunawan; Hermawan, B.;

Ruswendi; Priyotomo, E. (eds.) Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor: PSE-KP, 2005: p. 180-197 8 ill., 5 tables; 2 ref. 631.586/SEM/p

RICE; HUSKING; POSTHARVEST EQUIPMENT; EQUIPMENT PERFORMANCE; QUALITY; INTERTIDAL ENVIRONMENT; SUMATRA; JAVA.

858 SUTRISNO. [Trial of paddy drying using high capacity-fuel based dried machine]. Percobaan pengeringan gabah menggunakan mesin pengering BBM kapasitas besar/ Sutrisno; Raharjo, B. (Balai Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi (Indonesia)); Hutapea, Y. [Proceedings of the national seminar on agricultural technology innovation supporting agricultural development in dryland]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi pertanian mendukung pembangunan pertanian di lahan kering./ Apriyanto, D.; Ishak, A.; Santoso, U.; Gunawan; Hermawan, B.; Ruswendi; Priyotomo, E. (eds.) Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor: PSE-KP, 2005: p. 167-173 6 ill., 3 tables; 2 ref. 631.586/SEM/p

RICE; POSTHARVEST EQUIPMENT; DRYING; DRYERS; EQUIPMENT PERFORMANCE; QUALITY.

859 UTAMA, I K.A.P. [Study on design and production management of fishing vessels with round and china symbol forms]. Kajian desain dan manajemen produksi konstruksi kapal ikan dengan bentuk lambang round dan chine/Utama, I K.A.P (Institut Teknologi Surabaya (Indonesia)). [Proceedings of the annually national seminar on fisheries and marine research results during 2005]. Prosiding seminar nasional tahunan hasil penelitian perikanan dan kelautan tahun 2005./ Isnansetyo, A.; Murwantoko; Djumanto; Yusuf B.L., L.; Saksono, H.; Budi S., P.; Setyobudi, E.; Ari B., S.; Soeparno; Husni, A.; Ekantari, N. (eds.) Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian. Yogyakarta: UGM, 2005: (pt.2) p. 228-236 9 ill., 1 table; 6 ref. 639.2.052.3/SEM/p

FISHING VESSELS; DESIGN; SHIPBUILDING; EQUIPMENT PERFORMANCE; CONSTRUCTION MATERIALS; WOOD; ROUNDWOOD; PRODUCTION COSTS.

P10 WATER RESOURCES AND MANAGEMENT/ PENGELOLAAN DAN SUMBER DAYA AIR

860 BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA TENGAH. [Furrow dam : water management technology in watersheds]. Dam parit : teknologi pengelolaan air di DAS/ Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran (Indonesia). Ungaran: BPTP Jawa Tengah, 2003: 2 p.

WATERSHEDS; TECHNOLOGY; WATER MANAGEMENT.

861 DARMADI. Annual rainfall suitability for pine forest based on water balance modeling. Kesesuaian hujan tahunan untuk hutan pinus berdasarkan pemodelan neraca air/Darmadi; Soedjoko, S.A.; Suyono. Jurnal Keteknik Pertanian (Indonesia). ISSN 0216-3365 (2004) v. 18(3) p.219-229 4 ill., 9 ref. Summary (En)

CONIFEROUS FORESTS; WATER BALANCE; RAIN; EVAPOTRANSPIRATION; COMPUTER SOFTWARE.

862 EDWARD. [Preliminary information of marine water quality and waters resources in Derawan island, East Kalimantan]. Beberapa informasi awal mengenai kualitas air laut dan sumberdaya perairan Kepulauan Derawan, Kalimantan Timur/Edward; Lestari (Balai Dinamika Laut P2O-LIPI, Yogyakarta (Indonesia)); Yanrizal. [Proceedings of the seminar on agricultural, fisheries and marine research results]. Prosiding seminar hasil penelitian pertanian, perikanan dan kelautan./ Isnansetyo, A.; Lelono, I.Y.B.; Setyobudi, E.; Suryanti; Murti, R.H.; Subedjo; Yuwono, N.W.; Purwanto, B.H. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian. Yogyakarta: UGM, 2004: p. 403-409 5 table; 17 ref. 63.001.57/SEM/p

KALIMANTAN; SEA WATER; WATER QUALITY; WATER RESOURCES; METALS.

863 PRASETYO, D. [Chemical and biological properties of Sambujur river, Hulu Sungai Utara Regency, South Kalimantan]. Fisika kimia dan biologi perairan sungai Sambujur Kabupaten Hulu Sungai Utara Kalimantan Selatan/Prasetyo, D. (Balai Riset Perikanan Perairan Umum, Palembang (Indonesia)). [Proceedings of the annually national seminar on fisheries and marine research results during 2005]. Prosiding seminar nasional tahunan hasil penelitian perikanan dan kelautan tahun 2005./ Isnansetyo, A.; Murwantoko; Djumanto; Yusuf B.L., L.; Saksono, H.; Budi S., P.; Setyobudi, E.; Ari B., S.; Soeparno; Husni, A.; Ekantari, N. (eds.) Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian. Yogyakarta: UGM, 2005: (pt.2) p. 203-209 3 tables, 9 ref.
639.2.052.3/SEM/p

CHLOROPHYCEAE;
BACILLARIOPHYCEAE;
CYANOBACTERIA; MACROBRACHIUM;
ROTIFERA; CYCLOPS; INSECTA;
DOMINANT SPECIES; RIVERS;
CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES;
KALIMANTAN.

**P30 SOIL SCIENCE AND
MANAGEMENT / ILMU DAN
PENGELOLAAN TANAH**

864 RAMAYANA, A.S. Land suitability evaluation and its management alternatives for lowland rice farming of downstream river of Separi Besar Subbasin in Kutai Kartanegara Regency. Evaluasi kesesuaian lahan dan alternatif pengelolaannya untuk tanaman padi sawah di kawasan hilir sub-DAS Separi Besar Kabupaten Kutai Kartanegara /Ramayana, A.S. (Universitas Mulawarman, Samarinda (Indonesia). Fakultas Pertanian). Jurnal Budidaya Pertanian (Indonesia). ISSN 1829-572X (2006) v. 12(2) p. 124-132 1 table; 31 ref

ORYZA SATIVA; IRRIGATED RICE;
LAND SUITABILITY; FARM
MANAGEMENT; KALIMANTAN.

**P31 SOIL SURVEYS AND
MAPPING / SURVEI DAN
PEMETAAN TANAH**

865 RAHUTOMO, S. [Soil maps utilization by geophysical information system technique for oil palm plantation management]. Pemanfaatan peta tanah dengan teknik sig untuk pengelolaan perkebunan kelapa sawit/Rahutomo, S.; Fadli, M.L.; Winarna. [Land and fertilization of oil palm]: Edition 1. Lahan dan pemupukan kelapa sawit: Edisi 1/Darmosarkoro, W.; Sutarta, E.S.; Winarna (eds.) Pusat Penelitian Kelapa Sawit, Medan (Indonesia). Medan : Pusat Penelitian Kelapa Sawit, 2003: p. 45-55 2 ill., 2 tables; 17 ref.
634.614-18/PUS/1

ELAEIS GUINEENSIS; PLANTATIONS;
CARTOGRAPHY; USES;
GEOGRAPHICAL INFORMATION
SYSTEMS; SOIL FERTILITY.

**P32 SOIL CLASSIFICATION AND
GENESIS / KLASIFIKASI DAN
PEMBENTUKAN TANAH**

866 KUSMIYARTI, T.B. Study on the distribution of humus, allophanes and humus complexes in Andisols. Kajian sebaran humus, alofan dan senyawa humus kompleks pada tanah Andisol/Kusmiyarti, T.B.; Mega, M.; Dibia, N.; Widyarshana, D.O. (Universitas Udayana, Denpasar (Indonesia). Fakultas Pertanian). Planta Tropika (Indonesia). ISSN 0216-499X (2005) v. 1(2) p. 61-65 3 tables; 9 ref.

JAVA; ANDOSOLS; HUMUS; CLAY
MINERALS; SOIL PROFILES; SOIL PH;
ORGANIC ACIDS.

**P33 SOIL CHEMISTRY AND
PHYSICS/ KIMIA DAN FISIKA
TANAH**

867 DAROTIN. Analysis of some soil chemical and physical properties based on different land degradation in Jembayan Village (Kalimantan). Analisis beberapa sifat fisik dan kimia tanah berdasarkan kriteria degradasi lahan di desa Jembayan/Darotin; Ansyahari; Arham (Universitas Mulawarman, Samarinda (Indonesia). Fakultas Pertanian). Jurnal Budidaya Pertanian (Indonesia). ISSN 1829-572X (2006) v. 12(2) p. 133-139 7 tables; 7 ref

KALIMANTAN; SOIL CHEMICO-PHYSICAL PROPERTIES; CLIMATE; ENVIRONMENTAL DEGRADATION.

868 WINARNA. [Low activity clay soil management in oil palm plantations]. Pengelolaan tanah berliat aktivitas rendah (LAR) di perkebunan kelapa sawit/Winarna; Sutarta, E.S.; Purba, P.. [Land and fertilization of oil palm]: Edition 1. Lahan dan pemupukan kelapa sawit: Edisi 1/Darmosarkoro, W.; Sutarta, E.S.; Winarna (eds.) Pusat Penelitian Kelapa Sawit, Medan (Indonesia). Medan : Pusat Penelitian Kelapa Sawit, 2003: p. 25-34 5 tables; 11 ref.

634.614-18/PUS/1

ELAEIS GUINEENSIS; PLANTATIONS; SOIL TYPES; MARGINAL LAND; CLAY SOILS; SOIL MANAGEMENT; SOIL CHEMICO-PHYSICAL PROPERTIES; YIELDS.

P34 SOIL BIOLOGY/BIOLOGI TANAH

869 MERYANDINI, A. Characterization of *Xylanase streptomyces* spp. SKK1-8 /Meryandini, A. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam); Hendarwin, T.; Sapudin, D.; Lestari, Y. Hayati (Indonesia). ISSN 0854-8587 (2006) v. 13(4) p. 151-155 7 ill., 35 ref.

STREPTOMYCES; XYLANS; HEMICELLULOSE; ENZYME ACTIVITY; SOIL BIOLOGY.

870 NIKE-TRIWAHYUNINGSIH. Chemical properties of hyacinth and straw-compost decomposed by natural and artificial activators. Karakteristik kimiawi kompos enceng gondok dan jerami hasil dekomposisi dengan aktivator alami dan buatan/Nike-Triwahyuningsih (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (Indonesia)). *Planta Tropika* (Indonesia). ISSN 0216-499X (2005) v. 1(1) p. 29-33 1 ill., 4 tables; 6 ref.

EICHHORNIA CRASSIPES; STRAW; COMPOSTS; DEGRADATION; ORGANIC COMPOUNDS; CHEMICO-PHYSICAL PROPERTIES; QUALITY.

871 NIKE-TRIWAHYUNINGSIH. Study on infection activity of indigenous *Rhizobium* sp.

on kudzu (*Pueraria phaseoloides*). Kajian aktivitas infeksi *Rhizobium* sp. indigenus pada kerandang (*Pueraria phaseoloides*)/ Nike-Triwahyuningsih; Pristiwantoro, E.C.; Utari, L. (Universitas Muhammadiyah, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian). *Planta Tropika* (Indonesia). ISSN 0216-499X (2005) v. 1(2) p. 72-78 9 ill., 4 tables; 6 ref.

PUERARIA PHASEOLOIDES; INFECTION; RHIZOBIUM; ENDOPHYTES; ROOT NODULATION; INOCULATION; SEED; GROWTH.

872 UTARI, L. Effects of Rhizobium-VAM inoculation on growth and yield of two varieties of soybean in Entisol soil. Pengaruh inokulasi Rhizobium-CMA terhadap pertumbuhan dan hasil dua varietas kedelai pada tanah Entisol/Utari, L.; Isnawan, B.H.; Khusna, F. (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian). *Planta Tropika* (Indonesia). ISSN 0216-499X (2005) v. 1(1) p. 16-22 7 tables; 10 ref.

GLYCINE MAX; VARIETIES; RHIZOBIUM; VESICULAR ARBUSCULAR MYCORRHIZAE; INOCULATION; GROWTH; YIELD COMPONENTS; YIELDS; SOIL TYPES.

P35 SOIL FERTILITY / KESUBURAN TANAH

873 HILMAN, Y. [Production technology of soybean in acid dryland]. Teknologi produksi kedelai di lahan kering masam/Hilman, Y. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-Kacangan dan Umbi-Umbian, Malang (Indonesia)). [Proceedings of the workshop on soybean development in sub optimal land]. Prosiding lokakarya pengembangan kedelai di lahan sub optimal/ Makarim, A.K.; Suharsono; Arsyad, D.M.; Adisarwanto, T.; Marwoto; Saleh, N. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangtan, 2005: p. 78-86 3 tables; 8 ref. 633.34.001.6/LOK/p

GLYCINE MAX; LIMING; VARIETIES; ACID SOILS; DRY FARMING; INTEGRATED CONTROL; PRODUCTIVITY; POSTHARVEST TECHNOLOGY.

Q02 FOOD PROCESSING AND PRESERVATION/PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN PANGAN

874 GUNAWAN. [Quality improvement of processed banana products]. Peningkatan kualitas produk pisang olahan/Gunawan; Miswanti; Darmadi, A.; Siswani, D.D. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu (Indonesia)). [Proceedings of the national seminar on agricultural technology innovation supporting agricultural development in dryland]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi pertanian mendukung pembangunan pertanian di lahan kering./ Apriyanto, D.; Ishak, A.; Santoso, U.; Gunawan; Hermawan, B.; Ruswendi; Priyotomo, E. (eds.) Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor : PSE-KP, 2005: p. 209-216 3 ill., 4 tables; 11 ref. 631.586/SEM/p

BANANAS; PROCESSED PLANT PRODUCTS; PACKAGING; QUALITY; ECONOMIC ANALYSIS; NUTRITIVE VALUE.

875 HASAN, A. [Preservation of fish, meat and horticultural products by cold storage]. Pengawetan produk ikan segar, daging, dan hortikultura dengan sistem pendingin cold storage/Hasan, A.; Dasuki, A.S. (Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Jakarta (Indonesia)). Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia . ISSN 1410-9409 (2005) v. 7(3) p. 35-43 5 ill., 8 tables; 6 ref.

MEAT; FISH; FOODS; HORTICULTURE; AGRICULTURAL PRODUCTS; COLD STORAGE.

876 NURALI, E.J.N. Purification of virgin coconut oil using activated carbon as adsorben. Pemurnian virgin coconut oil (VCO) dengan menggunakan adsorben dari arang aktif/Nurali, E.J.N.; Rampengan, V.F. (Universitas Sam Ratulangi, Manado (Indonesia). Fakultas Pertanian). Eugenia (Indonesia). ISSN 0854-0276 (2006) v. 12(3) p. 235-241 4 ill., 1 table; 12 ref.

COCONUT OIL; ACTIVATED CARBON; PURIFICATION; PROCESSED PLANT PRODUCTS; FATTY ACIDS; MOISTURE CONTENT.

877 RAMPENGAN, V.F. Some characteristics of virgin coconut oil by fermentation process. Beberapa karakteristik virgin coconut oil yang diolah secara fermentasi/Rampengan, V.F. (Universitas Sam Ratulangi, Manado (Indonesia). Fakultas Pertanian). Eugenia (Indonesia). ISSN 0854-0276 (2006) v. 12(3) p. 229-234 4 ill., 1 table; 8 ref.

COCONUT OIL; FERMENTATION; PROCESSING; FATTY ACIDS.

878 RUSTININGSIH. Influence of cooling and packing on storage life of sweet corn (*Zea mays saccharata*). Pengaruh berbagai macam pendinginan dan pengemasan terhadap umur simpan jagung manis (*Zea mays saccharata*)/Rustiningsih; Utama, N.A.; Rineksane, I.A. (Universitas Muhammadiyah, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian). Planta Tropika (Indonesia). ISSN 0216-499X (2005) v. 1(2) p. 55-60 3 ill., 6 tables; 11 ref.

SWEET CORN; COOLING; REFRIGERATION EQUIPMENT; PACKAGING; POLYETHYLENE; KEEPING QUALITY; REDUCING SUGARS; MOISTURE CONTENT; ORGANOLEPTIC PROPERTIES.

879 SAMAD, M.Y. [Research of instant maize meal formulation]. Penelitian formulasi bubur jagung instan/Samad, M.Y. (Pusat Pengkajian dan Penerapan Teknologi Agroindustri, Jakarta (Indonesia)). Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia. ISSN 1410-9409 (2005) v. 7(3) p. 9-16 8 ill., 3 tables; 9 ref.

MAIZE; FORMULATIONS; BREAKFAST CEREALS; PROCESSED PLANT PRODUCTS; RESEARCH.

880 SUHIRMAN, S. [Diversification of nutmeg products]. Diversifikasi produk pala/Suhirman, S. (Balai Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat, Bogor (Indonesia)). Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri (Indonesia). ISSN 0853-8204 (2005) v. 11(2) p. 19-23 4 ill., 2 tables

NUTMEGS; PROCESSED PLANT PRODUCTS; FOOD TECHNOLOGY; DIVERSIFICATION; PROXIMATE COMPOSITION.

881 SUSILONINGSIH, E.K.B. [Processing of sweetened condensed soymilk by vacuum evaporation]. Pembuatan susu kedelai kental manis dengan proses penguapan vakum/ Susiloningsih, E.K.B.. Tropika (Indonesia). ISSN 0854-6533 (2005) v. 13(1) p. 25-32 11 ref.

SOYFOODS; SWEETENERS;
EVAPORATING; MILK SUBSTITUTES;
PROCESSING.

882 SUTAMI, P. [Coconut water utilization for nata de coco as family business]. Pemanfaatan air kelapa untuk nata de coco sebagai usaha ekonomi keluarga/Sutami, P.; Destialisma (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali, Denpasar (Indonesia)); Ruswendi. [Proceedings of the national seminar on agricultural technology innovation supporting agricultural development in dryland]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi pertanian mendukung pembangunan pertanian di lahan kering./Apriyanto, D.; Ishak, A.; Santoso, U.; Gunawan; Hermawan, B.; Ruswendi; Priyotomo, E. (eds.) Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor : PSE-KP, 2005: p. 231-234 2 tables; 8 ref. 631.586/SEM/p

COCONUT WATER; FOOD WASTES;
PROCESSED PLANT PRODUCTS; SMALL
ENTERPRISES; FARM INCOME;
ECONOMIC ANALYSIS.

Q04 FOOD COMPOSITION / KOM- POSISI PANGAN

883 DIREKTORAT JENDERAL BINA PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERTANIAN. Beneficial effects of tea/ Direktorat Jenderal Bina Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian, Jakarta (Indonesia). Jakarta : Dirjen BPPHP, 2005: 2 p.

TEA; FLAVONOIDS; HEALTH;
CAFFEINE.

884 DIREKTORAT KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER. [Sampling method of animal products]. Tata cara pengambilan contoh produk peternakan Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner, Jakarta (Indonesia). Jakarta : Dit. Kesmavet, [s.a.]: 2 p.

ANIMAL PRODUCTS; SAMPLING;
METHODS.

885 SURBAKTI, M.B. Determining the quality of extraction soybean oil from local variety of soybean Gorontalo and Bolaang Mongondow varieties. Penentuan kualitas minyak kedelai hasil ekstraksi biji kedelai varietas lokal Gorontalo dan Bolaang Mongondow/Surbakti, M.B.; Mentjo, R. (Universitas Sam Ratulangi, Manado (Indonesia). Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam). Eugenia (Indonesia). ISSN 0854-0276 (2006) v. 12(3) p. 215-228 6 tables; 10 ref. Appendices

SOYBEAN OIL; EXTRACTS; SEEDS;
CHEMICAL COMPOSITION; QUALITY;
FATTY ACIDS; LIPID CONTENT;
MOISTURE CONTENT.

Q52 FEED PROCESSING AND PRESERVATION / PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN PAKAN

886 HARYANTO, B. Improvement of the nutritive value of rice straw through fermentative bioprocess and supplementation of organic zinc. Peningkatan nilai hayati jerami padi melalui bio-proses fermentatif dan penambahan zinc organik/ Haryanto, B.; Supriyati; Thalib, A.; Jarmani, S.N. (Balai Penelitian Ternak, Bogor (Indonesia)). [Proceedings of the national seminar on animal husbandry and veterinary technology : Book 1]. Prosiding seminar nasional teknologi peternakan dan veteriner : Buku 1/ Mathius, I W.; Bahri, S.; Tarmudji; Prasetyo, L.H.; Triwulanningsih, E.; Tiesnamurti, B.; Sendow, I.; Suhardono (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangnak, 2005: p. 473-478 2 ill., 2 tables; 12 ref. 636:338.439/SEM/p

SHEEP; RUMEN; PROBIOTICS; RICE
STRAW; ZINC; NUTRITIVE VALUE;
SUPPLEMENTS.

887 PURWADARIA, T. Optimization of cellulase production with *Penicillium nalgiovense* S11 grown on pretreated wheat pollard/ Purwadaria, T.; Haryati, T.; Ketaren, P.P.; Sinurat, A.P. (Balai Penelitian Ternak, Bogor (Indonesia); Kumalasari, A.T.. Biotropia (Indonesia). ISSN 0216-5023 (2004) (no. 23) p. 1-12 3 ill.; 26 ref.

FEEDS; WHEATS; PENICILLIUM;
CELLULASE; PRODUCTION; SOAKING;
ENZYMES.

**Q54 FEED COMPOSITION /
KOMPOSISI PAKAN**

888 HIDAYAT, R. [Rumen manipulation for improving tropical forage application]. Manipulasi rumen untuk memperbaiki penggunaan hijauan tropik/ Hidayat, R. Universitas Padjadjaran, Jatinangor, Sumedang (Indonesia). Fakultas Peternakan. Jatinangor, Sumedang : Unpad, 2003: 19 p. 636.084/HID/m

RUMINANTS; FEEDS; RUMEN;
BACTERIA; SPECIES;
MICROORGANISMS; FORAGE; GENETIC
ENGINEERING.

**Q60 PROCESSING OF NON-FOOD OR
NON-FEED AGRICULTURAL
PRODUCTS / PENGOLAHAN
HASIL PERTANIAN NON-
PANGAN ATAU NON-PAKAN**

889 BAHAGIAWATI. Isolation and purification of alpha-amylase inhibitor from common bean, *Phaseolus vulgaris*. Isolasi dan purifikasi inhibitor alpha-amilase dari biji kacang *Phaseolus vulgaris*/ Bahagiawati (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian, Bogor (Indonesia)). Jurnal Agrobiogen (Indonesia). ISSN 1907-1094 (2005) v. 1(1) p. 7-12 3 ill., 15 ref.

PHASEOLUS VULGARIS; SEEDS; ALPHA
AMYLASE; GLYCOPROTEINS;
PURIFICATION; CALLOSOBRUCHUS
MACULATUS; STORAGE PRODUCT
PESTS; ISOLATION TECHNIQUES.

**Q70 PROCESSING OF AGRI -
CULTURAL WASTES / PENG-
OLAHAN LIMBAH PERTANIAN**

890 ANGGRAENI, R.D. [Assessment of estuary water quality of Bogowonto river in prawns ponds area at Jangkaran Temon Village, Kulon Progo]. Kajian kualitas air muara Sungai Bogowonto di kawasan tambak udang desa Jangkaran Temon Kulon Progo/Anggraeni, R.D.; Probosunu, N.; Tridjoko (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian).

[Proceedings of the annually national seminar on fisheries and marine research results during 2005]. Prosiding seminar nasional tahunan hasil penelitian perikanan dan kelautan tahun 2005/ Isnansetyo, A.; Murwantoko; Djumanto; Yusuf B.L., L.; Saksono, H.; Budi S., P.; Setyobudi, E.; Ari B., S.; Soeparno; Husni, A.; Ekantari, N. (eds.) Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian. Yogyakarta: UGM, 2005: (pt.2) p. 337-349 2 tables; 14 ref. 639.2.052.3/SEM/p

PRAWNS AND SHRIMPS; BRACKISH
WATER; WASTE DISPOSAL; DELTAS;
WATER QUALITY; ZOOPLANKTON;
BIODIVERSITY; DOMINANT SPECIES;
JAVA.

891 SU'I, M. [Recycle frying oil residue by wood charcoal: Study from carbon concentration]. Daur ulang minyak goreng bekas dengan arang kayu: kajian dari konsentrasi arang/Su'i, M. (Universitas Widya Gama Malang (Indonesia). Fakultas Pertanian). Tropika (Indonesia). ISSN 0854-6533 (2005) v. 13(1) p. 67-72 7 tables; 9 ref.

COOKING OILS; RECYCLING; CARBON;
MOISTURE CONTENT; FREE FATTY
ACIDS; PEROXIDASES.

892 TJOKROKUSUMO, D. [Bioconservation of agricultural wastes using shitake cultivation technology]. Biokonversi limbah pertanian menggunakan teknologi budidaya jamur/Tjokrokusumo, D. (Pusat Pengkajian dan Penerapan Teknologi BioIndustri, Jakarta (Indonesia)). Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia . ISSN 1410-9409 (2005) v. 7(3) p. 1-8 33 ref.

LENTINULA EDODES; AGRICULTURAL
WASTES; CULTIVATION;
BIOCONVERSION; LIGNOCELLULOSE;
HEMICELLULOSE; LIGNINS;
CELLULOSE.

893 WAHONO, T.C. [Processing technology assessment of briquette charcoal from coconut shell]. Kajian teknologi pembuatan briket arang tempurung kelapa/ Wahono, T.C. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Riau, Pekanbaru (Indonesia)). [Proceedings of the national seminar on agricultural technology innovation supporting agricultural development in dryland]. Prosiding seminar

nasional inovasi teknologi pertanian mendukung pembangunan pertanian di lahan kering/ Apriyanto, D.; Ishak, A.; Santoso, U.; Gunawan; Hermawan, B.; Ruswendi; Priyotomo, E. (eds.) Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor : PSE-KP, 2005: p. 235-240 4 ill., 4 tables; 9 ref.
631.586/SEM/p

COCONUTS; AGRICULTURAL WASTES;
CHARCOAL; BRIQUETTES;
PROCESSING; PRESSING.

T01 POLLUTION / POLUSI

894 DEWI, J. [Classification of shellfish culture location based on determination Faecal coliform, *Escherchia coli*, mercury (Hg), lead (Pb) in Lampung bay waters (Indonesia)]. Klasifikasi lokasi budidaya kekerangan berdasar penentuan kandungan Faecal coliform, *Escherchia coli*, Merkuri (Hg) dan Timah (Pb) di perairan Teluk Lampung/ Dewi, J.; Brite, M.; Hendrianto; Hartono, P. (Balai Budidaya Laut Lampung, Bandar Lampung (Indonesia)). [Proceedings of the annually national seminar on fisheries and marine research results during 2005]. Prosiding seminar nasional tahunan hasil penelitian perikanan dan kelautan tahun 2005./ Isnansetyo, A.; Murwantoko; Djumanto; Yusuf B.L., L.; Saksono, H.; Budi S., P.; Setyobudi, E.; Ari B., S.; Soeparno; Husni, A.; Ekantari, N. (eds.) Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian. Yogyakarta : UGM, 2005: (pt.2) p. 313-316 2 tables; 10 ref.
639.2.052.3/SEM/p

SHELLFISH; IDENTIFICATION;
PATHOGENS; COLIFORM BACTERIA;
FAECES; ESCHERICHIA COLI;
MERCURY; LEAD; WATER ANALYSIS;
HYGIENE; MARINE ENVIRONMENT;
SUMATRA.

895 FAUZI, A.M. [Biodegradation of epichlorohydrin compound by bacterial isolate G3]. Biodegradasi senyawa epiklorophidin oleh bakteri isolat G3/ Fauzi, A.M. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia)); Utomo, A.P.; Elfrida, N.; Nilasari, M.. Jurnal Mikrobiologi Indonesia. ISSN 0853-358X (2000) v. 5(1) p. 15-18 1 table; 9 ref.

POLLUTANTS; BIODEGRADATION;
BIOREACTORS; AGROBACTERIUM;
PSEUDOMONAS.

896 WIBOWO, A. [Decreasing river pollutants sourced from skim (rubber products) serum waste through recycling]. Minimasi polutan sungai yang berasal dari limbah serum skim melalui daur ulang/Wibowo, A. (Balai Riset Perikanan Perairan Umum, Jakarta (Indonesia)). [Proceedings of the seminar on agricultural, fisheries and marine research results]. Prosiding seminar hasil penelitian pertanian, perikanan dan kelautan/ Isnansetyo, A.; Lelono, I.Y.B.; Setyobudi, E.; Suryanti; Murti, R.H.; Subedjo; Yuwono, N.W.; Purwanto, B.H. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian. Yogyakarta: UGM, 2004: p. 433-438 2 tables; 7 ref.
63.001.57/SEM/p

POLLUTANTS; WATER POLLUTION;
INDUSTRIAL WASTES; RUBBER
INDUSTRY; RECYCLING.

U10 MATHEMATICAL AND STATISTICAL METHODS / METODE MATEMATIKA DAN STATISTIKA

897 SUTARNO. [MSTAT-C application on factorial data analysis of agricultural research results]. Pemanfaatan MSTAT-C dalam analisis faktorial data hasil penelitian pertanian/Sutarno (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)). Informatika Pertanian (Indonesia). ISSN 0852-1743 2004 v.13 p. 721-732 3 tables; 5 ref.

AGRICULTURE; RESEARCH; DATA
ANALYSIS; STATISTICAL METHODS;
COMPUTER SOFTWARE.

898 WAHYUNTO. Application of remote sensing technology and its accuracy assessment on detecting the spatial distribution of wetland rice and land use/cover. Aplikasi teknologi penginderaan jauh dan uji validasinya untuk deteksi penyebaran lahan sawah dan penggunaan/ penutupan lahan/ Wahyunto; Murdiyati, S.M.; Ritung, S. (Balai Penelitian Tanah, Bogor (Indonesia)). Informatika Pertanian

(Indonesia). ISSN 0852-1743 2004 v.13 p. 741-762 5 ill., 5 tables; 15 ref. Appendix

WETLAND RICE; LAND USE; FARMLAND; REMOTE SENSING.

899 YASIN H.G., M. Characters of means and varians sample of CML inbred lines on parental maize of Bima-1. Karakter nilai tengah dan ragam contoh jagung galur CML terhadap tetua Bima-1/Yasin H.G., M.; Mas, S.; Idar (Universitas Hasanudin, Makassar (Indonesia). Fakultas Pertanian dan Kehutanan). Informatika Pertanian (Indonesia). ISSN 0852-1743 2004 v.13 p. 707-719 5 tables; 5 ref. Appendices

ZEA MAYS; HYBRIDIZATION; F1 HYBRIDS; STATISTICAL METHODS.

900 YUSNANDAR, M.E. [Application of non linear regression analysis quadratic model on milk production of etawah goats grade of 90 days]. Aplikasi analisis regresi non linear model kuadratik terhadap produksi susu kambing peranakan etawah (PE) selama 90 hari pertama laktasi/Yusnandar, M.E. (Balai Penelitian Ternak, Bogor (Indonesia)). Informatika Pertanian (Indonesia). ISSN 0852-1743 2004 v.13 p. 733-740 1 ill., 6 tables; 5 ref.

GOATS; PRODUCTION; STATISTICAL METHODS.

AUTOR INDEX / INDEKS PENGARANG

- A**
 Abdulhadi, R.
 628
 Abdulrachman, S.
 704
 Abe, Y.
 815
 Adijaya, I N.
 622, 672
 Adil, E.I.M.
 838
 Adiningsih, J.S.
 625, 706, 707, 710, 711,
 714
 Adisarwanto, T.
 612, 616, 620, 623, 680,
 719, 873
 Aeny, T.N.
 788
 Ahmad, U.
 765
 Aiman, U.
 696
 Akbar, R.RM
 849
 Akhdiyati, M.
 806
 Akhsan, N.
 739
 Akuba, R.H.
 611
 Alfons, J.B.
 607, 608, 651, 656, 673,
 687, 777
 Alkadri
 727
 Andina, L.
 840
 Andreanus A.
 759
 Anggraeni, R.D.
 890
 Ansyahari
 867
 Anwar, K.
 602
 Apriyanto, D.
 610, 622, 634, 635, 636,
 637, 638, 646, 664, 665,
 666, 672, 681, 771, 798,
 799, 800, 801, 816, 817,
 820, 821, 822, 855, 857,
 858, 874, 882, 893
 Ar-Riza, I.
 674
 Argo, B.D.
 850
- Arham
 805, 867
 Arham, Z.
 765
 Ari B., S.
 603, 609, 619, 629, 668,
 814, 824, 851, 854, 859,
 863, 890, 894
 Ari, S.B.
 833
 Ariadi, B.Y.
 654
 Arif, A.
 835
 Arsyad, D.M.
 612, 616, 620, 623, 680,
 719, 873
 Arya, N.
 822
 Aryani, Y.
 705
 Asaad, I.J.
 629
 Astika, I.W.
 849
 Astuti, A.
 767
 Aswidinnoor, H.
 749
 Avianto, D.
 625, 706, 707, 710, 711,
 714
 Azizawati
 761
 Azrai, M.
 736
 Azri
 728
- B**
 Bachrein, S.
 786
 Bahagiawati
 737, 889
 Bahri, S.
 823, 886
 Bamualim, A.
 816
 Barroroh, U.
 696
 Baskoro, M.S.
 851
 Basuki, I.
 610
 Bo, N.V.
 706
 Boediono, A.
 828, 829
- Brite, M.
 894
 Buchori, D.
 834
 Budi S., P.
 603, 609, 619, 629, 668,
 814, 824, 851, 854, 859,
 863, 890, 894
 Budi, P.
 833
 Budianto, J.
 707
 Budiprasetyo, L.
 834
 Budiyanto, G.
 708
 Burhanuddin
 787
 Bustaman, S.
 607, 608, 651, 656, 656,
 673, 687, 777
- C**
 Cahyono, D.D.
 683
 Chabib I.S., M.
 796
 Chozin, M.A.
 725
- D**
 Dalmadiyo, G.
 641
 Dardak, A.
 717
 Darmadi
 861
 Darmadi, A.
 874
 Darmono
 841
 Darmosarkoro, W.
 606, 621, 689, 713, 720,
 865, 868
 Darotin
 867
 Darwis, V.
 605
 Daryanto
 817
 Dasuki, A.S.
 875
 Destialisma
 882
 Dewantoro, E.
 728

- Dewi, J.
894
- Dewi, S.S.
709
- Dewoto, H.R.
835
- Dhianawaty D., D.
759
- Dibia, N.
866
- Djarwadi
632
- Djatismiko, W.
754
- Djumanto
603, 609, 619, 629, 668,
814, 824, 833, 851, 854,
859, 863, 890, 894
- Dradjat, B.
602
- Dwiyana, E.
729
- E**
- Edi, I K.W.
638
- Edward
862
- Effendi, D.S.
735
- Ekantari, N.
603, 609, 619, 629, 668,
814, 824, 833, 851, 854,
859, 863, 890, 894
- Ekowati, T.
633, 649
- Elfrida, N.
895
- Elya, B.
755
- Endarti
760
- Erlana, N.
838
- Erlina, M.D.
601
- Estiningtyas, W.
612
- Esyanti, R.R.
697
- Evilisna
681
- F**
- Fadli, M.L.
713, 865
- Fagi, A.M.
722, 733
- Fairhurst, T.
710
- Fauzi, A.M.
895
- Fiana, Y.
738
- Fibriyanti
615
- G**
- Ghozi, A.
623
- Gufroni A.R.,L.M.
645
- Gunawan
610, 622, 634, 634, 635,
635, 636, 637, 638, 646,
646, 664, 665, 666, 666,
672, 681, 771, 798, 799,
800, 801, 816, 817, 820,
821, 822, 855, 857, 858,
874, 874, 882, 893
- Gusmayadi, I.
837
- H**
- Hadipoentyanti, E.
657
- Hafiziansyah, G.
805
- Hairiah, K.
680
- Hakim, A.R.
854
- Hamdan
634, 636, 646, 681, 800
- Hanafi, M.
755
- Hanani, E.
826
- Hanarida, I.
749
- Handayani, F.
738
- Harahap, I. P.
761
- Hariadi, J.
824
- Harmen
853
- Hartono, P.
640, 894
- Hartono, R.
634, 636, 637, 646, 771,
822
- Haryanto, B.
886
- Haryati, T.
887
- Hasan, A.
875
- Hasanuddin, A.
651, 787
- Hasnam
730
- Hassan, Z.H.
637
- Hasyim, A.
776
- Hatta, M.
613, 614, 615, 639, 645,
658, 685, 728, 733
- Hendarwin, T.
869
- Hendrianto
894
- Hengky, N.
611
- Herdis
829, 830
- Herlina A., D.
682
- Herlinda, S.
769, 770
- Herman
602
- Herman, M.
731, 732
- Hermawan, B.
610, 622, 634, 635, 636,
637, 638, 646, 664, 665,
666, 672, 681, 771, 798,
799, 800, 801, 816, 817,
820, 821, 822, 855, 857,
858, 874, 882, 893
- Hermawati, J.
739
- Herodian, S.
849
- Hestina, J.
624
- Hidayat, P.
778, 834
- Hidayat, R.
888
- Hidayatullah
799
- Hien, B.H.
706
- Hilman, Y.
873
- Hosang, M.L.A.
611
- Husni, A.
603, 609, 619, 629, 668,
740, 814, 824, 833, 851,
854, 859, 863, 890, 894
- Husodo, S.Y.
711
- Hutabarat, B.
624

- Hutahaean, L.
607
- Hutami, S.
745
- Hutapea, Y.
638, 857, 858
- I**
- Ibrahim, T.M.
639
- Idar
899
- Ilyas, S.
789
- Indrasari, S.D.
756
- Insan, I.
824
- Intizam, N.
625, 706, 707, 710, 711,
714
- Irawan, I.
764
- Irawati
741
- Irianto, G.
612, 752
- Iriany, A.
683
- Ishak, A.
610, 622, 634, 635, 636,
637, 638, 646, 664, 665,
666, 672, 681, 771, 798,
799, 800, 801, 816, 817,
820, 821, 822, 855, 857,
858, 874, 882, 893
- Isnansetyo, A.
601, 603, 609, 619, 629,
633, 640, 648, 649, 653,
668, 671, 729, 814, 824,
825, 832, 833, 844, 845,
851, 854, 859, 862, 863,
890, 894, 896
- Isnawan, B.H.
709, 872
- Iswanto, H.
818
- Iswari, K.
798
- Itta, D.
807
- J**
- Jafri
728
- Jamal
648
- Januwati, M.
735
- Jarmani, S.N.
886
- Jaya, A.
770
- Jin, J.
714
- Johan, O.
824
- Johanes G.B.
610
- Johny H.R.
634
- Juliana C.K.
613, 614, 615, 639, 645,
658, 728, 733
- Julinasari D.
640
- Junus, H.M.
819
- K**
- Kandou, F.
757
- Kardono, L.B.S.
628
- Kariyasa, K.
667, 669, 712
- Kartinaty, T.
639
- Ketaren, P.P.
887
- Khaidir
658
- Khusna, F.
872
- Kifli, G.C.
613
- Kilmanun, J.C.
614, 615
- Koedadiri, A.D.
606, 621
- Koeshendrajana, S.
603
- Kosasih
688
- Kosela, S.
755
- Kosmiatin, M.
740
- Kumalasari, A.T.
887
- Kurniastuty
640
- Kurniati, H.
751
- Kusartuti
625, 706, 707, 710, 711,
714
- Kusdiaman, D.
783
- Kusmiyarti, T.B.
866
- Kusuma, E.
625, 706, 707, 710, 711,
714
- Kusumawati, I.
754
- L**
- Las. I.
733
- Lelono, I.Y.B.
601, 633, 640, 648, 649,
653, 671, 729, 825, 832,
844, 845, 862, 896
- Lestari
862
- Lestari, M.S.
771
- Lestari, Y
869
- Liana, V.
833
- Limantono, T.H.
780
- Listyati, D.
732
- Liwang, J.
808
- Lukman
724
- Lumentut, N.
743
- M**
- Ma'at, S.
762, 763
- Mahaputra, K.
622, 672
- Maharani, E.
653, 671
- Majestika
817
- Makarim, A.K.
612, 616, 620, 623, 680,
684, 719, 873
- Makhrawie
705
- Manfaat, D.
854
- Manohara, D.
657
- Manuwoto, S.
834
- Mardianto, S.
669
- Mariana, Y.
835
- Mario, M.D.
607

- Mariska, I.
700, 745
- Marjani
618, 618, 647, 819
- Marno, W.
625, 706, 707, 710, 711,
714
- Marsusi, P.
615
- Marsusi, R.
613, 614, 615, 639, 645,
658, 685, 728, 733, 782
- Martono, E.
793
- Marwoto
612, 616, 620, 623, 680,
719, 873
- Mas, S.
899
- Mashud, N.
742, 743
- Mashur
610
- Masing, V.
743
- Mathius, I W.
823, 886
- Maulana, M.
669
- Mauludi, L.
657
- Mega, M.
866
- Melati
744
- Mentjo, R.
885
- Meryandini, A.
869
- Mikasari, W.
799, 800, 801
- Minarti, S.
819
- Miswarti
874
- Moeljopawiro, S.
749
- Mudahar, H.
764
- Muharam, A.
776
- Muhidin
686
- Mujiono, K.
773
- Mukani
641, 650
- Mulyatno, B.
633
- Mulyono
708
- Mun'im, A.
826
- Murdiyati, A.S.
641
- Murdiyati, S.M.
898
- Murkan, M.
616
- Murti, R.H.
601, 633, 640, 648, 649,
653, 671, 729, 825, 832,
844, 845, 862, 896
- Murwantoko
603, 609, 619, 629, 668,
814, 824, 833, 851, 854,
859, 863, 890, 894
- Muspiah, A
697
- Mustofa, I.
831
- Mutert, E.
706
- N**
- Nainggolan, N.
698
- Nasution, Z.
609, 668
- Nike-Triwahyuningsih
870, 871
- Nilasari, M.
895
- Noch, M.
786
- Nurali, E.J.N.
876
- Nurhadi
776
- Nurita, S.
613, 614, 615, 639, 645,
658, 728, 733
- Nurlaila
839
- Nurlan, B.S.
805
- Nurmanaf, A.R.
605, 642
- Nurus S., D.
754
- Nuryanti, S.
624, 643
- Nuryanto, B.G.
601
- O**
- Oktarini, M.
726
- P**
- Padmawinata, K.
759
- Pahrudin, A.
786
- Pakpahan, A.
617
- Pamuji, K.
692
- Pandiangan, D.
698, 757
- Pardede, S.
625, 706, 707, 710, 711,
714
- Parino
814
- Parwati, I A.
822
- Paryono, T.J. (ed.)
842
- Pasandaran, E.
723
- Pattinama, M.J.
607, 608, 651, 656, 687,
777
- Pesireron, M.
687
- Poeloengan, Z.
713
- Portch, S.
714
- Prabowo, A.
767
- Pramudya, B.
849
- Pramuhadi, G.
725
- Pranadji, T.
644
- Pranowo, D.
715, 731
- Prasetyanto
625, 706, 707, 710, 711,
714
- Prasetyo, D.
863
- Prasetyo, E.
633, 649
- Prasetyo, J.
788
- Prasetyo, L.H.
820, 823, 886
- Prayogo, K.B. (comp)
842
- Priadi, D.
753
- Pristiwantoro, E.C.
871
- Priyono
699

- Priyotomo, E.
610, 622, 634, 635, 636,
637, 638, 645, 646, 664,
665, 666, 672, 681, 771,
798, 799, 800, 801, 816,
817, 820, 821, 822, 855,
857, 858, 874, 882, 893
- Probosunu, N.
890
- Pudjihartati, E.
789
- Pujiastuti, Y.
769, 770
- Purba, H.J.
624
- Purba, P.
868
- Purbayanti, E.D.
718
- Purnamaningsih, R.
745
- Purnomo
774
- Purnomo, S.
776
- Purwadaria, T.
887
- Purwana, D.
709
- Purwanti, N.H.
802
- Purwanto, B.H.
601, 633, 640, 648, 649,
653, 671, 729, 825, 832,
844, 845, 862, 896
- R**
- Rachman, A.
641
- Rachmat
748
- Radiarta, I N.
824
- Rahardjo, M.
688
- Raharjo, B.
638, 855, 857, 858
- Rahawarin, Y.Y.
808
- Rahayu, C.
850
- Rahutomo, S.
689, 713, 720, 865
- Ramayana, A.S.
864
- Rampengan, V.F.
876, 877
- Randriani, E.
732
- Rauf, A
770
- Reflinur
746
- Rejekiningrum, P.
612
- Rieuwpassa, A.J.
687
- Rinayanti, A.
838
- Rineksane, I.A.
692, 878
- Ritung, S.
898
- Riyanto, Y.
827
- Rizal, M.
657, 829
- Rizikiyan, Y.
841
- Rochayati, S.
602, 625, 706, 707, 710,
711, 714
- Roessali, W.
633, 649
- Romli, M.
650
- Roostika, I.
700
- Rosita SMD
688
- Royani, J.I.
791
- Ruhnayat, A.
657
- Runtuboy, R.
640
- Rusmin, D.
690
- Rustanti, L.
839
- Rustiningsih
878
- Ruswendi
610, 622, 634, 635, 636,
637, 638, 646, 664, 665,
666, 672, 681, 771, 798,
799, 800, 801, 816, 817,
820, 821, 822, 855, 857,
858, 874, 882, 893
- S**
- Sabarnurdin, M.S.
813
- Sachoemar, S.I.
843
- Sadikin. M.
761
- Saefudin
715, 716
- Sahid, M.
618, 647, 819
- Saifullah S., T.N.
840
- Saksono, H.
603, 609, 619, 629, 668,
814, 824, 833, 851, 854,
859, 863, 890, 894
- Saleh, N.
612, 616, 620, 623, 680,
719, 873
- Samad, M.Y.
879
- Santoso, D.
625, 706, 707, 710, 711,
714
- Santoso, U.
610, 622, 634, 635, 636,
637, 638, 646, 664, 665,
666, 672, 681, 771, 798,
799, 800, 801, 816, 817,
820, 821, 822, 855, 857,
858, 874, 882, 893
- Saparjadi, K.
747
- Saprudin, D.
869
- Saputra, A.
824
- Sarjana
648, 729
- Sastrawijaya
609, 668
- Sastrosupadi, A.
618, 647, 819
- Sawit, M.H.
624
- Sekarini, R.
826
- Sembiring, E.N.
725
- Sembiring, H.
704
- Sendow, I.
823, 886
- Senewe, R.E.
777
- Setiadi, M.A
828
- Setiawan, A.
749
- Setiawan, A.N.
726, 795
- Setiawan, B.M.
649
- Setiawan, R.P.A.
725
- Setyanto, A.
624
- Setyawan, F.D.
708

- Setyobudi, E.
601, 603, 609, 619, 629,
633, 640, 648, 649, 653,
668, 671, 729, 814, 824,
825, 832, 833, 844, 845,
851, 854, 859, 862, 863,
890, 894, 896
- Setyorini, D.
625, 706, 707, 710, 711,
714
- Shimizu, H.
815
- Simanjuntak, M.
844, 845
- Simatupang, P.
669
- Simbala, H.E.I.
758
- Simbolon, H.
815
- Simoen, S.
717
- Sinaga, N.I.
808
- Sinurat, A.P.
887
- Sirappa, M.P.
607, 608, 651, 656, 687,
777
- Siregar, M.
815
- Siregar, Z.
823
- Siswani, D.D.
874
- Siwi, S.S.
778
- Sjafei, D.S.
833
- Slamet, W.
718
- Soediro, I.
759, 760
- Soedjoko, S.A.
861
- Soemardji
759
- Soenardi
650
- Soeparno
603, 609, 619, 629, 668,
814, 824, 833, 851, 854,
859, 863, 890, 894
- Soeroyo
814
- Soetisna, U.
753
- Soewandi, R.M.S.
625
- Soplanit, A.
651
- Sri-Mulato
803
- Sriningsih
827
- Su'i, M.
891
- Subagja, J.
832
- Subandiyah, S.
793
- Subedjo
601, 633, 640, 648, 649,
653, 671, 729, 825, 832,
844, 845, 862, 896
- Subekti, A.
613, 614, 615, 639, 645,
658, 728, 733
- Subroto, G
780
- Suciatmih
748
- Sudana, M.
604
- Sudana, W.
626
- Sudarsana, K.
705
- Sudarsih
659
- Sudarsono
789
- Sudarsono, D.S.
767, 779
- Sudiarto
688
- Sudiono
792
- Sufianto
691
- Sugiarto, R.
802
- Sugiyarto, Y.
625, 706, 707, 710, 711,
714
- Suhardono
823, 886
- Suharjo, R.
793
- Suharna, N.
794
- Suharsono
612, 616, 620, 623, 680,
719, 873
- Suhartatik, E.
684
- Suharyanto
664, 665
- Suhirman, S.
880
- Sukandar, E.Y.
760
- Sukardjo, S.
846
- Sukigara, N.
815
- Sulaeman, D.
786
- Sulatiyah, A.
666
- Sulistyanto, D.
780
- Sulistyawati, E.
618, 647, 819
- Sumarno
627, 719
- Sumaryono, W.
827
- Sumotarto, U.
856
- Sunarlim, N.
700
- Supangkat, G.
692
- Suprapti
625, 706, 707, 710, 711,
714
- Suprayogo, D.
680
- Suprihanto
783
- Suprihatini, R.
660
- Supriyati
886
- Surbakti, M.B.
885
- Suriatna
733
- Surmaini, E.
612, 752
- Suroso
765, 800, 801
- Suryana, A.
661
- Suryanti
601, 633, 640, 648, 649,
653, 671, 729, 825, 832,
844, 845, 862, 896
- Suryanto, P.
813
- Susanto, A.N.
651
- Susanto, B.
786
- Susilo, E.
619
- Susiloningsih, E.K.B.
881

- Sutami, P.
882
- Sutarno
897
- Sutarta, E.S.
606, 621, 621, 689, 689,
713, 713, 720, 720, 865,
868
- Sutrisno
855, 857, 858
- Sutrisno, C.I.
718
- Sutrisno, H.
781
- Suwandi
769
- Suyadi
773
- Suyono
861
- Swastika, D.K.S.
652
- Syaifudin, E.A.
724
- Syam, M.
693
- Syamsudin
841
- T**
- Tajerin
609, 668
- Tambunan, A.H.
853
- Tarigans, D.D.
734
- Tarmudji
823, 886
- Thalib, A.
886
- Thi, N.T.
706
- Tiesnamurti, B.
823, 886
- Titahena, M.
607, 608, 651, 656, 687,
777
- Tjahajana, A.
662
- Tjahjana, B.E.
716, 734
- Tjahjanto, A.R.
614, 615
- Tjokrokusumo, D.
892
- Tombe, M.
657
- Tridjoko
890
- Trisnawati
622
- Triwulanningsih, E.
823, 886
- Tupamahu, A.
607, 608, 651, 656, 687,
777, 825
- Tuti, S.
658
- U**
- Utama, I K.A.P
859
- Utama, M.D.
769
- Utama, N.A.
878
- Utami, D.W.
746, 749
- Utari, L.
726, 871, 872
- Utomo, A.P.
895
- V**
- Virgantari, F.
603
- W**
- Waas, E.D.
608
- Wahid, P.
670
- Wahono, T.C.
893
- Wahyu, R.I.
851
- Wahyunto
898
- Wakiyama, S.
815
- Walalangi, D.I.T.
721
- Wardah
766
- Wibowo, A.
896
- Wibowo, S.S.
685, 782
- Widianto
680
- Widiarta, I N.
783, 787
- Widiarta, N.I
786
- Widjono, A.
694
- Widodo, W.
639, 658
- Widyantoro
821
- Widyarshana, D.O.
866
- Widyarto, S.
853
- Widyastuti, T.
695
- Widyotomo, S.
803
- Wijaya, I.
695
- Wilianto, S.
625, 706, 707, 710, 711,
714
- Winarna
606, 606, 621, 689, 713,
713, 720, 720, 865, 865,
868, 868
- Winarto, B.
701
- Wiranti, E.W.
784
- Wirdahayati R.B.
816
- Wiryowidagdo, S.
826
- Wisnu W., I M.
610
- Wisnubroto, S.
717
- Y**
- Yaherwandi
834
- Yanrizal
862
- Yanti, A.R.
764
- Yanto, H.
639
- Yasa, I M.R.
622, 672
- Yasin H.G., M.
899
- Yasin, A.Z.F.
653, 671
- Yasin, N.
785, 792
- Yuhono, J.T.
703
- Yulnawati
828
- Yusdja, Y.
663, 712
- Yusnandar, M.E.
900
- Yusron, M.
735
- Yusuf B.L., L.
603, 609, 619, 629, 668,

814, 824, 833, 851, 854,
859, 863, 890, 894
Yuwono, N.W.
601, 633, 640, 648, 649,
653, 671, 729, 825, 832,
844, 845, 862, 896

Z
Zahliyatul M., S.
840
Zaini, Z.
620
Zakaria, A.
819

Zuber, M.S.
625, 706, 707, 710, 711,
714
Zulfiani, K.
761
Zulkarnain
750, 851

SUBJECT INDEX / INDEKS SUBYEK

- A**
- ABATTOIR
BYPRODUCTS
718
- ACACIA
AULACOCARPA
813
- ACACIA MANGIUM
810
- ACID SOILS
620, 620, 680, 719, 873
- ACID SULPHATE SOILS
689
- ACIDS
760
- ACRISOLS
621
- ACTIN
746
- ACTIVATED CARBON
876
- ADAPTATION
619, 825
- ADVISORY OFFICERS
601
- AFFORESTATION
806
- AGRARIAN REFORM
644
- AGRICULTURAL
DEVELOPMENT
607, 608, 610, 612, 613,
615, 617, 622, 627, 634,
635, 636, 638, 665, 666,
673, 733, 817
- AGRICULTURAL
POLICIES
673, 817
- AGRICULTURAL
PRODUCTS
602, 624, 626, 875
- AGRICULTURAL
RESEARCH
622
- AGRICULTURAL
RESOURCES
626
- AGRICULTURAL
SECTOR
625, 642
- AGRICULTURAL
WASTES
716, 823, 892, 893
- AGRICULTURE
706, 707, 710, 714, 897
- AGROBACTERIUM
895
- AGROBACTERIUM
TUMEFACIENS
791
- AGROECOSYSTEMS
642, 680
- AGROFORESTRY
680
- AGROINDUSTRIAL
SECTOR
614, 637, 641, 646, 654,
655, 656, 657, 658, 663,
784
- AGRONOMIC
CHARACTERS
732
- AGROPASTORAL
SYSTEMS
728
- AGROPISCICULTURE
728, 729, 842
- ALEYRODIDAE
792
- ALKALOIDS
698, 757
- ALLIUM
ASCALONICUM
738
- ALLIUM SATIVUM
784
- ALOE BARBADENSIS
762
- ALOE VERA
838
- ALPHA AMYLASE
889
- AMINO ACIDS
781
- ANAGRUS
779
- ANANAS COMOSUS
678, 732
- ANDOSOLS
866
- ANIMAL BREEDING
611
- ANIMAL DISEASES
818
- ANIMAL FEEDING
818
- ANIMAL HUSBANDRY
816, 817
- ANIMAL PRODUCTS
819, 884
- ANIMAL PROTEIN
603
- ANIMAL WELFARE
836
- ANTAGONISM
794
- ANTHER CULTURE
750
- ANTIFEEDANTS
784
- ANTIOXIDANTS
826
- APIDAE
793
- APPLICATION RATES
695, 715, 717, 761
- APPROPRIATE
TECHNOLOGY
658, 714
- AQUATIC
ENVIRONMENT
846
- ARABIDOPSIS
THALIANA
746
- ARACHIS HYPOGAEA
675, 691, 734, 789, 795
- ARECA
758
- ARTHROPODA
783
- ASCORBIC ACID
796
- ASH CONTENT
688
- AUCTIONS
668
- AZADIRACHTA INDICA
784
- B**
- BACILLARIOPHYCEAE
863
- BACILLUS
THURINGIENSIS
737
- BACTERIA
888
- BACTERIAL
PESTICIDES
794
- BACTERIOSES
782
- BACTROCERA
776
- BALI
604, 664, 665, 672
- BAMBOOS
648, 726
- BANANAS
654, 800, 801, 874

BEAUVERIA BASSIANA 769, 780	BRASSICA OLERACEA CAPITATA 771	696 CEIBA PENTANDRA 618
BEE BROODS 819	BREAKFAST CEREALS 879	CELL CULTURE 697
BEEF 667	BREEDING METHODS 706	CELLS 697
BEEF CATTLE 649, 821	BRIQUETTES 893	CELLULASE 887
BEHAVIOUR 770	BROILER CHICKENS 818	CELLULOSE 892
BEMISIA TABACI 792	BRUGUIERA 814	CHARCOAL 893
BIOCHEMISTRY 628, 758	BRYOPHYTA 760	CHEMICAL COMPOSITION 676, 754, 885
BIOCONVERSION 892	BUDDING 618	CHEMICAL CONTROL 729
BIODEGRADATION 895	BUILDING CONSTRUCTION 848	CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES 798, 800, 801, 863, 870
BIODIVERSITY 628, 747, 751, 766, 783, 788, 834, 890	C	CHILLIES 798, 850
BIOLOGICAL CONTROL 792	CAFFEINE 883	CHILO SACCHARIPHAGUS 774
BIOLOGICAL CONTROL AGENTS 737, 769, 770, 780	CALADIUM 741	CHINA 714
BIOLOGICAL DEVELOPMENT 785	CALLOSOBRUCHUS MACULATUS 889	CHLOROPHYCEAE 863
BIOLOGICAL PRESERVATION 748	CALLUS 698, 741, 745, 750	CITRUS 782
BIOLOGICAL RHYTHMS 838	CANNABIS SATIVA 676	CITRUS AURANTIFOLIA 765
BIOMASS 795, 856	CAPITAL LEASING 609	CLADONIA 760
BIOPESTICIDES 794	CAPSICUM 794	CLAY MINERALS 866
BIOREACTORS 697, 895	CAPSICUM ANNUM 679, 792	CLAY SOILS 868
BIOTA 824	CAPSICUM FRUTESCENS 784	CLIMATE 752, 867
BIVALVIA 824	CARBON 891	CLONES 618
BLOOD SUGAR 835	CARBON DIOXIDE 796	COASTAL PLAINS 738
BODY WEIGHT 827	CARICA PAPAYA 745	COASTAL SOILS 708
BORON 720	CARTOGRAPHY 608, 865	COASTAL WATERS 833, 843, 844, 845
BOTANICAL COMPOSITION 814	CASSAVA 837	COCONUT OIL 876, 877
BOTANICAL PESTICIDES 651, 771, 784	CATCH COMPOSITION 851, 854	COCONUT WATER 882
BRACKISH WATER 890	CATHARANTHUS ROSEUS 697, 698	COCONUTS 653, 659, 893
BRAN 767	CATTLE 728, 816	COCOS NUCIFERA 608, 611, 639, 715, 716, 731, 732, 734, 742, 743, 767
	CATTLEYA 767	

- COFFEA CANEPHORA 607, 654, 672, 729, 732, 780, 803
- COLD STORAGE 875
- COLIFORM BACTERIA 894
- COLOUR 799
- COMMODITY MARKETS 670
- COMMUNAL FORESTS 735
- COMMUNICATION TECHNOLOGY 614
- COMPOSTS 705, 716, 718, 870
- COMPOUND FERTILIZERS 625, 706, 707, 710, 711, 714, 715
- COMPUTER SOFTWARE 861, 897
- CONIFEROUS FORESTS 861
- CONSTRAINTS 689
- CONSTRUCTION MATERIALS 859
- CONSUMER BEHAVIOUR 603
- CONSUMERS 650
- CONSUMPTION 797
- CONTROL METHODS 648
- COOKING OILS 891
- COOLING 878
- COOPERATIVE FARMING 643
- COPPER 720
- CORAL REEFS 824, 851
- CORIANDRUM SATIVUM 690
- CORPUS LUTEUM 828
- CORTICIUM ROLFII 789
- COST BENEFIT ANALYSIS 633, 832
- COSTS 609, 663
- COTESIA FLAVIPES 774
- CREDIT 646
- CROCIDOLOMIA BINOTALIS 771
- CROP MANAGEMENT 615, 620, 731, 734, 752, 783
- CROP PERFORMANCE 738
- CROP YIELD 606, 772, 786
- CROPPING SYSTEMS 649, 710, 734
- CROPS 685, 727, 736, 737, 750, 752
- CROSSBREEDING 820
- CUCUMBER MOSAIC CUCUMOVIRUS 791
- CUCUMIS MELO 726
- CUCUMIS SATIVUS 695
- CUCURBITACEAE 794
- CULTIVATION 611, 618, 623, 630, 640, 674, 678, 679, 680, 682, 683, 684, 685, 687, 689, 690, 691, 693, 722, 783, 805, 848, 892
- CULTURE MEDIA 769
- CULTURE TECHNIQUES 674, 699, 741, 742, 743
- CUT FLOWERS 682
- CYANOBACTERIA 863
- CYCLOPS 863
- CYNODON DACTYLON 795
- CYPERUS ROTUNDUS 795
- D**
- DAIRY CATTLE 663
- DAMS 633, 832
- DATA ANALYSIS 897
- DECISION MAKING 665
- DEFENCE MECHANISMS 746
- DEGRADATION 718, 870
- DEHYDRATION 802
- DELTAS 890
- DEMAND 603, 667
- DENATURATION 840
- DENSITY 769
- DEPTH 844
- DESIGN 850, 851, 853, 854, 859
- DEVELOPMENT AGENCIES 634, 635
- DEVELOPMENT INDICATOR 847
- DEVELOPMENT POLICIES 610, 617, 625, 635, 652, 656, 662, 719, 727
- DEVELOPMENT PROJECTS 847
- DIABETES 839
- DIAGNOSIS 776
- DIANTHUS CARYOPHYLLUS 701
- DIELECTRIC PROPERTIES 853
- DIFFUSION OF INFORMATION 658
- DIPTERA 778
- DIPTEROCARPACEAE 815
- DISEASE CONTROL 679, 687, 782, 786, 790, 848
- DISEASE RESISTANCE 739, 740, 749, 787
- DISSOLVED OXYGEN 844

- DIVERSIFICATION
647, 880
- DNA
736
- DOMESTIC
CONSUMPTION
652
- DOMINANT SPECIES
814, 851, 863, 890
- DOSAGE
708
- DOSAGE EFFECTS
696, 716
- DRIED MILK
637
- DROUGHT STRESS
623, 691
- DRUG PLANTS
628, 631, 676, 690, 698,
735, 744, 754, 757, 762,
763, 764, 771, 835
- DRY FARMING
610, 616, 620, 664, 665,
816, 820, 873
- DRY MULCHES
726
- DRY SEASON
815
- DRYERS
850, 855, 858
- DRYING
753, 802, 803, 856, 858
- DUCKS
820
- DURIO ZIBETHINUS
692
- E**
- ECONOMIC ANALYSIS
602, 604, 622, 632, 636,
637, 644, 647, 667, 672,
679, 681, 687, 807, 819,
821, 822, 842, 874, 882
- ECONOMIC CRISES
667
- ECONOMIC
DEVELOPMENT
620, 644, 660
- ECONOMIC POLICIES
663
- ECONOMIC VALUE
628
- ECOSYSTEMS
619, 846
- EFFICIENCY
645, 661, 681, 710, 714
- EGG PRODUCTION
820
- EGGS
820
- EICHHORNIA
CRASSIPES
648, 870
- ELAEIS GUINEENSIS
606, 621, 689, 705, 713,
720, 865, 868
- EMBRYO CULTURE
742, 743, 828
- EMBRYONIC
DEVELOPMENT
741
- ENDANGERED SPECIES
747
- ENDOPHYTES
871
- ENTERPRISES
641
- ENTOMOGENOUS
FUNGI
780
- ENTOMOPHILIC
NEMATODES
780
- ENVIRONMENTAL
DEGRADATION
706, 867
- ENVIRONMENTAL
PROTECTION
680
- ENZYME ACTIVITY
869
- ENZYMES
822, 887
- EPIDERMIS
755
- EQUIPMENT
853
- EQUIPMENT
PERFORMANCE
852, 855, 857, 858, 859
- ERGONOMICS
849
- ESCHERICHIA COLI
894
- ETHANOL
827
- ETHNOBOTANY
758
- ETHYLENE
796
- EVALUATION
669, 712
- EVAPORATING
881
- EVAPORATION
801
- EVAPOTRANSPIRATION
861
- EXPLANTS
692, 745
- EXPORTS
624, 660, 670, 677
- EXTENSION
ACTIVITIES
601, 614, 694, 707
- EXTRACTION
819
- EXTRACTS
754, 755, 826, 827, 835,
841, 885
- F**
- F1 HYBRIDS
899
- FAECES
894
- FARM EQUIPMENT
852
- FARM INCOME
605, 622, 623, 625, 639,
642, 646, 648, 649, 650,
653, 663, 707, 710, 728,
729, 733, 822, 882
- FARM INPUTS
638, 641, 645, 684, 693
- FARM MANAGEMENT
638, 646, 655, 664, 672,
681, 864
- FARMERS
605, 614, 633, 642, 643,
665, 711
- FARMERS
ASSOCIATIONS
613, 640, 658, 666, 694
- FARMING SYSTEMS
607, 611, 613, 614, 615,
623, 630, 639, 645, 647,
649, 650, 651, 655, 658,
728, 729, 732, 847
- FARMLAND
898
- FARMYARD MANURE
695
- FATTENING
821
- FATTY ACIDS
876, 877, 885
- FAUNA
751
- FEATHER MEAL
823
- FEED ADDITIVES
822
- FEEDING BEHAVIOUR
825
- FEEDS
887, 888
- FEMALE GENITAL
SYSTEM
833

- FENCING
648
- FERMENTATION
877
- FERTILITY
770, 832, 833
- FERTILIZER
APPLICATION
683, 713, 715, 716, 717,
720, 729
- FERTILIZER
DISTRIBUTOR
712
- FERTILIZER INDUSTRY
625
- FERTILIZERS
682
- FINANCIAL
INSTITUTIONS
613, 641, 658
- FISH
603, 668, 875
- FISH CULTURE
729, 842
- FISH FARMS
842
- FISHERIES
846
- FISHERMEN
609, 619, 668
- FISHERY DATA
609
- FISHERY
MANAGEMENT
609, 619
- FISHES
846
- FISHING GROUNDS
851
- FISHING METHODS
843
- FISHING NETS
851
- FISHING OPERATIONS
851
- FISHING VESSELS
854, 859
- FIXED COSTS
703
- FLAVONOIDS
755, 883
- FOLICLE STIMULATING
HORMONE
828
- FOOD CONSUMPTION
603, 656
- FOOD CROPS
649, 674, 680, 777
- FOOD INDUSTRY
650
- FOOD SECURITY
656
- FOOD TECHNOLOGY
656, 880
- FOOD WASTES
882
- FOODS
875
- FORAGE
888
- FOREST FIRES
815
- FOREST LITTER
814
- FOREST
REHABILITATION
629
- FOREST RESERVES
809
- FOREST STANDS
735
- FORMICIDAE
772
- FORMULATIONS
879
- FREE FATTY ACIDS
891
- FROZEN STORAGE
830
- FRUIT CROPS
607, 772
- FRUIT DAMAGING
INSECTS
778, 780
- FRUITS
754
- FUNGAL DISEASES
782
- FUNGI
748
- FUSARIUM
OXYSPOREM
687
- G**
- GAME RESERVES
814
- GARCINIA
755
- GARCINIA
MANGOSTANA
700
- GARLIC
761
- GEMINIVIRUSES
792
- GENE BANKS
737
- GENE EXPRESSION
746
- GENES
781
- GENETIC
ENGINEERING
888
- GENETIC INHERITANCE
749
- GENETIC MARKERS
736
- GENETIC RESISTANCE
749
- GENETIC RESOURCES
747, 809
- GENETIC
TRANSFORMATION
745, 791
- GENITALIA
832
- GENOMES
746
- GEOGRAPHICAL
INFORMATION
SYSTEMS
714, 865
- GERMPLASM
611, 829
- GERMPLASM
CONSERVATION
742, 747
- GINGER
677, 681
- GLUCOSE
830
- GLYCINE MAX
612, 616, 620, 623, 675,
719, 795, 872, 873
- GLYCOLYSIS
759
- GLYCOPROTEINS
889
- GOATS
900
- GONYSTYLUS
809
- GOSSYPIUM HIRSUTUM
730
- GOVERNMENT
669
- GREEN MANURES
715
- GROUNDNUTS
802
- GROWING MEDIA
745
- GROWTH
606, 672, 688, 696, 698,
700, 701, 704, 705, 708,
709, 715, 716, 721, 726,
732, 734, 813, 871, 872

- GROWTH RATE 699
824
- GUTTIFERAE 834
- 764
- GYPSUM 789
719
- H**
- HABITAT 835
IMPROVEMENT 780
824
- HABITATS 751, 824
- HARVESTING 678, 679, 682, 786, 842
- HATCHING 818
- HEALTH 756, 883
- HEARTRATE 849
- HEMICELLULOSE 869, 892
- HERPETOLOGY 751
- HETEROPSYLLA CUBANA 785
- HIGH YIELDING VARIETIES 616, 620, 657, 733, 736, 756
- HIGHLANDS 607, 651
- HISTOPATHOLOGY 761
- HOME ECONOMICS 639
- HONEY 819
- HORTICULTURE 777, 875
- HOST PLANTS 770, 774
- HOUSEHOLDS 642, 653
- HUMAN RESOURCES 662
- HUMUS 866
- HUSKING 857
- HYBRIDIZATION 899
- HYBRIDS 741, 820
- HYGIENE 894
- HYLOCEREUS 871
- HYMENOPTERA 834
- HYPERSENSITIVITY 789
- HYPERTENSION 838
- HYPOGLYCAEMIA 835
- HYPOTHENEMUS HAMPEI 780
- I**
- IAA 692
- IBA 686
- IDENTIFICATION 757, 764, 775, 818, 894
- IMAGE PROCESSING 765
- IMPERATA CYLINDRICA 724
- IMPORTS 624
- IN VITRO 794
- IN VITRO CULTURE 692, 696, 700, 701, 750
- IN VITRO REGENERATION 745
- IN VITRO SELECTION 740
- INCOME 647
- INDIGENOUS KNOWLEDGE 619
- INDIGENOUS ORGANISMS 747
- INDONESIA 602, 621, 624, 628, 631, 660, 667, 707, 710, 723, 733, 747, 775, 776, 778, 826, 846
- INDUSTRIAL CROPS 602, 636, 661
- INDUSTRIAL DEVELOPMENT 659, 661, 662
- INDUSTRIAL SECTOR 662
- INDUSTRIAL WASTES 718, 896
- INFECTIOIN 889
- INFORMATION TECHNOLOGY 614
- INGREDIENTS 744
- INNOVATION 610, 611, 613, 614, 657, 658, 687
- INNOVATION ADOPTION 616
- INOCULATION 620, 719, 871, 872
- INSECT CONTROL 737
- INSECT GROWTH REGULATORS 784
- INSECTA 863
- INTEGRATED CONTROL 777, 787, 873
- INTEGRATED PEST MANAGEMENT 679, 775, 776
- INTEGRATED PLANT PRODUCTION 639, 728
- INTENSIFICATION 610
- INTERCROPPING 715, 716, 730, 732, 734, 735, 773, 795
- INTERNATIONAL AGREEMENTS 743
- INTERTIDAL ENVIRONMENT 639, 728, 855, 857
- INVESTMENT 636
- IPOMOEA BATATAS 675
- IRIAN JAYA 632, 651, 694, 808
- IRRIGATED LAND 649, 768, 852
- IRRIGATED RICE 645, 704, 783, 786, 864
- IRRIGATION 693, 722, 723, 848
- ISLANDS 851
- ISOLATION 759, 764
- ISOLATION TECHNIQUES 889

- J**
JAVA
 603, 605, 619, 633, 637,
 648, 649, 655, 659, 683,
 712, 722, 751, 766, 786,
 811, 812, 813, 832, 833,
 834, 843, 844, 857, 866,
 890
- K**
KALIMANTAN
 613, 614, 615, 644, 658,
 752, 805, 806, 807, 810,
 815, 862, 863, 864, 867
- KAPOK**
 647
- KEEPING QUALITY**
 796, 798, 799, 878
- KINETIN**
 692
- L**
LABORATORY
ANIMALS
 755, 759, 827, 831, 838,
 839, 841
- LABOUR**
 660
- LABOUR COSTS**
 615
- LAND CLASSIFICATION**
 608
- LAND CLEARING**
 685
- LAND EVALUATION**
 608
- LAND MANAGEMENT**
 608, 621, 626, 680, 714
- LAND OWNERSHIP**
 605
- LAND PRODUCTIVITY**
 605, 606, 620, 729
- LAND REFORM**
 644
- LAND SUITABILITY**
 606, 607, 608, 685, 864
- LAND USE**
 630, 680, 735, 788, 817,
 898
- LANDSCAPE**
 834
- LARVAE**
 769, 774
- LAYER CHICKENS**
 822
- LEAD**
 894
- LEAVES**
 692, 726, 741, 759, 771
- LEEKs**
 761
- LENTINULA EDODES**
 892
- LEPIDOPTERA**
 781
- LESS FAVOURED**
AREAS
 806
- LEUCAENA**
LEUCOCEPHALA
 715, 841
- LIGHT FISHING**
 825
- LIGHT REGIMES**
 795
- LIGHTING**
 825
- LIGNINS**
 789, 892
- LIGNOCELLULOSE**
 892
- LIMING**
 680, 719, 873
- LINE FISHING**
 854
- LIPID CONTENT**
 688, 885
- LIRIOMYZA SATIVAE**
 770
- LIVESTOCK**
 636, 727
- LOCAL GOVERNMENT**
 613, 658
- LOCATION FACTORS**
 847
- LONGEVITY**
 770
- LOW INPUT**
AGRICULTURE
 733
- LYCOPERSICON**
ESCULENTUM
 773
- LYCOSA**
 779
- M**
MACROBRACHIUM
 863
- MAGNESIUM**
FERTILIZERS
 720
- MAIZE**
 638, 879
- MALE GENITAL**
SYSTEM
 833
- MALE LABOUR**
 615
- MALUKU**
 608, 656, 673, 687
- MALUS SYLVESTRIS**
 683
- MANGOES**
 796
- MANGROVES**
 629, 846
- MANIHOT ESCULENTA**
 675
- MANNITOL**
 750
- MARGINAL LAND**
 622, 868
- MARINE**
ENVIRONMENT
 894
- MARKET RESEARCH**
 650
- MARKETING**
 604, 656, 818, 821
- MARKETING**
CHANNELS
 650, 671
- MARKETING MARGINS**
 641
- MARKETS**
 677
- MATURATION**
 828
- MATURITY**
 765
- MEASURING**
INSTRUMENTS
 853
- MEAT**
 875
- MECHANIZATION**
 852
- MEDIA**
 767
- MELIA AZEDARACH**
 784
- MERCURY**
 894
- METALS**
 862
- METARHIZIUM**
ANISOPLIAE
 767
- METHANOL**
 841
- METHODS**
 725, 765, 884
- METROXYLON**
 673
- MICE**
 755, 831, 839, 841
- MICROENCAPSULATION**
 840

- MICROORGANISMS
888
- MICROPROPAGATION
700
- MILK PRODUCTION
804
- MILK SUBSTITUTES
881
- MINERAL CONTENT
756
- MITOCHONDRIA
781
- MODELS
643, 802
- MOISTURE CONTENT
799, 802, 803, 853, 876,
878, 885, 891
- MONITORING
804
- MORTALITY
767, 769, 780
- MOULDING
837
- MULCHES
724
- MULTIPLE USE
690
- MULTIPURPOSE
EQUIPMENT
854
- MUSA PARADISIACA
715, 734, 739, 793
- MYOSIN
746
- MYRSINACEAE
814
- N**
- NAA
686
- NATURAL ENEMIES
737, 777, 779
- NATURAL RESOURCES
628
- NATURE
CONSERVATION
747, 748, 751
- NEMATODA
775
- NEOPLASMS
762, 763
- NEPHOTETTIX
VIRESCENS
786
- NEURAL NETWORKS
765, 849
- NICOTIANA TABACUM
641, 784, 791
- NILAPARVATA
LUGENS
779
- NITROGEN
FERTILIZERS
695, 708
- NPK FERTILIZERS
705
- NUCLEOTIDE
781
- NUSA TENGGARA
610, 816
- NUTMEGS
880
- NUTRIENTS
704
- NUTRITIVE VALUE
756, 818, 874, 886
- O**
- OCCUPATIONS
615
- OCIMUM BASILICUM
773
- OPEN POLLINATION
702
- OPIUS
770
- OREOCHROMIS
832
- ORGAN CULTURE
741
- ORGANIC ACIDS
866
- ORGANIC
AGRICULTURE
604, 651, 733
- ORGANIC COMPOUNDS
870
- ORGANIC FERTILIZERS
627, 651, 680, 684, 693,
705, 709, 715, 733
- ORGANIC MATTER
684
- ORGANIC SOILS
717
- ORGANIC WASTES
716
- ORGANOLEPTIC
ANALYSIS
800
- ORGANOLEPTIC
PROPERTIES
878
- ORNAMENTAL PLANTS
682, 848
- ORYCTES RHINOCEROS
767
- ORYZA RUFIPOGON
749
- ORYZA SATIVA
630, 684, 693, 704, 722,
728, 729, 746, 749, 756,
768, 779, 783, 786, 787,
864
- OTOLITHUS
833
- OVA
828, 831
- OVIPOSITION
832, 833
- P**
- PACKAGING
874, 878
- PARAFFIN
748
- PARASERIANTHES
FALCATARIA
790, 812
- PARASITES
777
- PARASITISMS
774
- PARASITOIDS
770, 779
- PARTNERSHIPS
609, 616, 641
- PATHOGENESIS
775
- PATHOGENICITY
793
- PATHOGENS
777, 788, 894
- PCR
792
- PEAT SOILS
685
- PELAGIC FISHERIES
609
- PENICILLIUM
794, 887
- PEPPER
670, 797, 853
- PEROXIDASES
789, 891
- PEST CONTROL
773, 782, 783, 785, 786
- PEST CONTROL
METHODS
767
- PESTICIDES
645, 683, 786
- PESTS OF PLANTS
777, 782
- PHARMACEUTICAL
INDUSTRY
837, 840
- PHASEOLUS VULGARIS
889
- PHENOTYPES
749

- PHOSPHATE 819
 FERTILIZERS 704, 720
 PHYLOGENY 781
 PHYTOPHTHORA
 CAPSICI 740, 794
 PHYTOPLANKTON 843
 PINEAPPLES 799
 PIPER NIGRUM 703, 724, 740, 794
 PLANOCOCCUS 785
 PLANT ANATOMY 675, 753
 PLANT BREEDING 736
 PLANT DISEASES 777, 782, 793
 PLANT EXTRACTS 696, 758, 764, 771
 PLANT GROWTH SUBSTANCES 686, 692, 695
 PLANT INTRODUCTION 744
 PLANT PHYSIOLOGY 753
 PLANT POPULATION 688
 PLANT PRODUCTS 797
 PLANT PROPAGATION 699, 700, 701, 742
 PLANT PROTECTION 777
 PLANT RESOURCES 766
 PLANT RESPONSE 698
 PLANTATIONS 617, 621, 632, 661, 713, 725, 865, 868
 PLANTING 752, 786, 787, 807
 PLANTING DATE 612, 616
 PLANTS 766
 PLASTICS 848
 PLUTELLA
 XYLOSTELLA 769
 POLICY 712
 POLLEN 819
 819
 POLLUTANTS 895, 896
 POLYETHYLENE 878
 POPULATION DENSITY 779
 POPULATION STRUCTURE 814
 POSTHARVEST EQUIPMENT 855, 857, 858
 POSTHARVEST TECHNOLOGY 611, 678, 679, 682, 687, 798, 800, 801, 873
 POTASH FERTILIZERS 721
 POTASSIUM CHLORIDE 645
 POULTRY REARING 818
 PRAWNS AND SHRIMPS 890
 PRECOCITY 732
 PREDATORS 772, 777, 779
 PREGNANCY 755, 841
 PRESERVATION 829
 PRESSING 893
 PRICE ELASTICITIES 603
 PRICE POLICIES 707, 711
 PRICES 609, 667, 669, 677
 PROBIOTICS 886
 PROCESSED PLANT PRODUCTS 624, 799, 838, 874, 876, 879, 880, 882
 PROCESSING 803, 877, 881, 893
 PRODUCER PRICES 711
 PRODUCTION 604, 627, 648, 652, 678, 752, 887, 900
 PRODUCTION COSTS 653, 859
 PRODUCTION FACTORS 636, 637, 672, 681
 PRODUCTION INCREASE 602, 612, 623, 625, 630, 706, 711
 PRODUCTION
 POSSIBILITIES 607, 626, 631, 687
 PRODUCTIVITY 616, 625, 638, 645, 646, 661, 681, 706, 710, 711, 735, 849, 873
 PROFIT 654
 PROFITABILITY 710, 714, 729
 PROJECT DESIGN 847
 PROJECT MANAGEMENT 610
 PROTECTIVE COATINGS 796
 PROTEIN QUALITY 823
 PROTEINS 840
 PROTOPLASTS 791
 PROXIMATE COMPOSITION 758, 837, 880
 PSEUDOMONAS 794, 895
 PSEUDOMONAS SOLANACEARUM 739, 793
 PUERARIA
 PHASEOLOIDES 871
 PURCHASING 669
 PURIFICATION 876, 889
 PYRICULARIA 749
 PYTHIUM
 APHANIDERMATUM 698
Q
 QUALITY 661, 702, 803, 830, 855, 857, 858, 870, 874, 885
 QUALITY OF LIFE 625
R
 RABBITS 835
 RADIATION 856

RAIN	849	SEED
861	RICE STRAW	871
RAINFED FARMING	886	SEED DRESSING
605	RICINUS COMMUNIS	753
RAMS	784	SEED LONGEVITY
829	RIPENING	753
RAPD	696, 796, 800, 801	SEED PRODUCTION
792	RIVERS	702
RAPID RURAL	863	SEED TESTING
APPRAISAL	ROADS	651
613, 615	847	SEEDLING
RATIONS	ROBUSTA COFFEE	PRODUCTION
823	780	703
RATS	RODENT CONTROL	SEEDLINGS
759, 827, 838	768	678, 696, 705
RECLAMATION	ROLE OF WOMEN	SEEDS
689	615, 664, 665, 666	753, 841, 885, 889
RECYCLING	ROOT NODULATION	SEINING
891, 896	871	609, 854
REDUCING SUGARS	ROOT ROTS	SELAR
796, 878	740	825
REFRIGERATION	ROOTING	SELECTION
EQUIPMENT	745	736
878	ROOTS	SELECTIVE FELLING
REGULATIONS	813	807
836	ROTIFERA	SEMEN
REMOTE SENSING	863	829, 830
898	ROUNDWOOD	SENSES
REMUNERATION	859	668
615	ROYAL JELLY	SERVICES
RENT	819	852
852	RUBBER INDUSTRY	SESAME
REPRODUCTION	896	650
829, 831, 832	RUMEN	SEX
REPRODUCTIVE	718, 886, 888	615
PERFORMANCE	RUMINANTS	SEX DETERMINATION
774, 833	888	833
REPTILS	RURAL AREAS	SEX RATIO
751	644, 727	833
RESEARCH	RURAL COMMUNITIES	SHALLOTS
628, 657, 661, 730, 816,	633	672, 761
879, 897	RURAL SOCIOLOGY	SHEEP
RESEARCH	694	823, 828, 830, 886
INSTITUTIONS	RUSTS	SHELLFISH
634, 655	790	894
RESOURCE	S	SHIPBUILDING
CONSERVATION	SACCHARUM	859
733, 747	OFFICINARUM	SHOOTS
RESOURCE	717, 725, 774	701
MANAGEMENT	SAGO	SHOREA
628, 629, 824	656, 673	753
RHIZOBIUM	SAMPLING	SILICATES
871, 872	884	845
RHIZOPHORA	SANDY SOILS	SILVICULTURAL
APICULATA	708, 738	SYSTEMS
814	SEA WATER	807
RICE	862	SIMULATION MODELS
627, 636, 669, 694, 711,	SEAWEEDS	623, 850, 856
756, 855, 857, 858	640	SLOPING LAND
RICE FIELDS		805

- SMALL BOATS 866
808
- SMALL ENTERPRISES 731
882
- SMALL FARMS 866
605
- SMELL 608
760
- SOAKING 717
887
- SOCIAL BEHAVIOUR 606, 868, 872
629, 668
- SOCIAL CHANGE 788
694
- SOCIAL FORESTRY 651, 721, 775, 785
629, 735
- SOCIAL GROUPS 759
629
- SOCIAL INSTITUTIONS 601, 614, 723
- SOCIAL PARTICIPATION 675
656, 668
- SOCIAL STRUCTURE 885
619
- SOCIAL UNREST 620, 652, 840
629
- SOCIOCULTURAL ENVIRONMENT 881
619
- SOCIOECONOMIC ENVIRONMENT 688, 731, 734
607, 735
- SOCIOECONOMIC ORGANIZATION 888
658, 668
- SOIL ANALYSIS 829
707
- SOIL BIOLOGY 830
869
- SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES 767, 769
704, 731, 805, 867, 868
- SOIL DEFICIENCIES 713
612, 616, 623
- SOIL DENSITY 760
731
- SOIL FERTILITY 837
621, 623, 680, 706, 707,
719, 720, 731, 733, 805,
865
- SOIL IMPROVEMENT 897, 899, 900
616, 620, 623, 719, 733
- SOIL MANAGEMENT 888
868
- SOIL ORGANIC MATTER 780
627
- SOIL PH 755
- SOIL PORE SYSTEMS 866
- SOIL PROFILES 731
- SOIL TEXTURE 866
- SOIL TREATMENT 608
- SOIL TYPES 717
606, 868, 872
- SOILBORNE ORGANISMS 788
- SOLANUM TUBEROSUM 651, 721, 775, 785
- SONCHUS 759
- SORGHUM BICOLOR 675
- SOWING 693
- SOYBEAN OIL 885
- SOYBEANS 620, 652, 840
- SOYFOODS 881
- SPACING 688, 731, 734
- SPECIES 749, 751, 808, 809, 824,
888
- SPERMATOGENESIS 829
- SPERMATOOZOA 830
- SPONGES 826
- SPORES 767, 769
- STANDARDS 713
- STAPHYLOCOCCUS EPIDERMIS 760
- STARCH 837
- STATISTICAL DATA 678
- STATISTICAL METHODS 897, 899, 900
- STEINERNEMA CARPOCAPSAE 780
- STEMS 755
- STERILIZATION 692
- STORAGE 798, 799, 804
- STORAGE PRODUCT PESTS 889
- STRAW 870
- STRAW MULCHES 726
- STREPTOMYCES 869
- SUGAR 659, 671
- SUGAR PALMS 653, 659, 671
- SULAWESI 607, 629, 757, 845
- SUMATRA 609, 634, 635, 636, 638,
645, 646, 653, 671, 788,
814, 817, 821, 851, 855,
857, 894
- SUPPLEMENTAL IRRIGATION 612
- SUPPLEMENTS 823, 886
- SUPPLY 667
- SURVEYS 757
- SURVIVAL 748, 824
- SUSTAINABILITY 680, 706, 733
- SWAMP LAND 626, 630, 674
- SWEET CORN 709, 795, 878
- SWEETENERS 881
- SWIETENIA MACROPHYLLA 811
- SYMPHYTUM 744
- T**
- TARO 837
- TAXONOMY 778
- TEA 883
- TEA INDUSTRY 660
- TECHNOLOGY 618, 634, 816, 860

- TECHNOLOGY
TRANSFER
613, 614, 655, 707, 714,
777
- TECTONA GRANDIS
805, 813
- TEMPERATURE
750, 799, 801, 802, 850,
856
- TEPHRITIDAE
778
- TESTING
826, 835, 839
- THEOBROMA CACAO
632
- THEOPHYLLINE
840
- THERAPY
762
- TILAPIA
842
- TILLAGE
693, 722, 725, 842, 849
- TILLAGE EQUIPMENT
725
- TIMOR
727
- TISSUE CULTURE
697, 698, 699
- TOBACCO
641
- TOMATOES
696
- TOXIC SUBSTANCES
819
- TOXICITY
771, 839, 841
- TRACTORS
849
- TRADE
662
- TRADE BARRIERS
650
- TRADE
LIBERALIZATION
670
- TRADITIONAL
FARMING
651
- TRADITIONAL FISHING
619
- TRADITIONAL
MEDICINES
631, 744, 754, 757, 760,
763, 797, 826, 835, 838,
839
- TRANSGENIC PLANTS
737
- TRANSPLANTATION
824
- TRANSPORTATION
804
- TRAP FISHING
851
- TRAPS
768
- TRAWLING
854
- TRICHODERMA
HARZIANUM
794
- TRICKLE IRRIGATION
714
- TRITERPENOIDS
755
- TROPICAL FORESTS
628
- TROPICAL FRUITS
776
- TUNGRO DISEASE
786, 787
- U**
- UREA
645, 712
- USES
718, 766, 808, 865
- V**
- VALUE ADDED TAX
602
- VANILLA PLANIFOLIA
657, 686, 687
- VARIETIES
632, 675, 678, 719, 730,
738, 739, 749, 779, 786,
787, 796, 872, 873
- VARIETY TRIALS
739
- VEGETABLE CROPS
607, 776
- VEGETABLES
604
- VESICULAR
ARBUSCULAR
MYCORRHIZAE
872
- VIABILITY
769
- VIETNAM
706
- VIGNA RADIATA
RADIATA
675
- VOLUME TABLES
810, 811, 812
- W**
- WASTE DISPOSAL
890
- WATER**
648, 748
- WATER ANALYSIS
894
- WATER BALANCE
861
- WATER HARVESTING
612
- WATER MANAGEMENT
722, 723, 860
- WATER POLLUTION
896
- WATER QUALITY
845, 862, 890
- WATER RESOURCES
605, 723, 862
- WATERSHEDS
834, 860
- WEATHER DATA
612
- WEED CONTROL
726, 795
- WEEDING
683, 693
- WEEDS
724, 726
- WETLAND RICE
898
- WHEATS
767, 887
- WILD ANIMALS
747
- WILD PLANTS
747
- WILTS
739
- WOOD
808, 859
- WORK CAPACITY
849
- WORKING HOURS
664
- X**
- XANTHOMONAS
682
- XYLANS
869
- YIELD COMPONENTS
709, 732, 872
- YIELDS
604, 682, 688, 693, 695,
709, 715, 716, 721, 726,
729, 734, 752, 773, 854,
868, 872
- Z**
- ZEA MAYS
702, 708, 716, 795, 899

ZEOLITES
708
ZINC
720, 886

ZINGIBER
688
ZINGIBER OFFICINALE
677, 734

ZINGIBERACEAE
735
ZOOPLANKTON
890

CORPORATE BODY INDEX / INDEKS BADAN KORPORASI

B	Direktorat Budidaya	817, 820, 821, 822, 855,
Badan Benih Nasional,	Tanaman Sayuran dan	857, 858, 874, 882, 893
Jakarta	Biofarmaka, Jakarta	Pusat Penelitian dan
675	676	Pengembangan
Balai Besar Penelitian dan	Direktorat Jenderal Bina	Hortikultura, Jakarta
Pengembangan	Pengolahan dan	775, 776
Bioteknologi dan	Pemasaran Hasil	Pusat Penelitian dan
Sumberdaya Genetik	Pertanian, Jakarta	Pengembangan Hutan
Pertanian, Bogor	677, 797, 883	Tanaman, Bogor
778	Direktorat Jenderal Bina	790, 809, 810, 811, 812
Balai Penelitian Pertanian	Produksi Tanaman	Pusat Penelitian dan
Lahan Rawa, Banjarbaru	Pangan, Jakarta	Pengembangan
674	630	Perkebunan, Bogor
Balai Penelitian Tanaman	Direktorat Kesehatan	618, 647, 819
Hias, Cianjur	Masyarakat Veteriner,	Pusat Penelitian dan
682, 848	Jakarta	Pengembangan
Balai Penelitian Tanaman	804, 836, 884	Peternakan, Bogor
Padi, Sukamandi	Direktorat Perbenihan,	823, 886
768	Jakarta	Pusat Penelitian dan
Balai Pengkajian Teknologi	702	Pengembangan Tanaman
Pertanian DKI Jakarta	Direktorat Sarana Usaha,	Pangan, Bogor
655	Jakarta	612, 616, 620, 623, 680,
Balai Pengkajian Teknologi	847	719, 873
Pertanian Jawa Barat,	Direktorat Tanaman Buah,	Pusat Penelitian Kelapa
Lembang	Jakarta	Sawit, Medan
786	678	606, 621, 689, 713, 720,
Balai Pengkajian Teknologi	Direktorat Tanaman	865, 868
Pertanian Jawa Tengah,	Sayuran, Hias dan Aneka	
Ungaran	Tanaman, Jakarta	
842, 860	631, 679	
Balai Pengkajian Teknologi		U
Pertanian Kalimantan		Universitas Gadjah Mada,
Barat, Pontianak	L	Yogyakarta. Fakultas
613, 614, 615, 639, 645,	Lembaga Pupuk Indonesia,	Kehutanan
658, 728, 733, 782	Jakarta	628, 747
Balai Pengkajian Teknologi	625, 706, 707, 710, 711,	Universitas Gadjah Mada,
Pertanian Maluku,	714	Yogyakarta. Fakultas
Ambon		Pertanian
673		601, 603, 609, 619, 629,
C	P	633, 640, 648, 649, 653,
CABI Bioscience, Surrey	Pusat Analisis Sosial	668, 671, 729, 814, 824,
772	Ekonomi dan Kebijakan	825, 832, 833, 844, 845,
D	Pertanian, Bogor	851, 854, 859, 862, 863,
Direktorat Alat dan Mesin,	607, 608, 610, 622, 634,	890, 894, 896
Jakarta	635, 636, 637, 638, 646,	Universitas Padjadjaran,
852	651, 656, 664, 665, 666,	Jatinangor, Sumedang.
	672, 681, 687, 771, 777,	Fakultas Peternakan
	798, 799, 800, 801, 816,	888

JOURNAL INDEX / INDEKS JURNAL

- A**
Agrivita
780
Analisis Kebijakan
Pertanian
602, 624, 626, 643, 644,
652, 663, 669, 712, 723
- B**
Berita Biologi
699, 741, 745, 748, 751,
752, 753, 766, 794, 815
Biotropia
829, 846, 887
Buletin Ilmiah Instiper
717, 802, 803, 813
- E**
Eugenia
698, 721, 757, 758, 876,
877, 885Hayati
697, 770, 781, 789, 828,
831, 834, 869
- I**
Informatika Pertanian
897, 898, 899, 900
- Iptek Tanaman Pangan
627, 684, 693, 694, 704,
722, 756
- J**
Jurnal Agrobiogen
700, 736, 737, 740, 746,
749, 889
Jurnal Bahan Alam
Indonesia
688, 754, 755, 759, 760,
761, 762, 763, 764, 826,
827, 835, 837, 838, 839,
840, 841
Jurnal Budidaya Pertanian
05, 724, 738, 739, 773,
805, 864, 867
Jurnal Hama dan Penyakit
Tumbuhan Tropika
69, 774, 783, 785, 787,
788, 792, 793
Jurnal Keteknikian
Pertanian
25, 765, 849, 850, 853,
861
Jurnal Mikrobiologi
Indonesia
895
- Jurnal Sains dan Teknologi
Indonesia
632, 727, 791, 830, 843,
856, 875, 879, 892
- P**
Planta Tropika
692, 695, 696, 708, 709,
726, 767, 779, 784, 795,
796, 866, 870, 871, 872,
878
- S**
Soca
604, 605, 642, 660, 667
- T**
Tropika
654, 659, 683, 686, 691,
701, 718, 750, 806, 807,
808, 881, 891
- W**
Warta Penelitian dan
Pengembangan Tanaman
Industri
690, 703, 742, 744, 880